



SKRIPSI

**PENGEMBANGAN *BLENDED LEARNING* PADA MATA KULIAH
KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN DI PRODI TEKNOLOGI
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

MUHAMMAD FARIED ZAKARIA

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**



**PENGEMBANGAN *BLENDED LEARNING* PADA MATA KULIAH
KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN DI PRODI TEKNOLOGI
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Oleh:

**MUHAMMAD FARIED ZAKARIA
1541041023**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jl. Tamalate I Tidung, Makassar 90222 Telepon: (0411) 884457, Website: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**PENGEMBANGAN *BLENDED LEARNING* PADA MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN DI PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**”.

Atas nama:

Nama : Muhammad Faried Zakaria

NIM : 1541041023

Prodi : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti serta diadakan ujian skripsi pada hari Senin 27 Januari 2020 dan dinyatakan LULUS.

Makassar, 29 Januari 2020

Pembimbing I

Dr. Nurhikmah H., S.Pd., M.Si

NIP. 19731106 200501 2 007

Pembimbing II

Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si

NIP. 19730702 200801 1 007

Disahkan:

Ketua Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM

Dr. H. Abd. Haling, M.Pd
PRCDDPTEP
NIP. 19620516 199003 1 006



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus FIP UNM Jl. Tamalate I Tidung Makassar

Telp. 0411- 884457 (fax) 0411-884457

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengembangan *Blended Learning* pada Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar atas nama Muhammad Faried Zakaria, NIM 1541041023, diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK No. 0243/UN36.4/PP/2020, tanggal 27 Januari 2020 untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan pada hari Senin, 27 Januari 2020.

Disahkan Oleh :

Dekan FIP UNM



Dr. Abdul Saman, S.Pd M.Si.,Kons.

Nip.197208172002121001

Panitia Ujian :

1. Ketua : Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Si., Kons.

(.....)

2. Sekretaris : Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si

(.....)

3. Pembimbing I : Dr. Hj. Nurhikmah H., S.Pd., M.Si

(.....)

4. Pembimbing II : Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si

(.....)

5. Penguji I : Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si

(.....)

6. Penguji II : Dr. H. Abd. Haling, M.Pd

(.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jl. Tamalate I Tidung, Makassar 90222 Telepon: (0411) 884457, Website: www.unm.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faried Zakaria
NIM : 1541041023
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : “Pengembangan *Blended Learning* pada Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 19 Desember 2019

Yang membuat pernyataan

MUHAMMAD FARIED ZAKARIA

MOTO DAN PERUNTUKAN

“Barang siapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah mudahkan jalannya menuju Surga” (HR. Muslim)

“Jika setiap waktu dirimu merasa lelah, padahal sebenarnya aktivitasmu biasa saja, maka koreksilah..

Jangan-jangan ada yang salah, bukan jadwalmu yang terlalu padat.

Tapi, waktumu yang belum benar-benar bermanfaat, karena yang bermanfaat pasti akan selalu dianugrahi nikmat sempat dan rasa kuat”

(Muhammad Faried Zakaria, 2019)

Dengan Segala Kerendahan Hati

Kuperuntukkan Karya ini

Kepada Almamater, Bangsa dan Agamaku

Kepada Kedua Orang Tua ku tercinta, Keluarga, Saudara-saudariku dan Sahabat

yang telah Tulus dan Ikhlas selalu Mendoakanku

Semoga Allah Subhana Wata’ala Memberi Keselamatan, Rahmat dan Keberkahan

ABSTRAK

Muhammad Faried Zakaria. 2019. Pengembangan *Blended Learning* Pada Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh Dr. Nurhikmah H., S. Pd., M. Si, dan Dr. Abdul Hakim, S. Pd., M. Si. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan *Blended Learning* pada Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang valid dan praktis ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan *Blended Learning* pada Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang valid dan praktis. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) *Blended Learning* pada Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Model pengembangan yang digunakan yaitu 4D yang diadaptasi ke 3D dari model pengembangan M. Alessi dan Stanley R. Trollip yaitu melalui tahap *define* (perencanaan), *design* (desain) dan *development* (pengembangan). Subjek penelitian yang diteliti adalah mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan yang berjumlah tiga puluh dua orang. Sedangkan objek penelitian yang diteliti adalah pengembangan *Blended Learning*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Kelebihan *Blended Learning* yaitu mengkombinasikan pembelajaran di kelas dan *e-learning* dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, mahasiswa lebih aktif, mandiri dan semangat dalam belajar, serta terjadinya pembelajaran jarak jauh tanpa harus berada di ruangan yang sama. Hasil yang dicapai dalam pengembangan *Blended Learning* menunjukkan bahwa hasil validasi ahli media pembelajaran dan ahli isi/materi media pembelajaran menunjukkan bahwa *Blended Learning* yang dihasilkan valid. Hasil uji coba perorangan menunjukkan hasil kualifikasi sangat baik dan mahasiswa termotivasi untuk belajar, uji coba kelompok kecil menunjukkan hasil kualifikasi baik dan mahasiswa menyukai *Blended Learning* untuk bisa diterapkan pada kegiatan perkuliahan, serta tanggapan dosen mata kuliah menunjukkan bahwa *Blended Learning* yang dihasilkan valid dan praktis. Hasil dari penelitian ini adalah produk *Blended Learning* yaitu penggabungan pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka. *Blended Learning* ini juga bersifat fleksibel dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran.

Kata kunci : *Blended Learning*, Kapita Selektta Pendidikan

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya serta usaha dan perjuanganlah yang mampu membuat penulis menghadirkan karya sederhana yang berjudul “**Pengembangan *Blended Learning* pada Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar**” yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Teknologi Pendidikan.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa rute dan perjalanan untuk menyelesaikan tugas akhir ini tidaklah mudah, terdapat kerikil-kerikil dan duri yang mewarnai sekaligus menantang jiwa penulis untuk bertahan atau menyerah. Lewat lembaran ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta kebersamaan selama dalam proses penyelesaian studi hingga terselesaikannya karya ini.

Demikian pula, penulis hanturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Nurhikmah H., S. Pd., M. Si. selaku Pembimbing I dan Dr. Abdul Hakim, S. Pd., M. Si. selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi, sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Dalam kerendahan hati, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan mengikuti kuliah dan izin pelaksanaan penelitian sebagai penyelesaian studi.
2. Dr. Abdul Saman, M. Si., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Mustafa, M. Si.. selaku Wakil Dekan I, Dr. Pattaufi, M. Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Ansar, M. Si. selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi serta mewadahi dan memfasilitasi mahasiswa FIP UNM baik di bidang akademik, sarana dan prasarana, maupun bidang kemahasiswaan.
4. Dr. H. Abdul Haling, M. Pd. selaku Ketua Prodi Teknologi Pendidikan yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan serta membantu dalam pelayanan akademik.
5. Dr. Arnidah, S. Pd., M. Si. selaku Validator Ahli Media dan juga pak Drs. H. Abdul Karim H. Ahmad, M. Pd. selaku Validator Ahli Materi Kapita Selektta Pendidikan yang telah membantu dan membimbing dalam pengembangan *Blended Learning*.
6. Dosen dan Staf Prodi Teknologi Pendidikan pada khususnya dan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta bapak Hartono dan mamaku tercinta Budi Setijowati yang tak pernah lelah untuk merawat dan membesarkanku hingga sekarang, mencari nafkah untuk

memenuhi kebutuhan dan mendoakan penulis dari sejak dari lahir hingga detik ini penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi, dan selalu sabar dalam mendidiku hingga sekarang, dan juga ke empat adikku Shaella Ayu Putri, Muhammad Farel Firmansyah, Muhammad Femas Hardyansyah dan Muhammad Fatan Alamsyah yang telah memberikan dorongan dan motivasi.

8. Kawan-kawan Teknologi Pendidikan Angkatan 2015 “INTELIGENSIA” atas dorongan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini “selalu ada tawa ketika bersama dan selalu ada rindu ketika berpisah, Tekpend kisahmu tak pernah usai”.
9. Terima kasih kepada kakanda dan adinda mahasiswa Teknologi Pendidikan maupun dari jurusan / prodi lain yang telah memberi motivasi dan nasehat kepada penulis selama ini.
10. Terima kasih juga kepada kawan-kawan dari LDK FSI RI UNM, LDF SCRNFIP UNM, HIMATEP FIP UNM, BPS UNM, SIMAJA, KOMPALA dan KKN-PPL Terpadu XVII Posko Tidola yang juga selalu memberikan motivasi, saran dan nasehat selama menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Makassar.
11. Kawan-kawan terspesial yang sering membantu proses penyusunan skripsi ini : Muh. Said, Andi Afriansyah, Alfian, Irfan, Irfandi, Nasrul, Muh. Syaifullah, Muh. Jurais, Muh. Nur Alamsyah, Trio AFF serta kepada mereka yang tidak sempat terukir namanya dalam skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari tak ada gading yang tak retak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari siapa saja untuk kemudian menjadi bahan perbaikan karya ini. Dengan rasa syukur kepada Allah swt, penulis dengan ikhlas memohon semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diberikan kesehatan dan berkah yang setimpal. Aamiin

Makassar, 19 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTO DAN PERUNTUKAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKARTA	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Spesifikasi Produk	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Pikir	22

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan	26
C. Uji Coba Produk	31
D. Subjek Penelitian	33
E. Lokasi Penelitian	33
F. Definisi Operasional	33
G. Jenis Data	34
H. Instrumen Pengumpulan Data	35
I. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Pengembangan	40
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
RIWAYAT HIDUP	166

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Illustration Table of The Prototypical Course Classifications</i>	18
Tabel 3.1 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5 (Uji Coba Produk)	38
Tabel 3.2 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5 (Identifikasi Kebutuhan)	39
Tabel 4.1 Kondisi Proses Perkuliahan dan Media yang Dibutuhkan Mahasiswa	42
Tabel 4.2 Informasi Materi Kebutuhan Belajar Mahasiswa	44
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran	49
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Desain Pembelajaran	50
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran	52
Tabel 4.6 Masukan dan Saran Ahli Media Pembelajaran	53
Tabel 4.7 Tampilan Media Pembelajaran Sebelum dan Setelah Revisi	53
Tabel 4.8 Hasil Angket Penilaian dalam Uji Coba Perorangan	55
Tabel 4.9 Hasil Angket Penilaian dalam Uji Coba Kelompok Kecil	56
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Tanggapan Dosen Mata Kuliah	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan 4D diadaptasi jadi 3D	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Program Semester	71
Lampiran 2 Angket Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa	80
Lampiran 3 Kondisi Proses Kuliah dan Media yang Dibutuhkan Mahasiswa	98
Lampiran 4 Informasi Materi Kebutuhan Belajar Mahasiswa	99
Lampiran 5 <i>Storyboard</i>	100
Lampiran 6 <i>Flowchart</i>	101
Lampiran 7 Tampilan <i>E-learning</i>	102
Lampiran 8 Panduan Penggunaan <i>E-learning</i>	109
Lampiran 9 Angket Validasi Ahli Isi/Materi Pembelajaran	132
Lampiran 10 Angket Validasi Ahli Desain dan Media	134
Lampiran 11 Angket Uji Perorangan	136
Lampiran 12 Hasil Angket Uji Perorangan	142
Lampiran 13 Angket Uji Kelompok Kecil	143
Lampiran 14 Hasil Angket Uji Kelompok Kecil	151
Lampiran 15 Angket Tanggapan Dosen Mata Kuliah	154
Lampiran 16 Dokumentasi	155
Lampiran 17 Persuratan	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia belajar, menuntut ilmu, dan menggunakan ilmunya menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan proses yang kompleks dan berjalan beriringan dengan perkembangan manusia itu sendiri. Tujuan pendidikan tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sekarang ini tereletak pada pembelajaran yang berlangsung dan pembelajaran dikatakan dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran, serta menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri sendiri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada zaman sekarang telah memberikan perubahan pesat pada kehidupan manusia dalam mencari dan mendapatkan sesuatu dengan mudah. Pekerjaan kini terasa lebih mudah dengan adanya penemuan dan inovasi baru yang terus berkembang seiring dengan berjalannya masa.

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang pesat, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam kualitas pengajar, pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan kualitas maupun kelengkapan sarana dan prasarana. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka pengajar dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif dan kreatif yang mendorong peserta didik dapat belajar secara optimal baik dalam belajar mandiri maupun dalam pembelajaran di kelas. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 yang berbunyi sebagai berikut:

Proses Pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam proses pendidikan manusia harus melewati jenjang-jenjang pendidikan. Salah satu jenjang pendidikan yaitu pendidikan tinggi yang berdasarkan SN-Dikti, Undang Undang Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi Perguruan Tinggi Pasal 1 yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi Masyarakat, bangsa, dan negara.

Adapun menurut Tirtarahardja & Sulo (2010:268) pengertian pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

Pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 1 ayat 4, “Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi”. Dosen selaku pengajar di berbagai macam bentuk perguruan tinggi, sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat mengabdikan di masyarakat.

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi yang dapat berbentuk salah satunya adalah universitas. Universitas merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya masing-masing. Menurut Tirtarahardja & Sulo (2010: 268), “Universitas ialah perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu”. Universitas adalah bentuk kelembagaan perguruan tinggi yang terdiri atas fakultas-fakultas, dan masing-masing fakultas mempunyai jurusan-jurusan atau program studi yang beragam. Mahasiswa selaku peserta didik di universitas menjalani proses perkuliahan sesuai dengan jurusan atau program studi masing-masing dan memperoleh ilmu dan

gelar serta mampu bekerja secara profesional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk mewujudkan *output* universitas yang cerdas dan terampil serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, dosen harus mampu meningkatkan kualitas mengajar, salah satunya dengan mengembangkan pola pembelajaran melalui *blended learning*.

Pembelajaran yang terus berkembang hingga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan praktis sehingga bermunculan berbagai macam metode pembelajaran, salah satunya pemanfaatan *blended learning* yaitu pembelajaran *e-learning* dan tatap muka. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi Pasal 1 yang berbunyi sebagai berikut:

Pembelajaran elektronik (*e-learning*) adalah pembelajaran yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja.

Menurut Darmawan (Susanto dan Astuti, 2017:76) “*E-Learning* merupakan aplikasi Internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online”. Adapun menurut Stockley (Chaeruman, 2017:16) pengertian *e-learning* adalah sebagai berikut:

E-learning adalah penyampaian program pembelajaran, pelatihan atau pendidikan dengan menggunakan sarana elektronik seperti komputer atau alat elektronik lain seperti telepon genggam dengan berbagai cara untuk memberikan pelatihan, pendidikan atau bahan ajar.”

Howard (Chaeruman, 2017:19) mendefinisikan pengertian pembelajaran *blended* adalah sebagai berikut:

Pembelajaran *blended* adalah upaya memanfaatkan aktivitas belajar sinkron, seperti interaksi tatap muka dengan instruktur dan kerja kolaboratif dengan teman sejawat sebagai komplemen aktivitas belajar asinkron yang dilakukan secara individu oleh peserta belajar.

Pemanfaatan pola pembelajaran *blended learning* telah digunakan di beberapa universitas, untuk memudahkan proses perkuliahan. Dengan memanfaatkan pola pembelajaran *blended learning*, dosen dan mahasiswa dapat menjalankan proses perkuliahan yang menggabungkan, mengkombinasikan dan memadukan sistem pendidikan konvensional dengan sistem yang serba digital.

Salah satu kompetensi mata kuliah yang harus dikuasai oleh mahasiswa pada jenjang Perguruan Tinggi pada Teknologi Pendidikan yaitu mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan. Menurut Nurhikmah dosen mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan adalah suatu mata kuliah yang membahas kumpulan masalah dari pendidikan yang penting dan terpilih untuk dicari penyebabnya dan ditentukan jalan keluarnya.

Kapita selektta pendidikan terdiri dari beberapa unsur, unsur pertama ialah bahwa objek pembahasan dari Kapita Selektta Pendidikan merupakan masalah-masalah pendidikan. Berbagai masalah pendidikan dapat ditelusuri berdasarkan perbedaan-perbedaan yang terjadi antara teori, aturan-aturan, kebijakan pemerintah, dengan fakta yang terjadi sebenarnya dalam praktik pendidikan. Unsur kedua ialah bahwa masalah pendidikan yang dibahas dalam Kapita Selektta Pendidikan merupakan masalah-masalah yang dianggap prioritas dan penting. Sebagaimana dipahami oleh semua orang yang berkecimpung dalam

dunia pendidikan bahwa masalah-masalah pendidikan sangat kompleks dan luas. Unsur ketiga ialah bahwa pembahasan dari Kapita Selektta Pendidikan, merupakan upaya menemukan penyebab masalah tersebut terjadi dan mencari solusi untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut. Tentu saja tidak setiap masalah yang dibahas langsung dapat ditemukan solusi pemecahan masalahnya.

Sehingga konsep mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan berkaitan erat dengan permasalahan pendidikan yang diberikan dengan solusi. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep Kapita Selektta Pendidikan secara umum untuk mengatasi persoalan-persoalan dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal pada tanggal 6 Februari 2019 peneliti menemukan bahwa pembelajaran pada mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan pada Prodi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Makassar dilakukan secara tatap muka diruang kelas dengan sarana prasarana yang memadai. Namun, pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana belum optimal. Berkenaan dengan itu, perlu adanya model pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi. Hal ini berdasarkan Throne (Chaeruman, 2017:18), pembelajaran *blended* adalah suatu peluang upaya mengintegrasikan kemajuan inovasi dan teknologi yang ditawarkan dengan interaksi dan partisipasi yang ditawarkan dalam pembelajaran tradisional. *Blended learning* mengacu pada belajar yang mengkombinasi atau mencampur antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*). Dari definisi tersebut mengandung makna bahwa *blended learning* menggambarkan sebuah kesempatan yang mengitegrasikan

inovasi dan keuntungan teknologi pada pembelajaran online dengan interaksi dan partisipasi dari keuntungan pembelajaran tatap muka.

Pada mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan mahasiswa mengungkapkan metode pembelajaran masih hanya sekedar diskusi saja, selain itu mahasiswa juga terkadang susah mencari referensi materi yang menunjang sesuai instruksi dari dosen. Selain itu masih terbatasnya buku-buku yang ada sehingga mahasiswa harus mencari referensi yang lain di luar sana.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka pembelajaran *blended learning* merupakan sebuah inovasi yang tepat dalam proses pembelajaran pada Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Sejalan dengan pemikiran di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan *Blended Learning* pada Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tahap perencanaan (*define*) pembelajaran *blended learning* pada Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar?
2. Bagaimanakah tahap desain (*design*) pembelajaran *blended learning* pada Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar?
3. Bagaimanakah tingkat validitas dan kepraktisan pembelajaran *blended learning* pada Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan di Prodi

Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan tahap perencanaan (*define*) media pembelajaran berbasis *blended learning* pada Mata Kuliah Pembelajaran *Online/E-Learning* pada Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Menggambarkan tahap desain (*design*) media pembelajaran berbasis *blended learning* pada Mata Kuliah Pembelajaran *Online/E-Learning* pada Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
3. Menggambarkan tingkat validitas dan kepraktisan pembelajaran *blended learning* pada Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Bagi ketua prodi, sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam pemanfaatan *blended learning* dalam pembelajaran.
 - b. Bagi dosen, sebagai referensi dan salah satu alternatif sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
 - c. Bagi mahasiswa, dapat mempermudah proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri dan kreatif.

d. Bagi peneliti, menjadi masukan dalam meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *blended learning*.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi ketua prodi, menjadi rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dosen dalam penggunaan dan pengembangan media pembelajaran.
- b. Bagi dosen, menjadi landasan untuk berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran.
- c. Bagi mahasiswa, meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

E. Spesifikasi Produk

1. Produk yang dikembangkan digunakan sebagai media pembelajaran pada kuliah Kapita Selekta Pendidikan.
2. *Blended learning* ini dikembangkan menggunakan *Learning Management System (LMS) Eschool* Universitas Negeri Makassar.
3. Produk yang dikembangkan menggabungkan pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka.
4. Pembelajaran online dirancang dengan menambahkan tulisan berjalan dan animasi, serta penambahan fitur-fitur yang menunjang seperti video pembelajaran, situs materi online, diksusi online, kuis dan tugas.
5. Produk *blended learning* dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan faktor penting dalam pengelolaan belajar, karena sumber belajar merupakan media untuk mendorong siswa supaya menjadi penasaran dan ingin belajar. Oleh karena itu, penggunaan sumber belajar yang tepat untuk mendapat hasil yang baik perlu dukungan dari subyek pembelajaran dan semua pihak yang baik.

Menurut Navy (Djohar, 2017:5), mengemukakan:

Proses pembelajaran dengan sumber-sumber yang konkret lebih menjamin keberhasilan daripada secara abstrak. Keuntungan yang diperoleh adalah belajar menjadi lebih produktif serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa karena sumber-sumber yang konkret mampu menyajikan kondisi belajar lebih alami. Dalam arti luas, sumber belajar (*learning resources*) menurut Rohani (1997:102), adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar mengajar.

Belajar pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara yang belajar dengan sumber belajar, tidak mungkin terjadi kegiatan belajar dengan sumber belajar. Sitepu (2014:64) berpendapat bahwa sumber belajar dapat dikelompokkan atas dasar berbagai sudut pandang, yaitu :

Dilihat dari cara memperoleh informasi, sumber belajar dapat dibagi menjadi jenis visual, audio dan audiovisual. Di samping itu, dilihat dari tujuan pembuatannya, sumber belajar dapat dibagi ke dalam kelompok sumber belajar yang sengaja dirancang dan dibuat/diproduksi khusus untuk keperluan belajar atau membelajarkan (*by design*). Contoh sumber belajar kelompok pertama ialah buku teks pembelajaran, modus, laboratorium/tempat praktik, video pembelajaran dan perpustakaan. Di samping itu, ada juga kelompok sumber belajar yang

bukan dirancang, dibuat/diproduksi khusus untuk keperluan pembelajaran tetapi dapat dipergunakan untuk keperluan belajar atau membelajarkan (*by utilization*). Contoh yang termasuk kelompok kedua ini ialah museum yang dipergunakan untuk mempelajari budaya, antropologi, atau sejarah; pasar yang dapat dipergunakan untuk mempelajari transaksi jual beli atau komunikasi sosial; rumah ibadah untuk mempelajari ciri-ciri dan tata cara berperilaku di dalamnya.

Di setiap perguruan tinggi masing-masing mengatur sendiri sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya untuk mendukung proses pembelajaran serta sebagai sumber belajar. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar dibagi dalam sarana dan prasarana akademik serta sarana dan prasarana penunjang. Sarana dan prasarana akademik diantaranya sarana dan prasarana perkuliahan, perpustakaan, teknologi informasi dan komunikasi, belajar mandiri, dosen, laboratorium, studio, lahan praktik, dan tempat praktik lainnya. Sedangkan sarana dan prasarana penunjang diantaranya tempat beribadah, ruang konseling, ruang kesehatan dan bengkel. Selain itu, perguruan tinggi dapat juga menggunakan sarana dan prasarana diluar perguruan tinggi atas dasar kerja sama seperti rumah sakit, industri, sekolah/madrasah, fasilitas olah raga, fasilitas kesenian/pertunjukan, dan sebagainya.

Sumber belajar tidak lain adalah sumber daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Dengan demikian sumber belajar adalah segala sumber daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajar.

2. *E-Learning*

E-learning merupakan suatu istilah yang dapat kita temukan dalam dunia komputer atau *internet*. Istilah ini terdiri dari dua bagian, yaitu “e” yang berarti “*electronic*” dan “*learning*” yang berarti “pembelajaran”. Jadi, *e-learning* adalah pembelajaran dengan menggunakan elektronik.

E-Learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung pengembangan kegiatan belajar mengajar dengan jaringan internet atau jaringan komputer lain. Dengan *e-learning* memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang bisa dilakukan dengan mudah kepada pelajar atau mahasiswa dengan pengembangan ilmu pengetahuan oleh pengajar.

Rusman (2013:263) mengemukakan definisi *e-learning* sebagai berikut.

E-learning is a broad set of applicants and processes which include web-based learning, computer-based learning, virtual and digital classrooms. Much of this is delivered via the internet, intranets, audio and videotape, satellite broadcast, interactive TV, and CD-ROM. The definition of e-learning varies depending on the organization and how it is used but basically it is involves electronic means communication, education, and training.” Dari definisi tersebut menyatakan bahwa *e-learning* merupakan proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis web (*web-based learning*), pembelajaran berbasis computer (*computer based learning*), kelas virtual (*virtual classrooms*) dan/atau kelas digital (*digital classrooms*). Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan dihantarkan melalui media internet, intranet, tape video atau audio, penyiaran melalui satelit, televise interaktif serta CD-ROM. Definisi ini juga bergantung menyatakan bahwa definisi *e-learning* itu bisa bervariasi tergantung dari penyelenggara kegiatan *e-learning* tersebut dan bagaimana cara penggunaannya, termasuk juga apa tujuannya penggunaannya.

Lalu kemudian Kumar (Rusman, 2014:346), “*e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN atau

internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan”. Lalu kemudian Rosenberg (Rusman, 2014:346) berpendapat tentang “*e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet yang mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan”.

Dengan menggunakan *e-learning* kita mampu mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya belajar lebih ekonomis. *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi, peserta didik dengan pengajar maupun sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Dalam *e-learning*, para pengajar akan lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan. Pengajar juga dapat melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya.

Dari berbagai pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *e-learning* adalah media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

3. *Blended Learning*

Blended learning merupakan istilah yang berasal dari bahasa inggris, yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* merupakan campuran, kombinasi yang baik. Sedangkan *learning* memiliki makna umum

yakni belajar, dengan demikian sepintas mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya.

Menurut Bonk & Graham (Chaeruman, 2017:17), pengertian pembelajaran *blended* sebagai berikut:

Pembelajaran *blended* pada dasarnya mengkombinasikan aspek positif dari dua jenis lingkungan belajar yaitu pembelajaran di kelas dan *e-learning*. Pemanfaatan *blended learning* dapat membawa pengaruh positif dan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar, mendorong pembelajaran koperatif dan mandiri, serta mendukung pengembangan kemampuan penyelesaian masalah dan berpikir kritis bagi mahasiswa.

Marjadi (2016:16) berpendapat bahwa *blended learning* adalah penggunaan lebih dari satu metode mengajar, yang umumnya mengandung minimal satu metode berbasis *online*, yang menarik dan interaktif.

Jadi *blended learning* dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang memanfaatkan berbagai macam pendekatan. Pendekatan yang dilakukan dapat memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi.

Tujuan penggunaan pembelajaran berbasis *blended learning* menurut Chaeruman, (2017:19) adalah untuk mencapai efektifitas belajar secara optimal dengan mengkombinasikan pembelajaran di kelas dan *e-learning*.

Beberapa keuntungan pemanfaatan *blended learning* diungkapkan oleh Kusairi (Badaruddin, 2018:236) diantaranya:

- 1) Mendorong mahasiswa belajar secara mandiri dan bebas mempelajari materi pelajaran yang tersedia secara *online*.
- 2) Memungkinkan bagi mahasiswa untuk diskusi/*sharing* baik dengan dosen atau mahasiswa lain diluar jam tatap muka.
- 3) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di luar jam tatap muka dapat diadministrasikan dan dikontrol dengan baik oleh guru.

- 4) Memungkinkan bagi dosen mengembangkan materi pelajaran ataukah pengayaan melalui fasilitas internet.
- 5) Dosen dapat meminta mahasiswa membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran.
- 6) Dosen dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif.
- 7) Mahasiswa dapat saling berbagi file dengan mahasiswa lain.

Menurut Murdiono (2017) bahwa pembelajaran *blended learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran *blended learning* dapat disajikan perangkat komputer, laptop, tablet ataupun HP, dan hingga dibantu dengan LCD proyektor untuk dapat dilihat oleh banyak orang, dimana sangat praktis dan mudah, serta dapat dilihat kapan saja. Materi pengajaran dan pembelajaran yang disampaikan melalui media ini mempunyai teks, grafik animasi, simulasi, audio dan video. Selain itu juga harus menyediakan kemudahan untuk forum grup diskusi kelas dengan bantuan profesional dalam bidangnya. Perbedaan pembelajaran tradisional dengan *blended learning* yaitu kelas (tradisional), pendidik dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajarnya. Sedangkan di dalam pembelajaran *blended learning* fokus utamanya adalah pelajar. Pelajar mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung-jawab untuk pembelajarannya. Suasana pembelajaran *blended learning* akan membuat pelajar memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Pelajar membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha, dan inisiatif sendiri.

Manfaat media pembelajaran berbasis *blended learning* menurut Sevima

(2018:53), antara lain :

- a. pengajaran pun bisa secara *online* ataupun tatap muka langsung,
- b. memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran,
- c. pembelajar tidak perlu mengadakan perjalanan menuju tempat pelajaran disampaikan,
- d. pembelajar bebas menentukan kapan akan mulai, kapan akan menyelesaikan, dan bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajarinya terlebih dulu,
- e. menciptakan pengalaman belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan secara optimal, dan
- f. menyampaikan pesan-pesan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Melihat beberapa pemaparan di atas, sangatlah jelas peran *blended learning* dalam pembelajaran sangat memberikan pengaruh terhadap perkembangan media pembelajaran dengan mengombinasikan pembelajaran di kelas dan *e-learning* dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

4. Karakteristik *Blended Learning*

Menurut Bonk & Graham (Chaeruman, 2017:25), terdapat 3 karakteristik *blended learning* yaitu kombinasi antara strategi pembelajaran, kombinasi antara metode pembelajaran dan kombinasi antara *online learning* dengan pembelajaran tatap muka.

Dahulu elemen pembelajaran mempunyai batas atau jarak, karena menggunakan berbagai macam media untuk keperluan yang berbeda dan untuk peserta didik yang berbeda pula. Tetapi saat ini elemen pembelajaran tidak memiliki jarak lagi dalam proses pembelajaran, pembelajaran tatap muka

memerlukan media untuk menunjang proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajarannya. Begitu pula dengan pembelajaran tatap muka dapat dikombinasikan dengan penggunaan *online learning*, walaupun alokasi waktu untuk pembelajaran konvensional atau tatap muka lebih besar dibandingkan dengan *online learning*.

Tetapi dimasa mendatang tidak menutup kemungkinan bahwa alokasi waktu dari *online learning* akan lebih besar digunakan dibandingkan alokasi waktu pembelajaran tatap muka, pembelajaran tatap muka hanya akan dijadikan penguatan dari *online learning*, contohnya bila ada yang menemui kesulitan dalam mempelajari materi dalam *online learning* baru akan ada pembelajaran tatap muka untuk membahas materi yang dianggap sulit oleh para peserta didik.

Tabel 2.1 Illustration Table of The Prototypical Course Classifications

<i>Proportion of Content Delivered Online</i>	<i>Type of Course</i>	<i>Typical Description</i>
0%	<i>Traditional</i>	<i>Course with no online technology used — content is delivered in writing or orally.</i>
1 to 29%	<i>Web Facilitated</i>	<i>Course which uses web-based technology to facilitate what is essentially a face-to-face course. Uses a course management system (CMS) or web pages to post the syllabus and assignments, for example.</i>
30 to 79%	<i>Blended/Hybrid</i>	<i>Course that blends online and face-to-face delivery. Substantial proportion of the content is delivered online, typically uses online discussions, and typically has some face-to-face meetings.</i>
80 to 100%	<i>Online</i>	<i>A course where most or all of the content is delivered online. Typically have no face-to-face meetings.</i>

Sumber: Elaine Allen, dkk. (2007:5)

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik *blended learning* merupakan perpaduan pembelajaran berbasis tatap muka dan *online learning* dengan komposisi *online learning* sebanyak 30-79%.

5. Klasifikasi *Blended Learning*

Beberapa klasifikasi *blended learning* diungkapkan oleh Wasis

(Ranganathan, 2017:28) diantaranya :

- a. Pembelajaran tatap muka, merupakan pembelajaran dilakukan dengan adanya kehadiran fisik pengajar yang melakukan presentasi materi secara fisik tetapi tidak melakukan komunikasi elektronik. Ini merupakan tipe kelas tatap muka di kelas secara tradisional. Pembelajaran ini dimasukkan sebagai *e-learning* karena walaupun pembelajaran lebih didominasi oleh kegiatan tatap muka, namun sudah menggunakan media elektronik sebagai kegiatan penyampaian isi pembelajaran, misalnya melalui slide PowerPoint, klip video, dan multimedia untuk memberikan penjelasan dan contoh-contoh isi pembelajaran.
- b. Pembelajaran mandiri, merupakan pembelajaran dilakukan tanpa presentasi dan kehadiran pengajar dan tanpa komunikasi elektronik, artinya pebelajar belajar sendiri. Pebelajar menerima isi/materi pembelajaran melalui belajar sendiri. Dalam format ini *e-learning* pebelajar biasanya menerima konten pra-rekaman atau mengakses arsip rekaman konten. Komunikasi antara pebelajar dan pengajar tidak dilakukan. Contoh pembelajaran tipe ini, isi disampaikan pada pebelajar menggunakan media rekaman seperti CD ROM atau DVD.
- c. Pembelajaran tidak sinkron, merupakan Pembelajaran dilakukan tanpa kehadiran pengajar namun dilakukan dengan komunikasi elektronik yang tidak sinkron (*asynchronous*). Yang dimaksud dengan tidak sinkron adalah komunikasi elektronik antara pengajar dan pebelajar tidak dilakukan pada waktu dan tempat yang sama. Pengajar dan pebelajar melakukan komunikasi yang dapat dilakukan melalui email dan pebelajar tidak perlu hadir secara fisik di kelas. Contoh jenis ini adalah pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan ruang kelas tradisional di mana pengajar dan pebelajar pada saat yang sama menggunakan email.
- d. Pembelajaran sinkron, merupakan pembelajaran dilakukan secara maya dan komunikasi elektronik yang sinkron (*synchronous*). Pengajar dan pebelajar selalu hadir secara real-time, walau tidak ada kehadiran fisik. Teknologi yang digunakan untuk komunikasi sinkron mencakup semua teknologi yang digunakan dalam *e-Learning asynchronous* seperti penggunaan *instant messaging, chat, live audio*, dan video langsung. Contoh tipe ini adalah sebuah kelas virtual dengan video audio, pengajar dan pebelajar bertatap muka melalui video, disertai dengan chatting.
- e. *Blended Learning* Tidak Sinkron, merupakan pembelajaran dilakukan dengan kehadiran pengajar sesekali dan komunikasi elektronik yang dikombinasi atau campuran (*Blended/Hybrid-*

asynchronous). Dalam format ini komunikasi elektronik digunakan dalam format asinkron dan sinkron. Kehadiran pengajar yang kadang-kadang, di mana beberapa pertemuan dilakukan dengan kehadiran fisik (yaitu tatap kelas-muka) dan pada pertemuan yang dilakukan tanpa kehadiran pengajar (*asynchronous*). Contoh tipe ini, isi pembelajaran disampaikan kadang-kadang melalui pertemuan tatap muka dan melalui teknologi *e-learning* yang dilakukan secara tidak sinkron.

- f. Pembelajaran *Blended Learning* Sinkron, merupakan pembelajaran dilakukan dengan kehadiran pengajar dan dengan komunikasi elektronik (*Blended/Hybrid-sinkron*). Dalam format ini komunikasi elektronik dikemas dalam format asinkron dan sinkron. Kehadiran pengajar dapat dilakukan bergantian antara fisik dan virtual. Dalam format ini pebelajar dan pengajar selalu bertemu di saat yang sama, kadang-kadang secara fisik dan waktu lainnya melalui tatap muka maya. Contoh tipe ini adalah tempat pengajar dan pebelajar menggunakan kelas untuk beberapa waktu dan menggunakan live audio/video untuk pertemuan maya. Pertemuan pada yang lain di kombinasi tatap muka dan tidak tatap muka. Dalam *Blended/hibrida Learning*, kehadiran fisik dan virtual dapat dikombinasi (dicampur) dengan format tidak sinkron dan sinkron. Jumlah waktu tatap muka dapat sangat bervariasi dari program pembelajaran yang satu ke program lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pembelajaran *Blended* dapat dilakukan dengan dua puluh lima persen melalui kehadiran pengajar dan tujuh puluh lima persen tanpa kehadiran. Ada juga yang melakukan pembelajaran dengan lima puluh persen tatap muka dan lima puluh persen melalui *e-learning*. Demikian pula, ada yang melakukan seratus persen kehadiran tatap muka dengan kombinasi kehadiran fisik dan maya. Meskipun tidak ada standar proporsi kehadiran tatap muka dan tidakkehadiran secara fisik, namun yang pasti dalam pembelajaran berbasis *blended learning* selalu mengkombinasi kegiatan tatap muka dan *e-learning* sebagai upaya untuk memfasilitasi terjadinya belajar, sehingga mendorong peneliti untuk mengembangkan *blended learning* yang memungkinkan pembelajaran dapat menjadi lebih

profesional untuk menangani kebutuhan belajar dengan cara yang paling efektif, efisien, dan memiliki daya tarik yang tinggi.

6. Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan

Mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan merupakan salah satu mata kuliah di prodi Teknologi Pendidikan yang membahas tentang dinamika manajemen pendidikan sebagai bunga rampai pelaksanaan pendidikan nasional, sehingga kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang isu-isu strategis yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan di Indonesia dalam perspektif nasional, baik pada tataran makro di tingkat nasional dan regional, maupun mikro di tingkat satuan pendidikan. Selain itu, melalui mata kuliah ini mahasiswa dilatih untuk melakukan kajian kritis untuk mengungkap, menggali, mendepkripsikan, dan memposisikan isu-isu manajemen pendidikan baik dari segi legislasi, konsepsi, maupun praktisi.

Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan untuk memahami kompleksitas dan spesifikasi isu-isu manajemen pendidikan pada saat ini, baik dalam konteks makro maupun mikro manajemen pendidikan di Indonesia. Serta mengungkap, menggali, dan memposisikan isu-isu strategik manajemen pendidikan dalam konteks legislasi, konsepsi maupun praktisi, mahasiswa diharapkan aktif mengikuti kuliah dan diskusi di dalam kelas.

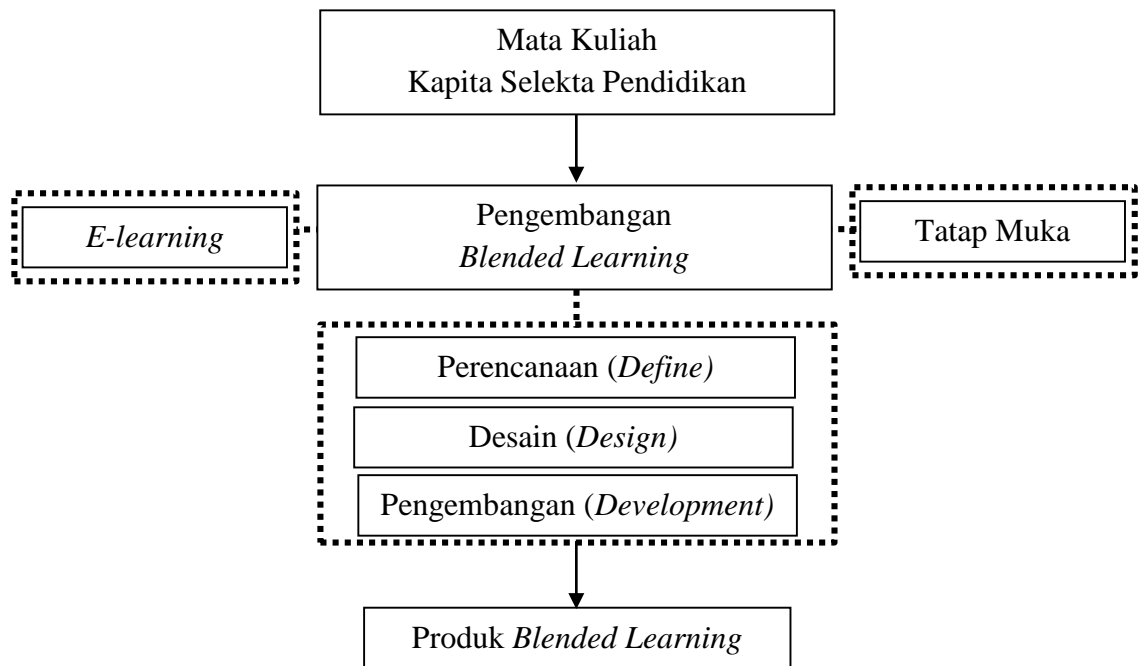
B. Kerangka Pikir

Pengembangan *blended learning* memberikan gambaran dan pandangan kepada dosen untuk selanjutnya menggunakan media yang inovatif dalam hal ini *blended learning* dalam proses perkuliahan.

Dosen diharapkan mampu mengajarkan kepada mahasiswa untuk menguasai dan memahami bahan yang akan diajarkan, menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam belajar serta mendorong mahasiswanya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan menghubungkan pengalaman dengan bahan yang akan diajarkan.

Dosen sebagai penggerak utama pembelajaran dan diharapkan mampu meminimalisir segala kemungkinan yang bisa terjadi dalam hubungannya dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian dosen diharapkan dapat menggunakan media yang inovatif yang siap pakai baik oleh dosen sendiri maupun oleh mahasiswa.

Adapun skema kerangka pikir pengembangan *blended learning* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1: Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian pengembangan atau biasa dikenal dengan *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan menghasilkan objek yang dapat dilihat dan diraba. Pengembangan merupakan proses rekayasa dari serangkaian unsur yang disusun bersama-sama untuk membentuk suatu produk.

Sukmadinata (2013:164) menyatakan bahwa “penelitian dan pengembangan adalah satu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau penyempurnaan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan”.

Menurut Trianto (2011:243) mengemukakan,

Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian untuk mengembangkan produk dan menyempurnakan produk. Produk tersebut dapat berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*) seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium atau juga perangkat lunak (*software*) seperti program komputer, model pembelajaran, dan lain sebagainya.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi model pengembangan dan desain multimedia yang dikembangkan oleh Stephen M. Alessi dan Stanley R. Trollip, yakni melalui langkah-langkah perencanaan/penetapan (*define*), desain (*design*) dan pengembangan (*development*).

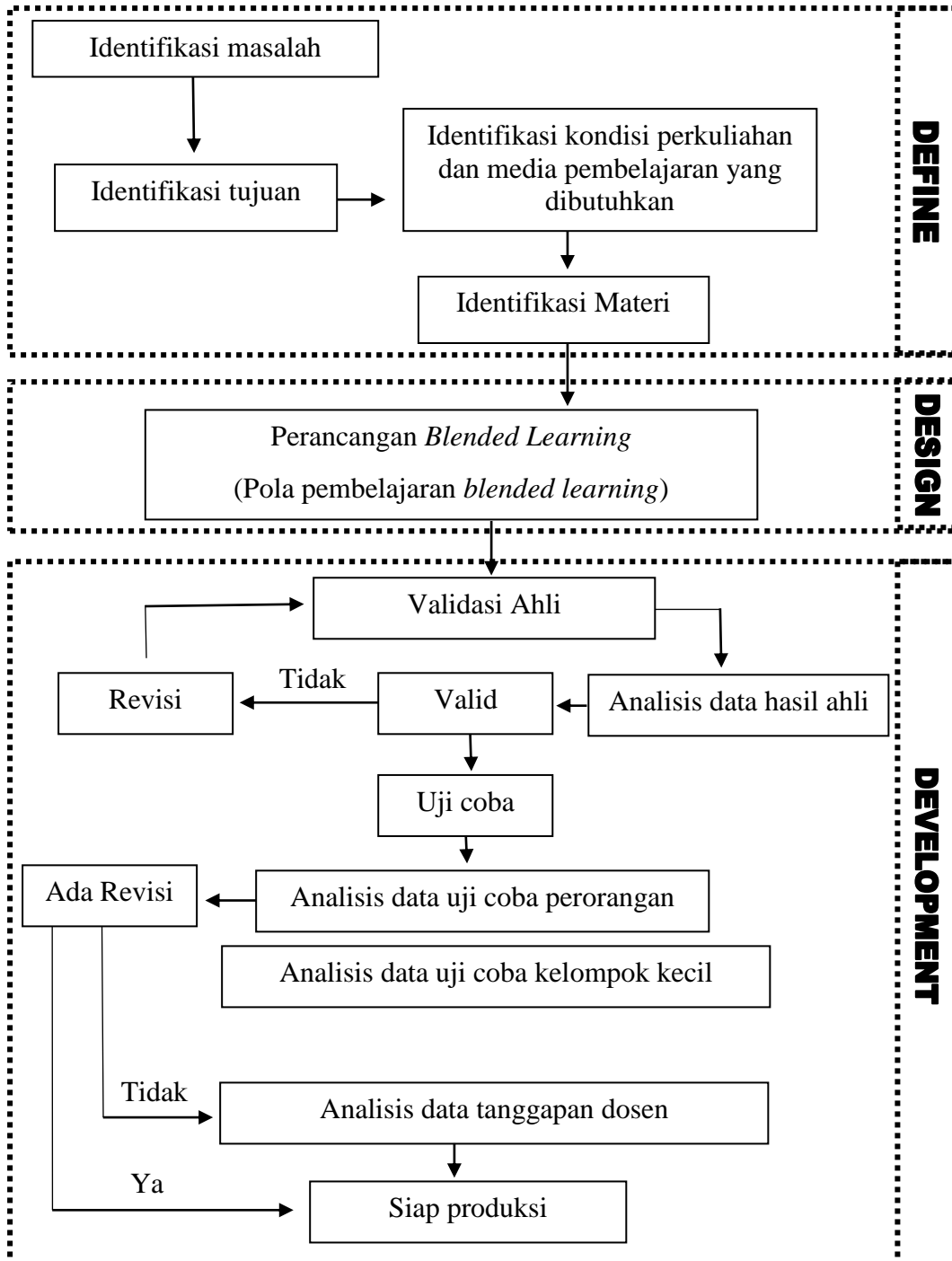
Model pengembangan Alessi dan Trollip (Mawarni dan Muhtadi, 2017), memiliki komponen yang berdiri dari langkah-langkah pengembangan (*define, design, & development*) serta atribut yang selalu ada dalam setiap tahap.

Pemilihan model pengembangan yang baik akan menghasilkan produk efektif dan efisien. Ketepatan pemilihan model pengembangan akan menghasilkan produk yang tepat. Salah satu ciri ketepatan produk hasil pengembangan yaitu produk tersebut dapat diaplikasikan dengan baik dan memberi manfaat bagi penggunanya. Hasil produk pengembangan yang baik dan tepat akan meningkatkan motivasi dan keinginan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan lebih dalam terhadap materi yang disajikan.

Komponen atribut tersebut mencakup standar (*standards*), evaluasi berkelanjutan (*ongoing evaluation*), dan manajemen proyek (*project management*) yang menjadi pelengkap dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan produk. Alasan pemilihan model pengembangan Alessi dan Trollip dikarenakan model pengembangan ini terdiri dari (3 tahap) namun didalamnya memiliki sub komponen yang dijelaskan secara detail. Sub komponen model dijelaskan secara eksplisit untuk membimbing pengembangan menghasilkan produk yang efektif. Atribut yang digunakan dalam model Alessi dan Trollip juga dapat membantu pengembangan produk untuk cepat selesai namun tetap dalam standar manajemen dan kualitas.

B. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian 4D, berikut langkah-langkahnya sebagai berikut:



Gambar 3.1. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan 4D diadaptasi jadi 3D

1. Define (Perencanaan)

a. Identifikasi Masalah

Dalam proses belajar mengajar mengidentifikasi masalah yang dimaksud adalah kesenjangan antara kemampuan dan keterampilan dan sikap mahasiswa yang mereka miliki sekarang.

Pada identifikasi masalah dilakukan observasi awal yaitu dengan wawancara bebas kepada mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan pada prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan dalam pelaksanaan selama perkuliahan.

b. Identifikasi Tujuan

Tujuan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan kita. Identifikasi tujuan disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan secara tertulis.

Identifikasi tujuan yaitu menganalisis tujuan perkuliahan yang tercantum dalam RPS (Rencana Program Semester) mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan, yang dianalisis dengan permasalahan dalam pelaksanaan selama perkuliahan untuk mengetahui tercapainya tujuan perkuliahan.

c. Identifikasi Kondisi Proses Perkuliahan dan Media Pembelajaran yang Dibutuhkan

Kondisi belajar yang baik sangat berpengaruh terhadap karakteristik belajar mahasiswa. Adapun media pembelajaran yang sesuai mendukung untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik, jika pola pembelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Identifikasi kondisi proses perkuliahan dan media pembelajaran yang dibutuhkan dengan melakukan pembagian angket instrumen penelitian identifikasi kondisi proses selama perkuliahan dan media pembelajaran yang dibutuhkan, angket tersebut diisi oleh mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi proses selama perkuliahan dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan perkuliahan yang dilihat dari proses selama perkuliahan yang telah berlangsung.

d. Identifikasi Materi

Materi di dapatkan dari tujuan yang telah disusun dalam sebuah rencana pembelajaran yang sesuai kebutuhan mahasiswa. Membuat dokumen perencanaan, mengenai materi, hal-hal yang diperlukan dalam membuat produk, dsb. Mengumpulkan dan menentukan sumber-sumber untuk mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan, misalnya: dari buku, jurnal, presentasi, internet, dll.

Identifikasi materi dengan melakukan pembagian angket instrumen

penelitian identifikasi kebutuhan mengenai informasi materi kebutuhan belajar mahasiswa, angket tersebut diisi oleh mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi perkuliahan dalam pencapaian tujuan perkuliahan yang dilihat dari proses selama perkuliahan yang telah berlangsung.

2. ***Design (Perancangan)***

Tujuan dari tahap ini adalah untuk merancang pembelajaran *blended learning* untuk perkuliahan. Dalam tahap ini ada beberapa langkah yang meliputi:

a. Merancang / Menulis Materi Pembelajaran *Blended Learning*

Pendidik dalam hal ini adalah dosen mata kuliah, dituntut bisa menuliskan materi yang akan dijadikan pola pembelajaran dan materi ini yang menjadi acuan untuk melakukan produksi dan pengembangan pola pembelajaran, terkhusus pada pembelajaran *blended learning*.

Penyusunan materi pembelajaran *blended learning* disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan. Materi di desain dan dikembangkan dalam bentuk materi elektronik (.pdf) dengan materi pokok bahasan diantaranya:

- 1) Reformasi Pendidikan Nasional
- 2) Budaya Nasional sebagai Dasar Pendidikan
- 3) Wajib Belajar dalam Sistem Pendidikan Nasional
- 4) Pendidikan Prasekolah
- 5) Sekolah Dasar Sekolah Rendah
- 6) Sekolah Menengah Komprehensif

- 7) Pendidikan Guru
- 8) Pendidikan Internasional
- 9) Sertifikasi Guru
- 10) Pendidikan Wanita
- 11) Pendidikan Seks
- 12) Perubahan Kurikulum
- 13) Pendidikan Vokasi
- 14) Pendidikan Karakter

b. Mendesain tampilan dan fitur pembelajaran *Blended Learning*

Setelah merancang atau menuliskan materi, maka dilakukan desain tampilan dan fitur – fitur pada pola pembelajaran, dalam hal ini adalah *blended learning* agar pola pembelajaran lebih valid dan praktis dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Penyusunan tampilan dan fitur pembelajaran *blended learning* dengan merancang tampilan kursus mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan pada *e-learning*, serta penambahan konten/fitur yang menunjang, diantaranya: materi elektronik (.pdf), video pembelajaran, diskusi *online*, situs materi *online*, kuis dan tugas.

3. *Development (Pengembangan)*

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk pembelajaran yang valid dan praktis dalam proses pembelajaran. Produk yang dihasilkan telah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli lalu di uji cobakan di kelas yang menjadi subjek penelitian. Mengumpulkan data sebagai dasar untuk menetapkan tingkat valid dan kepraktisan dari *blended learning* yang dikembangkan pada tahapan ini

yang perlu diperhatikan: 1) desain uji coba, 2) subjek uji coba, 3) jenis data, 4) instrument pengumpulan data, 5) teknik analisis data, 6) revisi.

Pengembangan produk berpedoman pada *Storyboard* dan *Flowchart*, selanjutnya pembuatan produk *blended learning* diantaranya: 1) penyusunan materi dalam bentuk materi elektronik (.pdf) dengan menambahkan konten seperti gambar dan sebagainya, 2) pembuatan kursus pembelajaran *online* (*e-learning*) dengan membuat kursus baru yaitu mata kuliah Kapita Selekt Pendidikan, 3) mengelola kursus dengan menyusun tampilan dan fitur pembelajaran *blended learning* seperti menambahkan tulisan berjalan dan animasi serta penambahan konten/fitur yang menunjang, 4) penggabungan antara pembelajaran *online* (*e-learning*) dan pembelajaran tatap muka yaitu dalam satu pertemuan dilakukan 50% pembelajaran daring (*e-learning*) dan 50% pembelajaran luring (tatap muka) dengan diskusi kelas.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian pengembangan setelah rancangan produk selesai. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba produk juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana produk yang dikembangkan dapat mencapai sasaran dan tujuan.

Uji coba produk dilakukan kepada satu orang ahli isi/materi pembelajaran, satu orang ahli desain/media pembelajaran, uji coba perorangan melibatkan enam orang mahasiswa berprestasi, uji coba kelompok kecil melibatkan satu kelas

berjumlah tiga puluh dua orang yang terbagi menjadi delapan kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah empat orang, dan satu orang tanggapan dosen mata kuliah.

1. Desain Uji Coba

Tahapan dalam uji coba produk:

- a. Uji ahli atau validasi, dilakukan oleh ahli desain dan media serta ahli isi atau materi pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk dan mendapat masukan dari para ahli untuk perbaikan produk. Validasi ahli isi/materi pembelajaran oleh Drs. H. Abdul Karim H. Ahmad, M.Pd. dan validasi ahli desain/media pembelajaran oleh Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si.
- b. Analisis konseptual, dilakukan setelah mendapatkan saran atau perbaikan dari uji ahli atau validasi. *Prototype* kembali diidentifikasi dan disempurnakan sesuai saran atau perbaikan dari validasi.
- c. Revisi I
- d. Uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil atau uji terbatas dilakukan pada kelompok kecil sebagai pengguna produk dan tanggapan dosen mata kuliah. Uji coba perorangan dan kelompok kecil pada kelas B program studi Teknologi Pendidikan angkatan 2019 dan tanggapan dosen mata kuliah oleh Merrisa Monoarfa, M.Pd.
- e. Revisi II

f. Produk akhir

D. Subjek Penelitian

Subyek penelitian pada identifikasi kondisi proses perkuliahan mahasiswa Teknologi Pendidikan berjumlah 32 orang. Kemudian 1 orang ahli isi/materi pembelajaran, serta 1 orang ahli isi/materi. Kemudian tanggapan dari dosen berjumlah 1 orang. Pada uji coba perorangan melibatkan 6 mahasiswa dan uji coba kelompok kecil melibatkan satu kelas berjumlah 32 orang yang terbagi menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 4 orang.

E. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

F. Definisi Operasional

Istilah-istilah dalam penelitian ini yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. *Blended learning* mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara pola pembelajaran daring (*e-learning*) dengan pola luring (tatap muka). *Blended learning* yang dikembangkan terdiri atas capaian pembelajaran prodi, capaian pembelajaran mata kuliah, materi/pokok bahasan, pembuatan kursus pada *e-learning* dengan menambahkan fitur/ konten yang menunjang seperti video

pembelajaran, diskusi *online*, situs materi *online*, kuis dan tugas serta penggabungan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring.

2. Menggunakan *Learning Management System* (LMS) adalah suatu perangkat lunak atau *software* untuk keperluan administrasi, dokumentasi, laporan sebuah kegiatan belajar mengajar dan kegiatan secara *online* (terhubung ke internet), *e-learning* dan materi-materi pelatihan seperti *Eshool* Universitas Negeri Makassar.
3. Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan adalah salah satu mata kuliah di program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang membahas tentang dinamika manajemen pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan nasional, yang membahas tentang isu-isu strategis yang berkaitan dengan manajemen pendidikan yang memerlukan penggunaan *blended learning* yang merupakan pola pembelajaran yang tepat dengan 50% pembelajaran *online* dan 50% pembelajaran tatap muka dengan berdiskusi. Dari 14 pokok bahasan mengenai isu-isu strategis yang diintegrasikan dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) dan pembelajaran luring (luar jaringan). Pelaksanaan pembelajaran dalam 1 pertemuan ada yang hanya pembelajaran daring, dalam 1 pertemuan yang lain ada juga hanya pembelajaran luring serta ada juga yang menggabungkan pembelajaran daring dan luring dalam 1 pertemuan.

G. Jenis Data

Data-data yang dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi formatif dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu: (1) data evaluasi tahap pertama

berupa data hasil uji ahli media dan desain pembelajaran dan uji ahli isi/materi media pembelajaran, (2) data evaluasi tahap kedua berupa data hasil uji coba perorangan, (3) data hasil uji coba kelompok kecil dan (4) tanggapan dosen mata kuliah.

Seluruh data yang diperoleh dikelompokkan menurut sifatnya menjadi data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui angket tanggapan dan wawancara dari hasil review ahli media dan desain pembelajaran, hasil review ahli isi mata kuliah, hasil review uji coba perorangan, hasil review uji coba kelompok kecil, dan hasil review dosen pengampuh Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah angket dan pedoman wawancara.

1. Angket

Kasmadi dan Siti (2014:70) menjelaskan kuesioner/angket merupakan “daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu”. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket ahli desain dan media pembelajaran, angket ahli isi/materi media pembelajaran, angket karakteristik peserta didik, angket kebutuhan peserta didik, angket uji coba perorangan, angket uji coba kelompok kecil dan angket penilaian/tanggapan dosen.

2. Wawancara

Moelong (2010:187), wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Wawancara adalah instrumen pengumpul data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi langsung dari sumbernya.

Melalui wawancara, data dapat diperoleh baik dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif: pertanyaan-pertanyaan serta jawaban-jawaban yang kurang jelas dapat diulang diminta lagi dengan lebih terarah dan lebih bermakna, asalkan tidak mempengaruhi atau mengarahkan responden.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tak berstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data Moelong (2010:190). Pada wawancara ini, terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman.

Angket dan pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui karakteristik siswa, mengumpulkan data hasil review dari ahli media dan desain pembelajaran, ahli isi/materi pembelajaran, siswa saat uji coba perorangan dan kelompok kecil.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang terpenting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data ditentukan oleh pendekatan penelitian masing-masing, dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif atau pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis data statistik.

Setelah data terkumpul maka proses selanjutnya adalah menganalisis data yang telah peneliti peroleh setelah penelitian. Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik Analisis deskriptif kualitatif dan analisis statik deskriptif.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review isi mata kuliah dan ahli media pembelajaran. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara kepada para ahli media dan desain serta ahli isi materi pembelajaran, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan tanggapan dosen. Hasil analisis data ini kemudian digunakan untuk merevisi produk media pembelajaran.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek adalah :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Keterangan :

\sum = jumlah

N= jumlah seluruh item angket

Selanjutnya untuk menghitung presentase keseluruhan subyek digunakan rumus :

$$\text{Presentase} = F : N$$

Keterangan : F = jumlah persentase keseluruhan subyek

N = banyak subyek

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5 (Uji Coba Produk)

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
75% - 89%	Baik	Tidak Perlu Direvisi
65% - 74%	Cukup	Direvisi
55% - 64%	Kurang	Direvisi
0% - 54%	Sangat Kurang	Direvisi

Sumber: Risqullah (2018: 38)

Pada tabel 3.1, menjelaskan konversi tingkat pencapaian dengan skala 5 untuk mengukur hasil validasi dan uji coba media yang dikembangkan. Mulai tingkat pencapaian 0% hingga 74%, maka media yang dikembangkan perlu direvisi dan pada tingkat pencapaian 75% hingga 100%, maka media yang dikembangkan tidak perlu direvisi.

Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa digunakan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5 (Identifikasi Kebutuhan)

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
90% - 100%	Sangat Memuaskan
80% - 89%	Memuaskan
70% - 79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

Sumber: Risqullah (2018: 38)

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Berikut merupakan hasil pengembangan yang dipaparkan dalam Bab IV ini adalah beberapa tahapan atau hal pokok model pengembangan. Adapun model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model 4D yang dikembangkan oleh Alessi dan Trollip yang diadaptasi menjadi 3D sehingga menghasilkan langkah-langkah: (1) Tahap Pendefinisian (*Define*) (2) Tahap Perancangan (*Design*) (3) Tahap Pengembangan (*Development*). Adapun hasil yang diperoleh setiap tahap yang dimaksud diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap perencanaan (*define*) pembelajaran *blended learning* pada Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Pada tahapan ini diuraikan sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Langkah pertama ialah identifikasi masalah, yaitu dengan melakukan wawancara bebas dengan mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan pada prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Dari hasil identifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti adalah dosen telah menjelaskan materi dengan baik, namun perlu adanya model pembelajaran yang dapat membantu

mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin modern, pemanfaatan model pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi untuk masalah ini, terkhususnya dengan pemanfaatan *blended learning* yang mengkombinasi atau mencampur antarpembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*). Hal ini sangat cocok untuk dosen yang memiliki kesibukan saat waktu perkuliahan sehingga dosen tetap dapat memberikan materi kepada mahasiswa.

b. Identifikasi Tujuan Perkuliahan

Langkah kedua ialah mengidentifikasi tujuan perkuliahan, pengembang mengambil materi Kapita Selekta Pendidikan berdasarkan tujuan perkuliahan yang tercantum dalam RPS (Rencana Program Semester) Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan. Capaian Mata Kuliah pada RPS, mahasiswa diharapkan mampu: 1) menguraikan reformasi pendidikan nasional, 2) memahami budaya nasional sebagai dasar pendidikan, 3) memahami wajib belajar dalam sistem pendidikan nasional, 4) mengidentifikasi pendidikan prasekolah, 5) memahami sekolah dasar sekolah rendah, 6) memahami sekolah menengah komprehensif, 7) memahami pendidikan guru, 8) memahami pendidikan internasional, 9) memahami sertifikasi guru, 10) merefleksi pendidikan wanita, 11) merefleksi pendidikan seks, 12) mengidentifikasi perubahan kurikulum, 13) memahami pendidikan vokasi, 14) memahami pendidikan karakter. RPS selengkapnya dapat dilihat di lampiran 1.

c. Identifikasi Kondisi Proses Perkuliahan dan Media yang Dibutuhkan

Langkah ketiga ialah melakukan identifikasi proses perkuliahan serta media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan.

1) Penyajian Data

Tabel 4.1 Uraian Kondisi Proses Perkuliahan dan Media yang Dibutuhkan Mahasiswa

No.	Uraian Kondisi Proses Perkuliahan dan Media yang Dibutuhkan
1.	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan
2.	Dosen menggunakan sumber lain/media selain dari pada buku
3.	Dosen menggunakan sumber belajar/buku yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa
4.	Mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan sulit untuk dipelajari
5.	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sesuai dengan tujuan perkuliahan
6.	Materi yang diajarkan dosen diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda
7.	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan mahasiswa
8.	Dosen memberikan tes lisan/tulis pada akhir perkuliahan
9.	Dibutuhkan media pembelajaran baru
10.	Dosen menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>
11.	Mata kuliah kapita selekta pendidikan lebih baik menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>
12.	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih menarik/menyenangkan
13.	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih baik memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur
14.	Pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur mampu membantu dalam memahami materi perkuliahan
15.	Seberapa suka dengan pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur

Hasil penilaian angket identifikasi kebutuhan kondisi proses perkuliahan dan media yang dibutuhkan mahasiswa, dapat dilihat di lampiran 2 dan 3.

2) Analisis Data

Berdasarkan hasil penilaian angket identifikasi kebutuhan sebagaimana dicantumkan dalam tabel lampiran 3, maka rumus yang dipakai dalam tabel sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\sum(\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Kemudian hasil dari rerata persentase subjek pada tabel 4.1 diatas menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = F : N$$

Keterangan : F = jumlah persentase keseluruhan subjek

$$N = \text{banyak subjek}$$

Berdasarkan tabel lampiran 3, maka hasil rerata persentase untuk kondisi proses perkuliahan dan media yang dibutuhkan mahasiswa sebanyak 81% berada pada kualifikasi setuju, sehingga hal ini menjadi pertimbangan pengembang dalam mendesain pembelajaran dan menjadi perhatian khusus untuk merancang dan mendesain *blended learning* dengan materi Mata Kuliah Kapita Selekt Pendidikan.

d. Identifikasi Materi

Langkah keempat ialah mengidentifikasi materi yang dibutuhkan mahasiswa dalam proses perkuliahan pada Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan.

1) Penyajian Data

Tabel 4.2 Informasi tentang materi kebutuhan belajar mahasiswa pada mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan.

No.	Uraian Informasi Materi Kebutuhan Belajar
1.	Mengetahui perkembangan sistem pendidikan nasional
2.	Mengetahui reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan
3.	Mengetahui tendensi reformasi pendidikan nasional
4.	Mengetahui kondisi reformasi pendidikan di Indonesia
5.	Mengetahui implementasi reformasi pendidikan nasional
6.	Mengetahui implikasi masalah reformasi pendidikan nasional
7.	Mengetahui solusi alternatif pemecahan masalah reformasi pendidikan nasional

Hasil penilaian angket identifikasi kebutuhan mengenai informasi materi kebutuhan belajar mahasiswa, dapat dilihat di lampiran 2 dan 4.

2) Analisis Data

Berdasarkan hasil penilaian angket identifikasi kebutuhan sebagaimana dicantumkan dalam tabel lampiran 4, maka rumus yang dipakai dalam tabel sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\sum(\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Kemudian hasil dari rerata persentase subjek pada tabel 4.2 diatas menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = F : N$$

Keterangan : F = jumlah persentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek

Berdasarkan tabel lampiran 4, maka hasil rerata persentase untuk informasi materi kebutuhan belajar sebanyak 67% berada pada kualifikasi cukup, Sehingga hal ini menjadi perhatian khusus bagi pengembang untuk merancang dan mendesain *blended learning* dengan materi Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain (*design*) pembelajaran *blended learning* pada Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Pada tahapan ini diuraikan sebagai berikut:

Pada tahapan ini pengembang merancang pembelajaran *blended learning* dengan berdasarkan pada informasi yang telah dikumpulkan melalui hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa serta berpedoman pada Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan. Selain itu dilakukan pembuatan *Storyboard* dan *Flowchart* untuk mempermudah proses pengembangan *blended learning*.

Storyboard dibuat untuk mempermudah memvisualisasikan ide-ide yang dimiliki agar lebih tertata. Pada tahap ini meliputi tampilan dan fitur-fitur yang ada di *blended learning*. *Storyboard* dapat dilihat di lampiran 5. *Flowchart* dibuat untuk menjelaskan alur-alur sistem *blended learning* dengan singkat dan jelas. *Flowchart* dapat dilihat di lampiran 6.

Adapun tahap – tahap yang dilakukan oleh pengembang dalam desain produk sebagai berikut:

- a. Penyusunan Materi Pembelajaran *Blended Learning* Sesuai Capaian Mata Kuliah

Penyusunan materi pembelajaran *blended learning* agar pesan yang disampaikan sesuai Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan. Materi di desain dan dikembangkan dalam bentuk materi elektronik (.pdf) sehingga kita bisa mengakses pada *e-learning* kapan saja.

Terdapat 14 materi/pokok bahasan pada RPS, diantaranya: 1) reformasi pendidikan nasional, 2) budaya nasional sebagai dasar pendidikan, 3) wajib belajar dalam sistem pendidikan nasional, 4) pendidikan prasekolah, 5) sekolah dasar sekolah rendah, 6) sekolah menengah komprehensif, 7) pendidikan guru, 8) pendidikan internasional, 9) sertifikasi guru, 10) pendidikan wanita, 11) pendidikan seks, 12) perubahan kurikulum, 13) pendidikan vokasi, 14) pendidikan karakter. RPS selengkapnya dapat dilihat di lampiran 1.

b. Penyusunan Tampilan dan Fitur Pembelajaran *Blended Learning*

Penyusunan tampilan dan fitur pembelajaran *blended learning* mulai dari tampilan kursus mata kuliah Kapita Selekt Pendidikan pada *e-learning*, menambahkan tulisan berjalan dan animasi, serta penambahan fitur-fitur pada masing-masing materi/pokok bahasan yang menunjang seperti video pembelajaran, situs materi *online*, diksusi *online*, kuis dan tugas. Tampilan *e-learning* dapat dilihat pada lampiran 7.

3. Tahap Pengembangan (*Development*) Tingkat Validitas dan Kepraktisan

Tingkat validitas dan kepraktisan pembelajaran *blended learning* pada Mata Kuliah Kapita Selekt Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Pada tahapan ini diuraikan sebagai berikut:

a. Membuat Produk *Blended Learning*

Pada tahapan ini dilakukan pengembang dengan berpedoman pada *Storyboard* dan *Flowchart* yang telah dibuat dan disusun sehingga mempermudah pembuatan produk *blended learning*.

Tahapan pembuatan produk *blended learning* dimulai dari penyusunan materi yang di desain dan dikembangkan dalam bentuk materi elektronik (.pdf) dengan menambahkan konten seperti gambar dan sebagainya, yang selanjut akan bisa di akses pada pembelajaran *online*.

Tahapan selanjutnya yaitu pembuatan kursus pembelajaran *online* (*e-learning*) dengan membuat kursus baru yaitu mata kuliah Kapita Selekt Pendidikan, serta menghubungi admin/operator untuk menjadikan dosen pengampu

menjadi pengajar pada kursus yang dikelola, untuk mengelola kursus pengembang menyusun tampilan dan fitur pembelajaran *blended learning* mulai dari tampilan kursus mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan pada *e-learning*, menambahkan tulisan berjalan dan animasi, serta penambahan fitur-fitur yang menunjang seperti video pembelajaran, situs materi *online*, diskusi *online*, kuis dan tugas. Panduan Penggunaan *e-learning* dapat dilihat pada lampiran 8.

Tahapan inti yaitu penggabungan antara pembelajaran *online* (*e-learning*) dan pembelajaran tatap muka. Dengan mengakses materi/konten pembelajaran pada *e-learning* yang selanjutnya materi/konten tersebut juga akan didiskusikan pada pertemuan tatap muka, sehingga proses perkuliahan bisa berjalan secara praktis, mudah dan pesan-pesan pembelajaran dapat tersampaikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

b. Uji Ahli Isi / Materi Pembelajaran

Draft pengembangan sebagai produk awal pengembangan terdiri atas RPS dan *blended learning*. Produk pengembangan diserahkan kepada seorang ahli isi/materi media pembelajaran untuk mendapat tanggapan/penilaian. Ahli isi/materi pembelajaran adalah Drs. H. Abdul Karim H. Ahmad, M. Pd. dosen pada Program Studi Teknologi Pendidikan.

1) Penyajian Data

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi/materi media pembelajaran adalah RPS dan *blended learning*. Angket validasi dari ahli

isi / materi perkuliahan dapat dilihat pada lampiran 9. Dari hasil angket validasi tersebut, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil validasi ahli materi terhadap pembelajaran *blended learning*.

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan isi RPS	4
2.	Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran	5
3.	Kelengkapan materi	4
4.	Kejelasan materi	4
5.	Penyajian materi sederhana dan kongkrit	4
6.	Menggunakan Bahasa yang baku	4
7.	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan mahasiswa	5
JUMLAH		30

2) Analisis Data

Berdasarkan hasil validasi ahli isi/materi sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel 4.3, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian bahan ajar sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Karena bobot tiap pilihan adalah 1, maka Persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{30}{7 \times 5} \times 100\% = 85\%$$

Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 85%, berada pada kualifikasi baik dan tidak perlu revisi dan

ahli materi/isi tidak memberikan komentar dan saran untuk pembenahan/perbaikan *blended learning*, sehingga pengembang tidak perlu membenahi *blended learning* yang dikembangkan.

c. Uji Ahli Desain dan Media Pembelajaran

Draft pengembangan sebagai produk awal pengembangan terdiri atas RPS dan *blended learning*. Produk pengembangan diserahkan kepada seorang ahli desain dan media pembelajaran, adapun ahli desain dan media pembelajaran adalah Dr. Arnidah, S. Pd., M. Si. dosen pada Program Studi Teknologi Pendidikan.

1) Ahli Desain Pembelajaran

a) Penyajian Data

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli desain media pembelajaran adalah RPS dan *blended learning*. Angket validasi dari ahli desain pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 10. Dari hasil angket validasi tersebut, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil validasi ahli desain terhadap pembelajaran *blended learning*

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Kualitas tampilan template	5
2	Kualitas warna	4
3	Kesesuaian <i>font</i> dengan media	5
4	Kualitas tata letak	5
5	Kesesuaian antara tema dengan media	4
Jumlah		23

b) Analisis Data

Berdasarkan hasil validasi ahli media sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel 4.4, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian bahan ajar sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Karena bobot tiap pilihan adalah 1, maka Persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{23}{5 \times 5} \times 100\% = 92\%$$

Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 92%, berada pada kualifikasi sangat baik.

c) Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain, maka media pembelajaran tidak perlu direvisi karena berada pada kualifikasi baik dan ahli desain pembelajaran tidak memberikan komentar dan saran untuk membenahan/perbaiki *blended learning*, sehingga pengembang tidak perlu membenahi *blended learning* yang dikembangkan.

2) Uji Ahli Media Pembelajaran

a) Penyajian Data

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah RPS dan *blended learning*. Angket validasi dari

ahli media pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 10. Dari hasil angket validasi tersebut, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil validasi ahli media terhadap pembelajaran *blended learning*.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Tampilan dan fitur konten	5
2	Tampilan dan fitur diskusi <i>online</i>	5
3	Tampilan dan fitur tugas dan kuis	4
4	Daya tarik media atau visualisasi media	4
5	Kesesuaian antara media dan materi	4
6	Kesesuaian antara media dan capaian mata kuliah	3
7	Kemudahan operasional media	4
Jumlah		29

b) Analisis Data

Berdasarkan hasil validasi ahli media sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel 4.5, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian bahan ajar sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Karena bobot tiap pilihan adalah 1, maka Persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{29}{7 \times 5} \times 100\% = 82\%$$

Setelah dikonversikan dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 82%, berada pada kualifikasi baik.

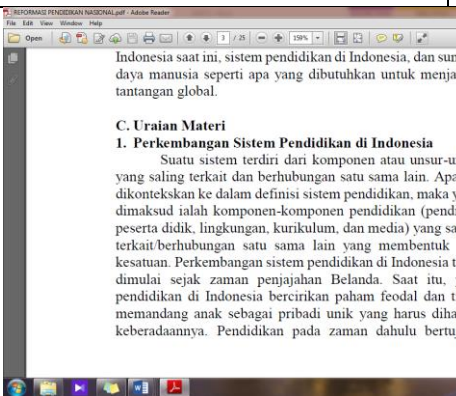
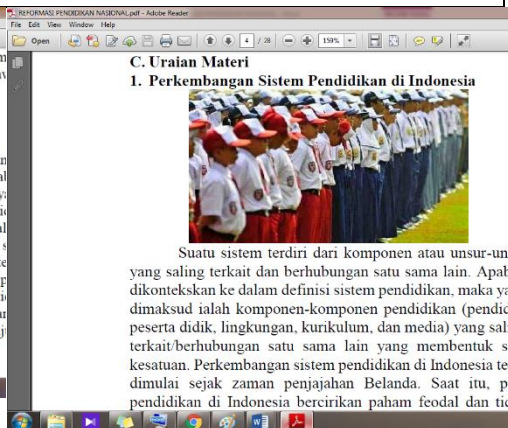
c) Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian ahli media, maka media pembelajaran tidak perlu direvisi karena berada pada kualifikasi baik, namun perlu adanya pembenahan/perbaikan pada *blended learning* sesuai dengan komentar dan saran dari validator sehingga produk pengembangan yang dikembangkan menjadi lebih baik.

Tabel 4.6 Masukan dan Saran Ahli Media Pembelajaran

No.	Masukan	Saran
1.	Proposional teks, gambar dan video masih kurang	Menambahkan gambar/video pada materi pembelajaran masing-masing.

Tabel 4.7 Tampilan Media Pembelajaran Sebelum dan Setelah Revisi

No.	Sebelum revisi	Setelah revisi
1.	 <p>Lengkapi proposional materi</p>	 <p>Materi dilengkapi dengan penambahan gambar/video pada pada masing-masing materi.</p>

d. Uji Coba

Pada proses perkuliahan Kapita Selektta Pendidikan penggunaan *blended learning* yang merupakan pola pembelajaran yang tepat dengan 50% pembelajaran *online* dan 50% pembelajaran tatap muka dengan berdiskusi. Dari 14 pokok bahasan mengenai isu-isu strategis yang diintegrasikan dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) dan pembelajaran luring (luar jaringan). Pelaksanaan pembelajaran dalam 1 pertemuan ada yang hanya pembelajaran daring, dalam 1 pertemuan yang lain ada juga hanya pembelajaran luring serta ada juga yang menggabungkan pembelajaran daring dan luring dalam 1 pertemuan. Tahapan uji coba *blended learning* adalah sebagai berikut:

1) Uji Coba Perorangan

a) Penyajian Data

Sebagai produk pengembangan yang telah direvisi berdasarkan masukan dari ahli materi/isi, ahli desain dan media pembelajaran, maka dilakukan uji coba kepada enam orang mahasiswa berdasarkan prestasi belajar yang tinggi. Enam orang mahasiswa diminta untuk menilai media berdasarkan aspek penilaian dalam angket uji coba. Berikut sajian data uji coba perorangan.

Hasil angket penilaian, komentar dan saran dari responden dalam uji coba perorangan dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12.

Tabel 4.8 Hasil Angket Penilaian dalam Uji Coba Perorangan

No	Aspek Yang Dinilai	Rerata Skor	Kategori
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	96%	Sangat baik
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	93%	Sangat baik
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	93%	Sangat baik
4	Kualitas tampilan media	96%	Sangat baik
5	Kualitas font dan warna	96%	Sangat baik
6	Kualitas fitur tugas dan kuis	93%	Sangat baik
7	Kualitas obrolan diskusi <i>online</i>	90%	Sangat baik
Rerata		94%	Sangat baik

b) Analisis Data

Berdasarkan hasil penilaian melalui angket, dapat diketahui rata-rata persentase pembelajaran *blended learning*.

$$\frac{96\% + 93\% + 93\% + 96\% + 96\% + 93\% + 90\%}{7} = \mathbf{94\%}$$

Rerata persentase pembelajaran *blended learning* sebesar 94% berada pada kualifikasi sangat baik, sehingga pembelajaran *blended learning* tidak perlu direvisi.

2) Uji Coba Kelompok Kecil

a) Penyajian Data

Sebagai produk pengembangan yang telah direvisi berdasarkan masukan dari ahli materi/isi, ahli desain dan media pembelajaran, maka dilakukan uji coba kepada 32 orang mahasiswa yang terdiri atas 8 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 4 orang

mahasiswa. Setiap mahasiswa menjadi responden uji coba kelompok kecil mengisi angket satu persatu.

Hasil angket penilaian, komentar dan saran dari responden dalam uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14.

Tabel 4.9 Hasil Angket Penilaian dalam Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek Yang Dinilai	Rerata Skor							
		Klp 1	Klp 2	Klp 3	Klp 4	Klp 5	Klp 6	Klp 7	Klp 8
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media								
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media								
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	81%	85%	81%	79%	81%	85%	81%	82%
4	Kualitas tampilan media								
5	Kualitas font dan warna								
6	Kualitas fitur tugas dan kuis								
7	Kualitas <i>e-learning</i> dan tatap muka								
	Rerata	82%							

b) Analisis Data

Berdasarkan hasil penilaian melalui angket, dapat diketahui rata-rata persentase pembelajaran *blended learning*.

$$\frac{81\% + 85\% + 81\% + 79\% + 81\% + 85\% + 81\% + 82\%}{8} = 82\%$$

Rerata persentase *blended learning* sebesar 82% berada pada kualifikasi baik, sehingga media tidak perlu direvisi.

4. Tanggapan Dosen

Media pembelajaran kemudian dinilai oleh dosen mata kuliah Kapita Selekt Pendidikan adalah Merrisa Monoarfa, M.Pd. Aspek penilaian dalam angket adalah kesesuaian dengan kebutuhan mahasiswa, memudahkan dosen dalam pencapaian tujuan perkuliahan, kesesuaian antara materi yang disajikan dengan media, kejelasan penyampaian materi menggunakan media, kemudahan penggunaan media dalam untuk perkuliahan dan kualitas tampilan media.

a. Penyajian Data

Angket validasi dari tanggapan dosen mata kuliah Kapita Selekt Pendidikan dapat dilihat pada lampiran 15. Dari hasil angket validasi tersebut, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Angket Tanggapan Dosen

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Pembelajaran <i>blended learning</i> sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	5
2	Pembelajaran <i>blended learning</i> memudahkan dosen dalam pencapaian tujuan perkuliahan.	5
3	Pembelajaran <i>blended learning</i> sesuai dengan materi yang disajikan.	5
4	Penyajian materi dengan pembelajaran <i>blended learning</i> jelas.	5
5	Kemudahan penggunaan pembelajaran <i>blended learning</i> untuk perkuliahan.	4
6	Kualitas tampilan pembelajaran <i>blended learning</i> .	4
Jumlah Skor		28

b. Analisis Data

Berdasarkan hasil penilaian dari dosen Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan, maka dapat diketahui rata-rata persentase pembelajaran *blended learning*.

$$\text{Persentase} = \frac{28}{(6 \times 5)} \times 100\% = 93\%$$

Setelah dikonversikan, maka persentase tingkat pencapaian media adalah 93% berada pada kualifikasi sangat baik sehingga tidak perlu revisi dan tidak ada komentar dan saran untuk pembenahan/perbaikan pada media.

B. Pembahasan

1. Hasil Penelitian yang Dicapai

Penelitian ini dengan menggunakan model pengembangan 4D yang diadaptasi menjadi 3D menjadi tiga tahap yaitu *define*, *design* dan *development*.

Pada tahap *define* menghasilkan informasi tujuan perkuliahan, kondisi proses perkuliahan, kebutuhan media dan materi perkuliahan Kapita Selektta Pendidikan. Dari hasil tahap *define* sebagai informasi awal untuk peneliti mengembangkan pembelajaran *blended learning* yang akan digunakan di perkuliahan Kapita Selektta Pendidikan.

Pada tahap *design* menghasilkan rancangan pembelajaran *blended learning* yang telah diatur tampilan dan fitur-fitur tambahan yang akan digunakan dalam perkuliahan Kapita Selektta Pendidikan.

Pada tahap *development* menghasilkan pembelajaran *blended learning* pada Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan yang valid berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli desain dan media pembelajaran serta praktis berdasarkan hasil uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan hasil penilaian dosen Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan.

a. Kevalidan *Blended Learning*

Produk berupa *blended learning* yang telah dikembangkan memenuhi kategori valid berdasarkan hasil penilaian oleh dosen validator. *Blended learning* pada mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan memenuhi kriteria valid, yang diperoleh menunjukkan bahwa bahan ajar telah sesuai dengan teori-teori atau validasi isi sesuai pendapat dari Nieven (2004:127) “bahan ajar dikatakan valid apabila sesuai dengan teorinya”.

Pada tahap validasi diperoleh penilaian bahan ajar dari satu dosen ahli sebagai validator. Data hasil penelitian kemudian dianalisis dan dihitung skor kevalidannya. Hasil kevalidan dari ahli desain pembelajaran dengan kriteria sangat baik dan ahli media pembelajaran dengan kriteria baik, kemudian dari ahli isi/materi dengan kriteria baik.

Media pembelajaran dianggap valid dan layak untuk digunakan apabila sudah melalui proses pengembangan dengan berdasarkan hasilvalidasi dari dua ahli yaitu ahli isi/materi pembelajaran dan ahli desain/media pembelajaran, dan skor kevalidan dari validator ahli mendapatkan skor minimal kategori baik. Berdasarkan skor kevalidan

yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dihasilkan valid dan layak untuk digunakan.

b. Kepraktisan *Blended Learning*

Uji coba dilakukan pada mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Uji coba dilaksanakan setelah produk diperbaharui sesuai dengan kritik dan saran validator ahli. Analisis kepraktisan bahan ajar ditinjau dari tanggapan dosen, uji perorangan mahasiswa dan uji kelompok kecil dari mahasiswa. Praktis menurut Nieven (2004:127) dapat diartikan bahwa “perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu dan memberikan kemudahan bagi penggunanya”.

Berdasarkan hasil analisis kepraktisan yang ditinjau dari respon dosen adalah kategori baik, uji perorangan berada pada minimal kriteria baik, kemudian uji kelompok kecil dengan kriteria baik.

Media pembelajaran dianggap praktis dan layak untuk digunakan apabila sudah melalui proses pengembangan dengan berdasarkan hasil tanggapan dosen, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil, kemudian skor kepraktisan ditinjau dari penilaian dosen dan respon mahasiswa mencapai kriteria minimal baik. Berdasarkan skor kepraktisan yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *blended learning* yang dihasilkan praktis dan layak untuk digunakan.

Spesifikasi produk *blended learning* terdiri atas: 1) produk yang dikembangkan digunakan sebagai media pembelajaran pada kuliah Kapita Selekta

Pendidikan, 2) *blended learning* ini dikembangkan menggunakan *Learning Management System (LMS) Eschool* Universitas Negeri Makassar, 3) produk yang dikembangkan menggabungkan pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka, 4) pembelajaran *online* dirancang dengan menambahkan tulisan berjalan dan animasi, serta penambahan fitur-fitur yang menunjang seperti video pembelajaran, situs materi *online*, diksusi *online*, kuis dan tugas, 5) produk *blended learning* dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran *blended learning* dapat memecahkan salah satu masalah dalam proses perkuliahan yaitu pada ruang dan waktu belajar. Hal tersebut berdasarkan Tim Tekno (2013), pembelajaran ini memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut:

- 1) Bagi pelajar, proses belajar lebih fleksibel karena tidak terikat dengan waktu dan tempat serta dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Selain itu, dapat juga menjadi ruang diskusi dengan pengajar dan pelajar lainnya. Dan dapat menjadi sumber materi untuk memperkaya pengetahuan.
- 2) Bagi pengajar, pembelajaran *blended learning* dapat memudahkan penyampaian materi pelajaran dan dapat menjadi solusi ketika memiliki banyak agenda atau memiliki waktu terbatas untuk mengajar di kelas.

Berdasarkan pernyataan hal tersebut, pembelajaran *blended learning* memiliki kelebihan dalam mengatasi masalah ruang dan waktu belajar yang fleksibel sehingga dosen dan mahasiswa dapat melakukan interaksi pembelajaran

tanpa harus berada di ruang dan waktu yang sama, terutama jika dosen atau mahasiswa berhalangan di waktu perkuliahan.

Adapun kelebihan khusus pada pembelajaran *blended learning* yang dikembangkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat menggabungkan pembelajaran *online (e-learning)* dan tatap muka, yaitu mengakses kursus untuk mendapatkan informasi atau konten materi yang akan didiskusikan pada pertemuan tatap muka.
- 2) Dapat digunakan kapan pun dan dimana pun selama memiliki koneksi internet.
- 3) Dapat digunakan melalui laptop, komputer, *smartphone* dan tablet.
- 4) Memiliki fitur video pembelajaran yang dapat diakses setiap saat sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan lain selain dari materi.
- 5) Memiliki fitur diskusi *online* sehingga dosen dan mahasiswa dapat saling berdiskusi *online* dengan sistem *chat* (obrolan) sehingga tanpa harus berada di tempat yang sama, proses pembelajaran tetap dapat dilakukan.
- 6) Memiliki kuis dan tugas untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa.
- 7) Memiliki file materi yang dapat diunduh sehingga materi dapat dipelajari dalam keadaan *offline*.

Adapun kekurangan dari *blended learning* berdasarkan Tim Tekno (2013: 6) sebagai berikut:

- 1) Pembuatan materi dalam bentuk elektronik cenderung membebani pengajar karena harus membuat dan mengelola materi pembelajaran.
- 2) Materi, khususnya audio dan video umumnya berukuran besar sehingga cenderung membebani pelajar bila akses internet tidak memadai, terbatasnya kapasitas untuk mengunggah file yang besar dan jika ukuran diperkecil, berpotensi mengurangi kualitas audio dan video.
- 3) Tidak semua daerah memiliki infrastruktur internet yang memadai.
- 4) Tidak semua siswa memiliki komputer dengan spesifikasi yang cukup baik.
- 5) Biaya yang cukup mahal agar bisa *online* secara terus-menerus.

Adapun kekurangan secara khusus pembelajaran *blended learning* yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Harus terkoneksi dengan internet
- 2) Fitur kuis dengan metode esai belum bisa diprediksikan untuk pengajar memberi skor nilai secara langsung, sehingga pengajar harus memeriksa masing-masing jawaban untuk dapat menuntukan skor nilai dari kuis yang telah terjawab.

Model pengembangan yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari model pengembangan 4D menjadi 3D yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) sehingga menghasilkan tahap-tahap yang meliputi: 1) tahap identifikasi (*define*), 2) tahap desain (*design*) dan 3) tahap pengembangan (*development*).

2. Permasalahan dalam Proses Pengembangan dan Keterbatasan Penelitian

Pengembangan pembelajaran *blended learning* ini peneliti telah melakukan pembenahan dan perbaikan pada produk *blended learning* berdasarkan masukan dan saran dari validator ahli desain dan media pembelajaran yaitu perbaikan pada proposional materi pembelajaran yaitu dengan menambahkan gambar/video di masing-masing materi.

Dalam perbaikan *blended learning* tidaklah mudah peneliti harus membuat soal untuk kuis dan tugas, menambahkan video pembelajaran sesuai materi untuk ditambahkan pada produk *blended learning* dan untuk membuat *blended learning* ini membutuhkan biaya dari segi koneksi internet agar dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan pun dan dimana pun dengan berbagai perangkat yang telah terkoneksi dengan internet.

Penelitian pengembangan *blended learning* ini tidak terlepas dari beberapa hambatan diantaranya:

- a) Uji coba hanya dilakukan pada satu kelas, yang terdiri dari 32 mahasiswa.
- b) Peneliti harus menyempitkan waktu penelitian karena faktor kesibukan dari dosen pengampu mata kuliah bersangkutan.
- c) Pada saat perbaikan *blended learning*, peneliti kesulitan dalam proses pengeditan kursus ketika *website* dari Universitas Negeri Makassar sedang bermasalah atau *maintenance* sehingga peneliti tidak bisa mengaksesnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil tahap *define* yaitu informasi awal untuk mengembangkan *blended learning* berupa tujuan perkuliahan, kondisi proses perkuliahan, kebutuhan media dan materi perkuliahan Kapita Selekt Pendidikan. Hasil rerata persentase untuk kondisi proses perkuliahan dan media yang dibutuhkan mahasiswa sebanyak 81% berada pada kualifikasi setuju dan hasil rerata persentase untuk informasi materi kebutuhan belajar sebanyak 67% berada pada kualifikasi cukup, Sehingga hal ini menjadi perhatian khusus bagi pengembang untuk merancang dan mendesain *blended learning* dengan materi Mata Kuliah Kapita Selekt Pendidikan.
2. Hasil tahap *design* yaitu rancangan *blended learning* di antaranya membuat *flowchart* dan *storyboard* untuk menentukan desain tampilan, dan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan digunakan pada Mata Kuliah Kapita Selekt Pendidikan. Terdapat 14 materi/pokok bahasan pada RPS yang dirancang pada *e-learning*, menambahkan tulisan berjalan dan animasi, serta penambahan fitur-fitur pada masing-masing materi/pokok bahasan yang menunjang

seperti video pembelajaran, situs materi online, diksusi online, kuis dan tugas.

3. Hasil tahap *development* atau validitas dan kepraktisan pengembangan yaitu menghasilkan *blended learning* yang valid setelah diuji oleh ahli materi dan ahli desain dan media dan direvisi berdasarkan komentar dan saran ahli, serta dilakukan uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan tanggapan dosen. Hasil rerata persentase dari validasi kepada ahli isi/materi sebanyak 85% berada pada kualifikasi baik, hasil rerata persentase dari validasi kepada ahli desain pembelajaran sebanyak 92% berada pada kualifikasi sangat baik, hasil rerata persentase dari validasi kepada ahli media pembelajaran sebanyak 82% berada pada kualifikasi sangat baik, hasil rerata persentase dari uji coba perorangan sebanyak 94% berada pada kualifikasi sangat baik, hasil rerata persentase dari uji coba kelompok kecil sebanyak 82% berada pada kualifikasi baik dan hasil rerata persentase dari tanggapan dosen sebanyak 93% berada pada kualifikasi sangat baik, sehingga menunjukkan bahwa *blended learning* yang dihasilkan valid dan praktis.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, maka penulis menyarankan:

1. Bagi mahasiswa untuk lebih aktif dan semangat mengikuti perkuliahan dan mampu memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan pihak kampus ataupun dari pihak luar kampus
2. Bagi dosen, untuk mempertimbangkan dan menerapkan penggunaan media dalam perkuliahan, terkhususnya *blended learning* sehingga perkuliahan lebih efektif dan menyenangkan. Namun penelitian ini masih perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Bagi ketua prodi untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana perkuliahan, terkhususnya fasilitas yang mendukung *blended learning* dalam perkuliahan seperti penyediaan wifi di kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai *blended learning* dan mengembangkannya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Maolani & Cahyana, Ucu. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Badaruddin, dkk. 2018. Desain Pembelajaran English Formath Berbasis Blended Learning. *Prosiding*. (hal. 236-238). Parepare, (online), Vol.1, <https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/download/36/36> (diakses pada 1 Mei 2019).
- Chaeruman, Anis. 2017. PEDATI Desain Sistem Pembelajaran Blended. *Lampiran Disertasi*. Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Darmawan, Deni. 2012. *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dwiyogo, Wasis D. 2013. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. (online), http://www.id.m.wikibooks.org/wiki/Pembelajaran_Berbasis_Blended_Learning, (diakses 5 Mei 2019)
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Haryati, Sri. 2012. *Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan*. Madura, (online), Vol.37 No.1, http://academia.edu.documents/38758800/dresearch_and_development_r_and_d_sebagai.pdf (diakses pada 5 Mei 2019).
- Istiningsih, Siti, dkk. 2015. *Blended Learning Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan*. Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram
- Kurtus, R. 2004. *Blended Learning*. (online), <http://www.schoolforchampions.com/elearning/blended.htm>, (diakses 5 Mei 2019)
- Marjadi, Brahm. 2016. *Mengenal Blended Learning*. Sydney: Western Sydney University.
- Nugroho, Rinaldi Dwi. dkk. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Programmable Logic Controller*, (online), <http://eprints.uny.ac.id/10273/1/JURNAL/>, (diakses 30 Juli 2015).
- Nurhikmah. 2018. *Kapita Selektta Pendidikan: Konseptual Pendidikan dari Berbagai Sudut Pandang*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi* (online) www.unm.ac.id/files/surat/permen_tahun2013_nomor109.pdf (diakses 28 April 2019).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi* (online) http://lpm.walisongo.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/PP-No-4_2014-tentang-Penyelenggaraan-Dikti-dan-Pengelolaan-PT.pdf (diakses 28 April 2019).
- Presetio, Murdiono Purbo, dkk. 2012. *Perancangan dan Implementasi Content Pembelajaran Online dengan Metode Blended Learning*. Manado: Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi, (online), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/viewFile/607/479>
- Risqullah, Jamil. 2018. Pengembangan E-Learning dengan Menggunakan Moodle pada Mata Kuliah Pengantar Kurikulum di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Skripsi*. Makassar: Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- RISTEKDIKTI. 2008. *Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sevima. 2018. *Pengertian dan Mafaat Model Pembelajaran Blended Learning*, (online), <https://sevima.com/pengertian-dan-manfaat-model-pembelajaran-blended-learning/>, (diakses 28 April 2019).
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinring, Abdullah, dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tirtaraharja, Umar. & La Sulo, S.L. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi* (online), <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/02/uu-nomor-12-tahun-2012-ttg-pendidikan-tinggi.pdf> (diakses 1 Mei 2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kapita Selektta Pendidikan	D11C403	Matakuliah Inti	2	II	03 September 2016
OTORITASI		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ka PRODI	
		Dr. Nurhikmah H, S.Pd, M.Si.	Dr. Nurhikmah H, S.Pd, M.Si.	Dr. H. Abdul Haling, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
S1	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;				
S2	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				
S5	3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
S6	4. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				
S7	5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;				
S8	6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				
P1	1. Menguasai konsep teoretis pendidikan secara umum dan konsep teoretis kurikulum dan teknologi pendidikan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural khususnya dalam bidang kurikulum dan teknologi pendidikan;				
p5	2. Menguasai keterampilan kerja dan manajemen sumber belajar untuk semua jenis, jenjang, dan jalur pendidikan.				

	KU 1	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU5	2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU6	3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	4. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
	CP-MK	
	M1	Mampu menguraikan Reformasi Pendidikan Nasional
	M2	Mampu memahami Budaya Nasional Sebagai Dasar Pendidikan
	M3	Mampu memahami Wajib Belajar Dalam Sistem Pendidikan Nasional
	M4	Mampu mengidentifikasi Pendidikan Prasekolah
	M5	Mampu memahami Sekolah Dasar Sekolah Rendah
	M6	Mampu memahami Sekolah Menengah Komprehensif
	M7	Mampu memahami Pendidikan Guru
	M8	Mampu memahami Pendidikan Internasional
	M9	Mampu memahami Sertifikasi Guru
	M10	Mampu merefleksi Pendidikan Wanita
	M11	Mampu merefleksi Pendidikan Seks
	M12	Mampu mengidentifikasi Perubahan Kurikulum

	M13	Mampu memahami Pendidikan Vokasi
	M14	Mampu memahami Pendidikan Karakter
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang dinamika manajemen pendidikan sebagai bunga rampai pelaksanaan pendidikan nasional, sehingga kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang isu-isu strategis yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan di Indonesia dalam perspektif nasional, baik pada tataran makro di tingkat nasional dan regional, maupun mikro di tingkat satuan pendidikan. Selain itu, melalui mata kuliah ini mahasiswa dilatih untuk melakukan kajian kritis untuk mengungkap, menggali, mendipkripsikan, dan memposisikan isu-isu manajemen pendidikan baik dari segi legislasi, konsepsi, maupun praktisi.	
Materi Pembelajaran / Pokok bahasan	Reformasi Pendidikan Nasional Budaya Nasional Sebagai Dasar Pendidikan Wajib Belajar Dalam Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan Prasekolah Sekolah Dasar Sekolah Rendah Sekolah Menengah Komprehensif Pendidikan Guru Pendidikan Internasional Sertifikasi Guru Pendidikan Wanita Pendidikan Seks Perubahan Kurikulum Pendidikan Vokasi Pendidikan Karakter	

Pustaka		Utama :				
		Sugiyono. (2002). <i>Manajemen Diklat</i> . Bandung: Alfabeta				
		Waluyo Adi, 1999, Peran dan Fungsi Pelatihan serta Fungsi Manajemen Pelatihan: Jakarta UT				
		Dr. Nurhikmah, S.Pd,M.Si. 2006. <i>Kapita Selekta</i> . Di Biayai Oleh SP4				
		Pendukung :				
		Sugiyono. (2002). <i>Manajemen Diklat</i> . Bandung: Alfabeta				
		Waluyo Adi, 1999, Peran dan Fungsi Pelatihan serta Fungsi Manajemen Pelatihan: Jakarta UT				
Media Pembelajaran		Pendukung :			Perangkat Keras :	
		Power point (ppt),buku ajar, artikel.			DLP, Notebook.	
Teaching Team		Merrisa Monoarfa, M.Pd				
Matakuliah Syarat		-				
Mg Ke-	Sub-CP-MK (abg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Model Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mampu menguraikan Reformasi Pendidikan Nasional	Asumsi Konsepsi Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50'')] Tugas-1: Meyusun ringkasan tentang asumsi, konsepsi, dan subtansi Reformasi Pendidikan Nasional. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Reformasi Pendidikan Nasional [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Reformasi Pendidikan Nasional	10

2	Mampu memahami Budaya Nasional Sebagai Dasar Pendidikan	Asumsi Konsep Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	Kriteria: Ketepatan meringkas dan menjelaskan Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan • Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50")] Tugas-1: Meyusun ringkasan tentang asumsi, konsep, dan subtansi Budaya Nasional Sebagai Dasar Pendidikan. [BT+BM:(1+1)x(2x60")] Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Budaya Nasional Sebagai Dasar Pendidikan. [BT+BM:(1+1)x(2x60")]	Budaya Nasional Sebagai Dasar Pendidikan	10
3	Mampu memahami Wajib Belajar Dalam Sistem Pendidikan Nasional	Asumsi Konsep Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan • Presentasi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50")] Tugas-1: Meyusun ringkasan tentang asumsi, konsep, dan subtansi Wajib Belajar Dalam Sistem Pendidikan Nasional. [BT+BM:(1+1)x(2x60")] Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Wajib Belajar Dalam Sistem Pendidikan Nasional. [BT+BM:(1+1)x(2x60")]	Wajib Belajar Dalam Sistem Pendidikan Nasional	10
4	Mampu mengidentifikasi Pendidikan Prasekolah	Asumsi Konsep Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	Kriteria: Ketepatan dan sistematika Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan hasil rujukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50")] Tugas-1: Meyusun ringkasan tentang asumsi, konsep, dan subtansi Pendidikan Prasekolah. [BT+BM:(1+1)x(2x60")]	Pendidikan Prasekolah	10

				Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Pendidikan Prasekolah. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]		
5	Mampu memahami Sekolah Dasar Sekolah Rendah	Asumsi Konsepsi Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	Kriteria: Ketepatan meringkas dan menjelaskan Bentuk non-test: Ringkasan hasil rujukan	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50'')] Tugas-1: Meyusun ringkasan tentang asumsi, konsepsi, dan subtansi Sekolah Dasar Sekolah Rendah. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Sekolah Dasar Sekolah Rendah. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Sekolah Dasar Sekolah Rendah	10
6	Mampu memahami Sekolah Menengah Komprehensif	Asumsi Konsepsi Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	Kriteria: Ketepatan meringkas dan menjelaskan Bentuk non-test: Ringkasan hasil rujukan	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50'')] Tugas-1: Meyusun ringkasan tentang asumsi, konsepsi, dan subtansi Sekolah Menengah Komprehensif. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Sekolah Menengah Komprehensif. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Sekolah Menengah Komprehensif	10
7	Mampu memahami Pendidikan Guru	Asumsi Konsepsi Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Ringkasan Presentasi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50'')] Tugas-1: Meyusun ringkasan tentang asumsi, konsepsi, dan subtansi Pendidikan Guru. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Pendidikan Guru	10

				Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Pendidikan Guru. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]		
8	Evaluasi Tengah Semester: +Melakukan analisis kebutuhan diklat di lembaga pelatihan, memilih pendekatan pelatihan dan menyusun metode pelatihan					
9	Mampu memahami Pendidikan Internasional	Asumsi Konsep Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	Kriteria: Ketepatan meringkas dan menjelaskan Bentuk non-test: • Ringkasan hasil rujukan	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50'')] Tugas-1: Menyusun ringkasan tentang asumsi, konsep, dan subtansi Pendidikan Internasional. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Pendidikan Internasional. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Pendidikan Internasional	10
10	Mampu memahami Sertifikasi Guru	Asumsi Konsep Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: • Ringkasan • Presentasi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50'')] Tugas-1: Menyusun ringkasan tentang asumsi, konsep, dan subtansi Sertifikasi Guru [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Sertifikasi Guru [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Sertifikasi Guru	10
11	Mampu merefleksikan Pendidikan Wanita	Asumsi Konsep Subtansi Implementasi Implikasi Masalah	Kriteria: Ketepatan dan sistematika Bentuk non-test:	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50'')] Tugas-1: Menyusun ringkasan tentang asumsi, konsep, dan subtansi Pendidikan Wanita.	Pendidikan Wanita	10

		Solusi	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok 	<p>[BT+BM:(1+1)x(2x60'')] Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Pendidikan Wanita.</p> <p>[BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>		
12	Mampu merefleksikan Pendidikan Seks	Asumsi Konsep Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	<p>Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50'')] <p>Tugas-1: Menyusun ringkasan tentang asumsi, konsep, dan subtansi Pendidikan Seks.</p> <p>[BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p> <p>Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Pendidikan Seks.</p> <p>[BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>	Pendidikan Seks	10
13	Mampu mengidentifikasi Perubahan Kurikulum	Asumsi Konsep Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	<p>Kriteria: Ketepatan dan sistematis</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi [TM: 2x(2x50'')] <p>Tugas-1: Menyusun ringkasan tentang asumsi, konsep, dan subtansi Perubahan Kurikulum</p> <p>[BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p> <p>Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Perubahan Kurikulum.</p> <p>[BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>	Perubahan Kurikulum	10
14	Mampu memahami Pendidikan Vokasi	Asumsi Konsep Subtansi Implementasi Implikasi Masalah	<p>Kriteria: Ketepatan dan sistematis</p> <p>Bentuk non-test: Presentasi kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50'')] <p>Tugas-1: Menyusun ringkasan tentang asumsi, konsep, dan subtansi Pendidikan Vokasi.</p>	Pendidikan Vokasi	10

		Solusi		[BT+BM:(1+1)x(2x60")] Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Pendidikan Vokasi. [BT+BM:(1+1)x(2x60")]		
15	Mampu memahami Pendidikan Karakter	Asumsi Konsepsi Subtansi Implementasi Implikasi Masalah Solusi	Kriteria: Ketepatan dan sistematika Bentuk non-test: Presentasi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan Diskusi , [TM: 2x(2x50")] Tugas-1: Meyusun ringkasan tentang asumsi, konsepsi, dan subtansi Pendidikan Karakter. [BT+BM:(1+1)x(2x60")] Tugas-2: Mencari implementasi, implikasi masalah dan solusi Pendidikan Karakter. [BT+BM:(1+1)x(2x60")]	Pendidikan Karakter	10
16.	Evaluasi Akhir Semester : Melakukan validasi akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

Catatan:

- (1) TM: Tatap muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50")] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam)
- (3) [BT+BM:(2+2)x(2x60")] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) x dan belajar mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) Mahasiswa mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian dan mempresentasikannya [C6,A2,P2]: menunjukkan bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 2 (kemampuan merancang), efeksi level 2 (kemampuan merespon dalam diskusi), dan psikomotorik level 2 (memanipulasi gerakan tubuh dalam keterampilan presentasi);
- (5) Penulisan daftar pustaka disarankan menggunakan salah satu standar/style penulisan pustaka internasional , dalam contoh ini menggunakan style APA;
- (6) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah, PRODI: Program Studi

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN MAHASISWA

Mata Kuliah : Kapita Selekta Pendidikan

Nama Prodi : Teknologi Pendidikan FIP UNM

Semester : Genap

Petunjuk Pengisian :

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian I

No	Aspek Kebutuhan Mahasiswa	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan	1	2	3	4	5
2	Dosen menggunakan sumber lain/media selain dari pada buku	1	2	3	4	5
3	Dosen menggunakan sumber belajar/buku yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa	1	2	3	4	5
4	Mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan sulit untuk dipelajari	1	2	3	4	5
5	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sesuai dengan tujuan perkuliahan	1	2	3	4	5
6	Materi yang diajarkan dosen diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda	1	2	3	4	5
7	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan mahasiswa	1	2	3	4	5
8	Dosen memberikan tes lisan/tulis pada akhir perkuliahan	1	2	3	4	5
9	Dibutuhkan media pembelajaran baru	1	2	3	4	5

10	Dosen pernah menggunakan media pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
11	Mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan lebih baik menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
12	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih menarik/menyenangkan	1	2	3	4	5
13	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih baik memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5
14	Pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur mampu membantu dalam memahami materi perkuliahan Kapita Selekta Pendidikan	1	2	3	4	5
15	Seberapa suka dengan media pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Petunjuk Pengisian :

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian II

No	Aspek Kemampuan Mahasiswa	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mengetahui perkembangan sistem pendidikan nasional	1	2	3	4	5
2	Mengetahui reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
3	Mengetahui tendensi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
4	Mengetahui kondisi reformasi pendidikan di Indonesia	1	2	3	4	5
5	Mengetahui implementasi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
6	Mengetahui implikasi masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
7	Mengetahui solusi alternatif pemecahan masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5

Keterangan :

- 1 = Sangat Kurang Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Makassar, 10 Desember 2019

Mahasiswa


Heriyanto Rahmat

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN MAHASISWA

Mata Kuliah : Kapita Seleka Pendidikan

Nama Prodi : Teknologi Pendidikan FIP UNM

Semester : Genap

Petunjuk Pengisian :

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian I

No	Aspek Kebutuhan Mahasiswa	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan	1	2	3	4	5
2	Dosen menggunakan sumber lain/media selain dari pada buku	1	2	3	4	5
3	Dosen menggunakan sumber belajar/buku yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa	1	2	3	4	5
4	Mata kuliah Kapita Seleka Pendidikan sulit untuk dipelajari	1	2	3	4	5
5	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sesuai dengan tujuan perkuliahan	1	2	3	4	5
6	Materi yang diajarkan dosen diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda	1	2	3	4	5
7	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan mahasiswa	1	2	3	4	5
8	Dosen memberikan tes lisan/tulis pada akhir perkuliahan	1	2	3	4	5
9	Dibutuhkan media pembelajaran baru	1	2	3	4	5

10	Dosen tidak menggunakan media pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
11	Mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan lebih baik menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
12	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih menarik/menyenangkan	1	2	3	4	5
13	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih baik memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5
14	Pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur mampu membantu dalam memahami materi perkuliahan Kapita Selekta Pendidikan	1	2	3	4	5
15	Seberapa suka dengan media pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Petunjuk Pengisian :

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkirlah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian II


No	Aspek Kemampuan Mahasiswa	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mengetahui perkembangan sistem pendidikan nasional	1	2	3	4	5
2	Mengetahui reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
3	Mengetahui tendensi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
4	Mengetahui kondisi reformasi pendidikan di Indonesia	1	2	3	4	5
5	Mengetahui implementasi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
6	Mengetahui implikasi masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
7	Mengetahui solusi alternatif pemecahan masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5

Keterangan :

- 1 = Sangat Kurang Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Makassar,

Mahasiswa



Muhammad Nur Aini

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN MAHASISWA

Mata Kuliah : Kapita Selektta Pendidikan
 Nama Prodi : Teknologi Pendidikan FIP UNM
 Semester : Genap

Petunjuk Pengisian :

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian I

No	Aspek Kebutuhan Mahasiswa	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan	1	2	3	4	5
2	Dosen menggunakan sumber lain/media selain dari pada buku	1	2	3	4	5
3	Dosen menggunakan sumber belajar/buku yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa	1	2	3	4	5
4	Mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan sulit untuk dipelajari	1	2	3	4	5
5	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sesuai dengan tujuan perkuliahan	1	2	3	4	5
6	Materi yang diajarkan dosen diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda	1	2	3	4	5
7	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan mahasiswa	1	2	3	4	5
8	Dosen memberikan tes lisan/tulis pada akhir perkuliahan	1	2	3	4	5
9	Dibutuhkan media pembelajaran baru	1	2	3	4	5

10	Dosen tidak menggunakan media pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
11	Mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan lebih baik menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
12	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih menarik/menyenangkan	1	2	3	4	5
13	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih baik memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5
14	Pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur mampu membantu dalam memahami materi perkuliahan Kapita Selekta Pendidikan	1	2	3	4	5
15	Seberapa suka dengan media pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Petunjuk Pengisian :

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkirlah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian II

No	Aspek Kemampuan Mahasiswa	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mengetahui perkembangan sistem pendidikan nasional	1	2	3	4	5
2	Mengetahui reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
3	Mengetahui tendensi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
4	Mengetahui kondisi reformasi pendidikan di Indonesia	1	2	3	4	5
5	Mengetahui implementasi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
6	Mengetahui implikasi masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
7	Mengetahui solusi alternatif pemecahan masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5

Keterangan :

1 = Sangat Kurang Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Makassar,.....

Mahasiswa



Izzul Kiram Suardi

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN MAHASISWA

Mata Kuliah : Kapita Selekta Pendidikan
 Nama Prodi : Teknologi Pendidikan FIP UNM
 Semester : Genap

Petunjuk Pengisian :

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian I

No	Aspek Kebutuhan Mahasiswa	Skala Penilaian				
1	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan	1	2	3	4	5
2	Dosen menggunakan sumber lain/media selain dari pada buku	1	2	3	4	5
3	Dosen menggunakan sumber belajar/buku yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa	1	2	3	4	5
4	Mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan sulit untuk dipelajari	1	2	3	4	5
5	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sesuai dengan tujuan perkuliahan	1	2	3	4	5
6	Materi yang diajarkan dosen diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda	1	2	3	4	5
7	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan mahasiswa	1	2	3	4	5
8	Dosen memberikan tes lisan/tulis pada akhir perkuliahan	1	2	3	4	5
9	Dibutuhkan media pembelajaran baru	1	2	3	4	5

10	Dosen guru menggunakan media pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
11	Mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan lebih baik menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
12	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih menarik/menyenangkan	1	2	3	4	5
13	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih baik memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5
14	Pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur mampu membantu dalam memahami materi perkuliahan Kapita Selekta Pendidikan	1	2	3	4	5
15	Seberapa suka dengan media pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

**Petunjuk Pengisian :**

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian II

No	Aspek Kemampuan Mahasiswa	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mengetahui perkembangan sistem pendidikan nasional	1	2	3	4	5
2	Mengetahui reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
3	Mengetahui tendensi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
4	Mengetahui kondisi reformasi pendidikan di Indonesia	1	2	3	4	5
5	Mengetahui implementasi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
6	Mengetahui implikasi masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
7	Mengetahui solusi alternatif pemecahan masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5

Keterangan :

- 1 = Sangat Kurang Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Makassar,.....

Mahasiswa

Fadila Abdullah.

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN MAHASISWA

Mata Kuliah : Kapita Selektta Pendidikan

Nama Prodi : Teknologi Pendidikan FIP UNM

Semester : Genap

Petunjuk Pengisian :

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian I

No	Aspek Kebutuhan Mahasiswa	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan	1	2	3	4	5
2	Dosen menggunakan sumber lain/media selain dari pada buku	1	2	3	4	5
3	Dosen menggunakan sumber belajar/buku yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa	1	2	3	4	5
4	Mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan sulit untuk dipelajari	1	2	3	4	5
5	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sesuai dengan tujuan perkuliahan	1	2	3	4	5
6	Materi yang diajarkan dosen diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda	1	2	3	4	5
7	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan mahasiswa	1	2	3	4	5
8	Dosen memberikan tes lisan/tulis pada akhir perkuliahan	1	2	3	4	5
9	Dibutuhkan media pembelajaran baru	1	2	3	4	5

10	Dosen tidak menggunakan media pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
11	Mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan lebih baik menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
12	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih menarik/menyenangkan	1	2	3	4	5
13	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih baik memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5
14	Pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur mampu membantu dalam memahami materi perkuliahan Kapita Selekta Pendidikan	1	2	3	4	5
15	Seberapa suka dengan media pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Petunjuk Pengisian :

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian II

No	Aspek Kemampuan Mahasiswa	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mengetahui perkembangan sistem pendidikan nasional	1	2	3	4	5
2	Mengetahui reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
3	Mengetahui tendensi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
4	Mengetahui kondisi reformasi pendidikan di Indonesia	1	2	3	4	5
5	Mengetahui implementasi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
6	Mengetahui implikasi masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
7	Mengetahui solusi alternatif pemecahan masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5

Keterangan :

- 1 = Sangat Kurang Baik
 2 = Kurang Baik
 3 = Cukup
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik

Makassar,.....

Mahasiswa



Rahmah Ramadhana

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN MAHASISWA

Mata Kuliah : Kapita Selektta Pendidikan

Nama Prodi : Teknologi Pendidikan FIP UNM

Semester : Genap

Petunjuk Pengisian :

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian I

No	Aspek Kebutuhan Mahasiswa	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan	1	2	3	④	5
2	Dosen menggunakan sumber lain/media selain dari pada buku	1	2	3	④	5
3	Dosen menggunakan sumber belajar/buku yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa	1	2	3	4	⑤
4	Mata kuliah Kapita Selektta Pendidikan sulit untuk dipelajari	1	2	③	4	5
5	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sesuai dengan tujuan perkuliahan	1	2	3	④	5
6	Materi yang diajarkan dosen diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda	1	2	3	④	5
7	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan mahasiswa	1	2	3	4	⑤
8	Dosen memberikan tes lisan/tulis pada akhir perkuliahan	1	2	3	④	5
9	Dibutuhkan media pembelajaran baru	1	2	3	4	⑤

10	Dosen tidak menggunakan media pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
11	Mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan lebih baik menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
12	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih menarik/menyenangkan	1	2	3	4	5
13	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih baik memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5
14	Pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur mampu membantu dalam memahami materi perkuliahan Kapita Selekta Pendidikan	1	2	3	4	5
15	Seberapa suka dengan media pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	1	2	3	4	5

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Petunjuk Pengisian :

- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai
- Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

Bagian II

No	Aspek Kemampuan Mahasiswa	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Mengetahui perkembangan sistem pendidikan nasional	1	2	3	4	5
2	Mengetahui reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
3	Mengetahui tendensi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
4	Mengetahui kondisi reformasi pendidikan di Indonesia	1	2	3	4	5
5	Mengetahui implementasi reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
6	Mengetahui implikasi masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5
7	Mengetahui solusi alternatif pemecahan masalah reformasi pendidikan nasional	1	2	3	4	5

Keterangan :

- 1 = Sangat Kurang Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Makassar,

Mahasiswa



Mutmainnah

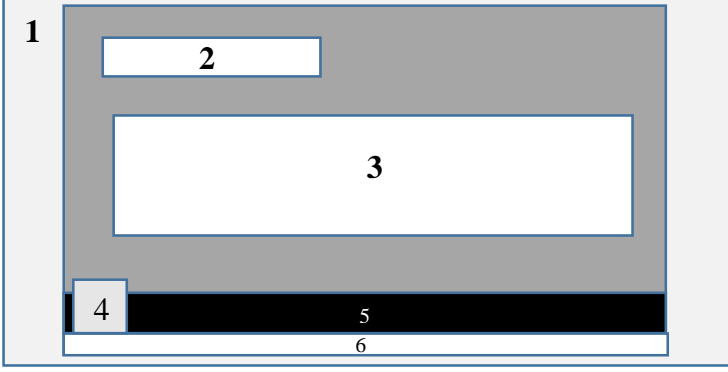
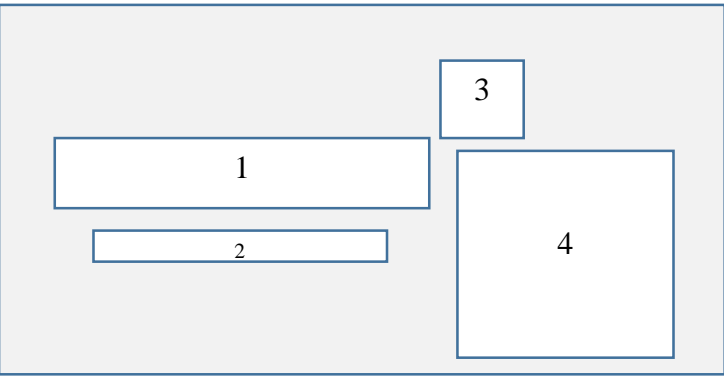
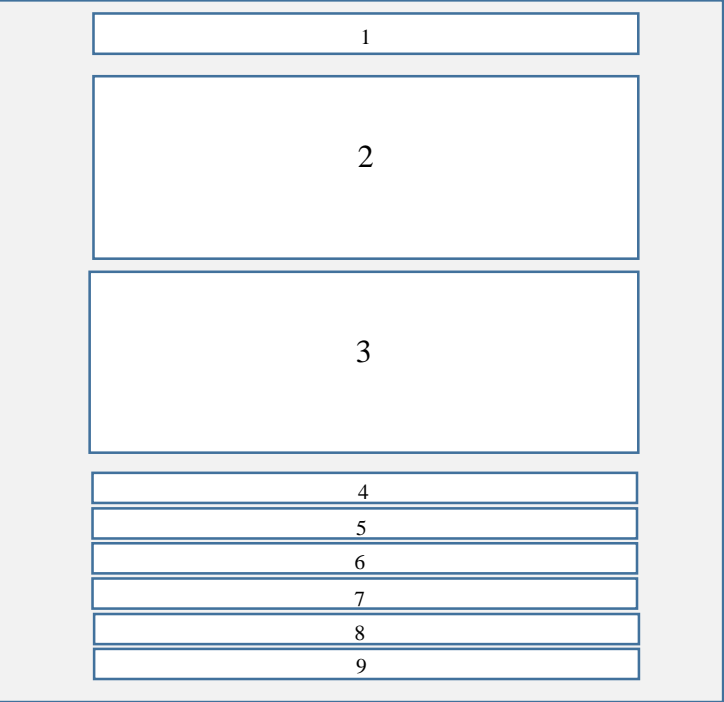
**Hasil Penilaian Angket Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa
Kondisi Proses Perkuliahan dan Media yang Dibutuhkan**

No	Uraian Kondisi Proses Perkuliahan dan Media yang Dibutuhkan	Responden																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
2	Dosen menggunakan sumber lain media selain dari pada buku	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	
3	Dosen menggunakan sumber belajar/buku yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	
4	Mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan sulit untuk dipelajari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4		
5	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sesuai dengan tujuan perkuliahan	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4		
6	Maneri yang diajarkan dosen diperoleh dari sumber belajar/buku yang berbeda	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	5		
7	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan mahasiswa	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		
8	Dosen memberikan tes lisan/tulis pada akhir perkuliahan	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5		
9	Ditambahkan media pembelajaran baru	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4		
10	Dosen menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
11	Mata kuliah kapita selekta pendidikan lebih baik menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4		
12	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih menarik/menyenangkan	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4		
13	Pembelajaran <i>blended learning</i> lebih baik memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	
14	Pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur mampu membantu dalam memahami materi perkuliahan kapita selekta pendidikan ?	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5		
15	Seberapa suka dengan pembelajaran <i>blended learning</i> yang memuat teks, gambar, dan berbagai macam fitur	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5		
Jumlah Bobot		60	59	59	58	67	56	62	56	65	65	58	63	64	59	55	61	65	65	60	62	70	56	61	59	58	65	63	64	63	63	55		
Rerata Persentase		80	78	78	77	89	74	82	74	86	86	77	84	85	78	73	81	86	86	80	82	93	74	81	78	77	86	74	84	85	84	73		

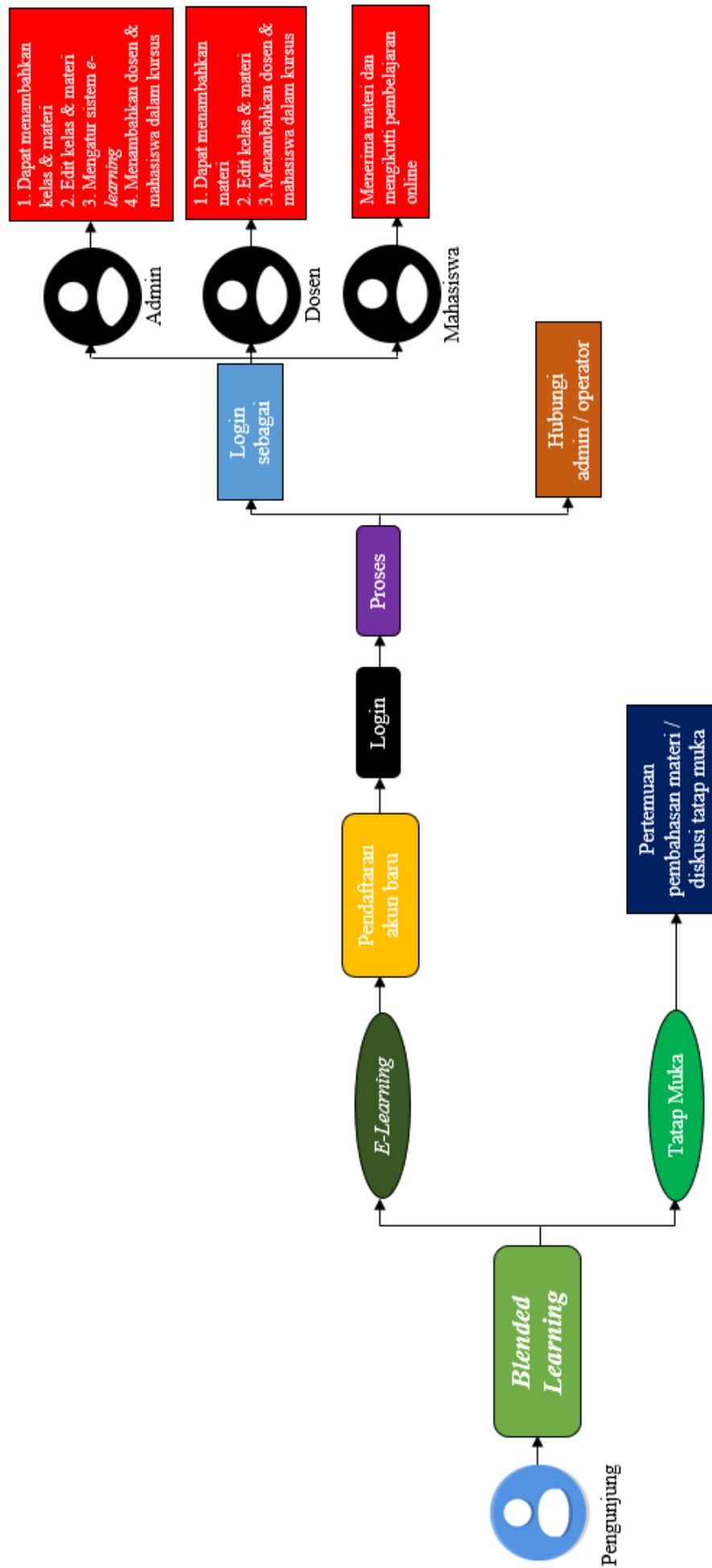
**Hasil Penilaian Angket Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa
Informasi Materi Kebutuhan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan**

No	Uraian Informasi Materi Kebutuhan Belajar	Responden																														Presentase		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32
1	Mengetahui perkembangan sistem pendidikan nasional	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	71
2	Mengetahui reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan reformasi pendidikan nasional	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	66	
3	Mengetahui tendensi reformasi pendidikan nasional	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	63
4	Mengetahui kondisi reformasi pendidikan di Indonesia	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	2	3	2	69
5	Mengetahui implementasi reformasi pendidikan nasional	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	66
6	Mengetahui implikasi masalah reformasi pendidikan nasional	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	68
7	Mengetahui solusi alternatif pemecahan masalah reformasi pendidikan nasional	4	3	3	2	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	3	3	4	2	4	3	68
Rerata Persentase																																67		


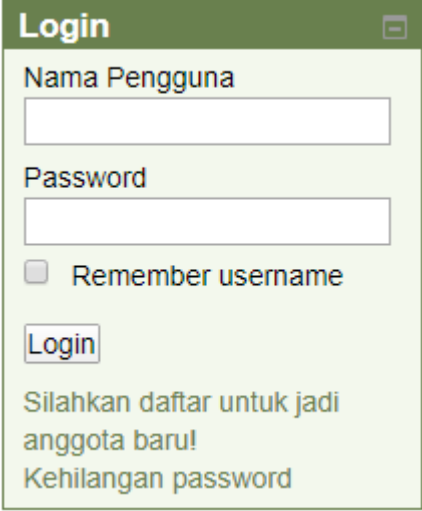
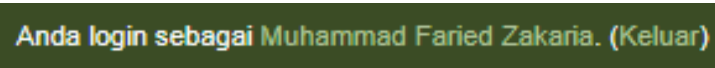
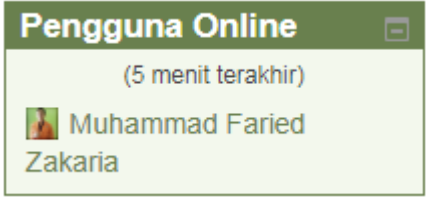
STORYBOARD






No.	Tampilan	Keterangan
1.		<p>Tampilan Animasi (.gif) Halaman Awal Kursus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar Background 2. <i>Blended Learning</i> 3. Nama Mata Kuliah 4. Logo UNM 5. Slogan Kursus 6. Nama Program Studi
2.		<p>Tampilan Animasi (.gif) Materi/Pokok Bahasan tiap Pertemuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Pokok Bahasan 2. Nama Mata Kuliah 3. Logo UNM 4. Gambar (sesuai pokok bahasan)
3.		<p>Tampilan Kursus tiap Pertemuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan berjalan (HTML) Nama Pokok Bahasan 2. Animasi (.gif) Identitas Pokok Bahasan 3. Tujuan Perkuliahan 4. Materi Pokok Bahasan (.pdf) 5. Video Pembelajaran 6. Diskusi Online 7. Situs Materi Online 8. Kuis 9. Tugas

Flowchart







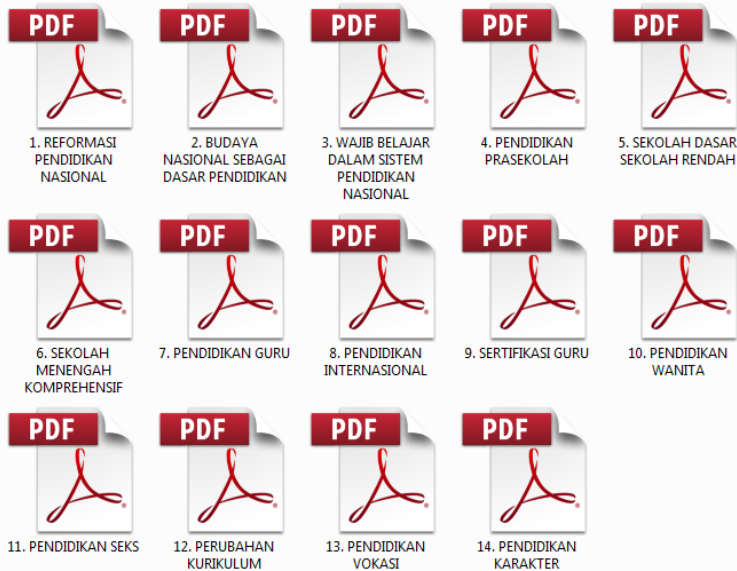
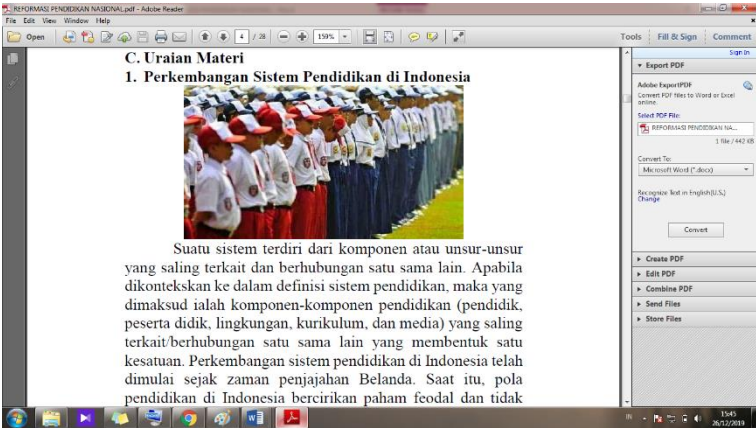
TAMPILAN *E-LEARNING*

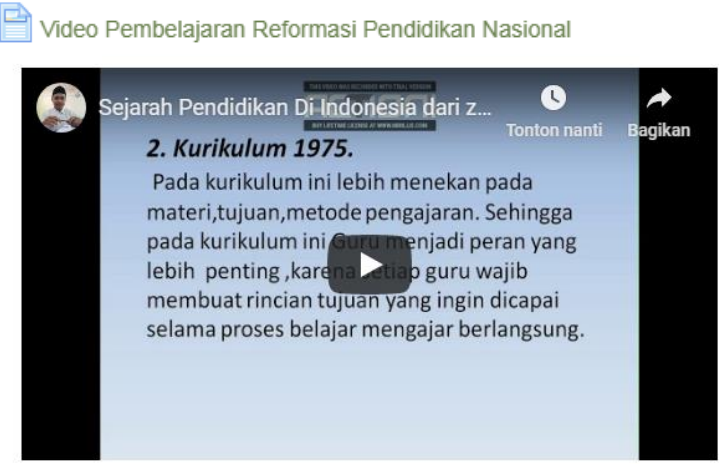
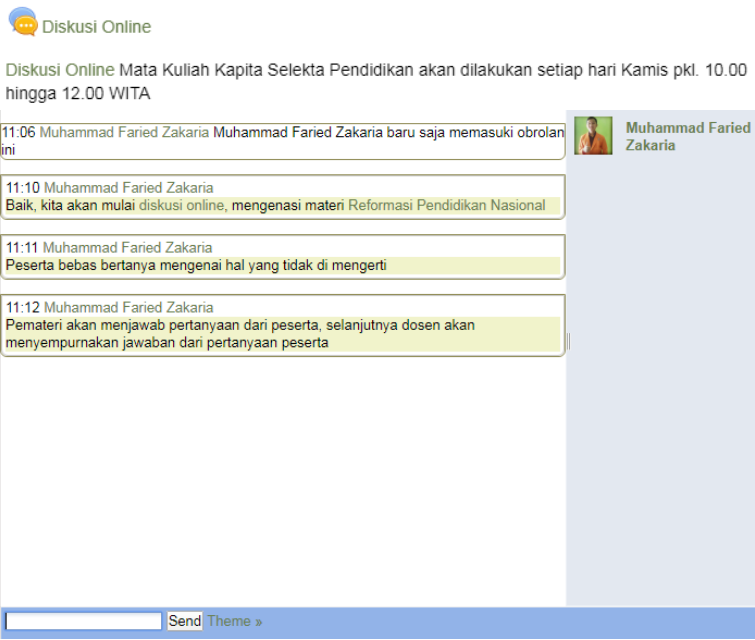
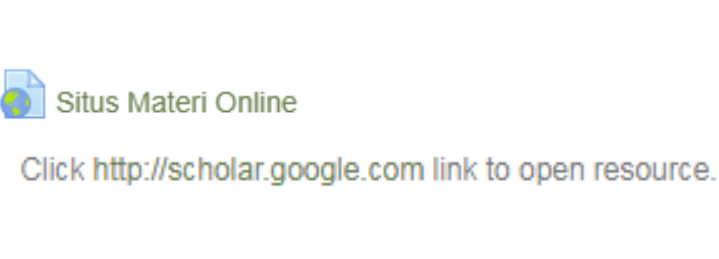
No.	Item	Deskripsi
1.		Logo LMS Eschool Univeritas Negeri Makassar.
2.		Login form sebagai pintu masuk di akun <i>e-learning</i> , form daftar anggota baru, serta form ketika pengunjung lupa dengan password akun Eschool.
3.		Pemberitahuan akun yang telah login, serta keluar (<i>log out</i>) ketika ingin keluar dari akun Eschool.
4.		Pengguna Online yang menampilkan beberapa akun yang online pada 5 menit terakhir pada Eschool.


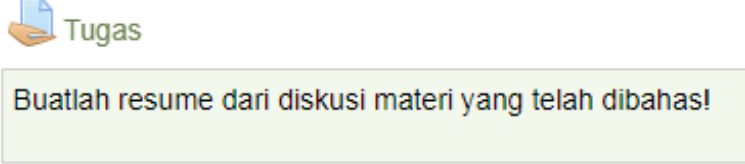
5.	<p>Kategori Kursus</p> <ul style="list-style-type: none"> ▷ Miscellaneous (18) ▷ STMIK HANDAYANI MAKASSAR (4) ▷ PASCA STIEM BONGAYA (1) ▷ WORKSHOP (4) ▷ UNM (5) ▷ S1 - UNM (7) ▷ S2 - UNM ▷ S3 - UNM ▷ UMPAR Parepare (1) ▷ PMPbIT (18) ▷ SMKN KEHUTANAN MAKASSAR (35) ▷ STIA LAN MAKASSAR (1) ▷ SMP UNISMUH (28) ▷ SPADA ▷ Unismuh Makassar ▷ D4 - UNM (1) <p style="text-align: right;">Cari kursus: <input type="text"/> <input type="button" value="Maju"/></p>	<p>Kategori kursus untuk memilih kursus yang sesuai dan dapat mencari secara langsung pada form cari kursus pada Eschool.</p>
6.	<p> Kapita Seleкта Pendidikan Pengajar: Nurhikmah Aرسال Pengajar: Muhammad Faried Zakaria</p> <hr/> <p> Muhammad Rais Pengajar: Muhammad Rais</p>	<p>Kumpulan kursus yang bisa diikuti dan dipilih oleh pengunjung pada Eschool.</p>
7.	<p>Course overview</p> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p>Kapita Seleкта Pendidikan</p> </div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p>KELAS MULTIMEDIA</p> <p> Anda memiliki tugas yang memerlukan perhatian</p> </div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p>Teknik Video Broadcasting</p> <p> Anda memiliki tugas yang memerlukan perhatian</p> </div> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px;"> <p>PENGANTAR PENDIDIKAN</p> <p> Anda memiliki tugas yang memerlukan perhatian</p> </div>	<p><i>Course overview</i> merupakan kumpulan kursus yang telah diikuti.</p>

8.		Navigasi
9.		Kalender
10.		Tampilan kelas online Mata Kuliah Kapita Seleкта Pendidikan.

11.	 <p>Latar Belakang Kapita Selekt Pendidikan</p> <p>Mata kuliah ini membahas tentang dinamika manajemen pendidikan sebagai landasan pelaksanaan pendidikan nasional, sehingga kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang isu-isu strategis yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Indonesia dalam perspektif nasional, baik pada tataran makro di tingkat regional, maupun mikro di tingkat satuan pendidikan. Selain itu, melalui mata kuliah ini mahasiswa dilatih untuk melakukan kajian kritis untuk mengungkap, mendeskripsikan, dan memposisikan isu-isu manajemen pendidikan baik legislatif, konseptual, maupun praktis.</p>	Deskripsi kelas online mata kuliah Kapita Selekt Pendidikan.
12.	 <p>Diskusi Kelas Tatap Muka</p> <p>Silahkan bagi jumlah mahasiswa menjadi 14 kelompok, masing-masing kelompok akan mempresentasikan salah satu materi dan didiskusikan secara tatap muka, materi dapat diperoleh pada kursus ini dan diperkenankan untuk menambahkan referensi lain jika dibutuhkan, setiap kelompoknya akan mempresentasikan 1 materi, bagi yang bertugas sebagai pemateri silahkan buat makalah disertai dengan media presentasi yang menunjang untuk di presentasikan, dan bagi peserta diskusi mempunyai hak untuk bertanya atau memberi tanggapan selama proses diskusi, serta pemilihan salah satu orang untuk menjadi moderator yang bertugas memimpin proses diskusi!</p>	Instruksi pertemuan tatap muka dengan diskusi secara langsung di kelas, penggabungan pembelajaran online (<i>e-learning</i>) dan tatap muka disebut <i>blended learning</i> .
13.	<p style="text-align: center;">Reformasi Pendidikan Nasional</p>  <p>Reformasi Pendidikan Nasional, mempelajari tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia. 2. Pengertian reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan reformasi pendidikan nasional. 3. Tendensi reformasi pendidikan nasional. 4. Mendeskripsikan kondisi reformasi pendidikan di Indonesia. 5. Implementasi reformasi pendidikan nasional. 6. Implikasi problem reformasi pendidikan nasional. 7. Solusi alternatif pemecahan masalah reformasi pendidikan nasional. 	Tampilan judul dan animasi dilengkapi dengan sub materi pada setiap masing-masing materi pada Eschool.

14.	 <p>Reformasi Pendidikan Nasional</p> <p>Video Pembelajaran Reformasi Pendidikan Nasional</p> <p>Diskusi Online</p> <p>Diskusi Online Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan akan dilakukan setiap hari Kamis pkl. 10.00 hingga 12.00 WITA</p> <p>Situs Materi Online</p> <p>Kuis</p> <p>Tugas</p>	<p>Fitur-fitur yang tersedia dalam kelas online, mulai dari materi, video pembelajaran, diskusi online (<i>Chatroom</i>), situs materi online, kuis dan tugas.</p>
15.	 <p>1. REFORMASI PENDIDIKAN NASIONAL</p> <p>2. BUDAYA NASIONAL SEBAGAI DASAR PENDIDIKAN</p> <p>3. WAJIB BELAJAR DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL</p> <p>4. PENDIDIKAN PRASEKOLAH</p> <p>5. SEKOLAH DASAR SEKOLAH RENDAH</p> <p>6. SEKOLAH MENENGAH KOMPREHENSIF</p> <p>7. PENDIDIKAN GURU</p> <p>8. PENDIDIKAN INTERNASIONAL</p> <p>9. SERTIFIKASI GURU</p> <p>10. PENDIDIKAN WANITA</p> <p>11. PENDIDIKAN SEKS</p> <p>12. PERUBAHAN KURIKULUM</p> <p>13. PENDIDIKAN VOKASI</p> <p>14. PENDIDIKAN KARAKTER</p>	<p>Kumpulan materi-materi dalam kelas online Kapita Selektta Pendidikan.</p>
16.	 <p>C. Uraian Materi</p> <p>1. Perkembangan Sistem Pendidikan di Indonesia</p> <p>Suatu sistem terdiri dari komponen atau unsur-unsur yang saling terkait dan berhubungan satu sama lain. Apabila dikontekskan ke dalam definisi sistem pendidikan, maka yang dimaksud ialah komponen-komponen pendidikan (pendidik, peserta didik, lingkungan, kurikulum, dan media) yang saling terkait/berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan. Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia telah dimulai sejak zaman penjajahan Belanda. Saat itu, pola pendidikan di Indonesia bercirikan paham feodal dan tidak</p>	<p>Tampilan tiap materi yang dapat di unduh dari Eschool.</p>

17.	 <p>Video Pembelajaran Reformasi Pendidikan Nasional</p> <p>Sejarah Pendidikan Di Indonesia dari z...</p> <p>2. Kurikulum 1975.</p> <p>Pada kurikulum ini lebih menekan pada materi,tujuan,metode pengajaran. Sehingga pada kurikulum ini Guru menjadi peran yang lebih penting ,karena setiap guru wajib membuat rincian tujuan yang ingin dicapai selama proses belajar mengajar berlangsung.</p>	Tampilan video pembelajaran yang dapat dilihat dari Eschool.
18.	 <p>Diskusi Online</p> <p>Diskusi Online Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan akan dilakukan setiap hari Kamis pkl. 10.00 hingga 12.00 WITA</p> <p>11:06 Muhammad Faried Zakaria Muhammad Faried Zakaria baru saja memasuki obrolan ini</p> <p>11:10 Muhammad Faried Zakaria Baik, kita akan mulai diskusi online, mengenai materi Reformasi Pendidikan Nasional</p> <p>11:11 Muhammad Faried Zakaria Peserta bebas bertanya mengenai hal yang tidak di mengerti</p> <p>11:12 Muhammad Faried Zakaria Pemateri akan menjawab pertanyaan dari peserta, selanjutnya dosen akan menyempurnakan jawaban dari pertanyaan peserta</p>	Tampilan Diskusi Online (Chatroom)
19.	 <p>Situs Materi Online</p> <p>Click http://scholar.google.com link to open resource.</p>	Fitur materi online, menghubungkan kepada situs website sumber referensi terpercaya (contoh: http://www.scholar.google.com).

20.	 <p>The screenshot displays a quiz interface. At the top, there is a 'Kuis' header with a checkmark icon. Below it, the title 'Kapita Seleka Pendidikan' is shown in a dark green bar. A breadcrumb trail reads: 'Depan > Kursus Yang Saya Ikuti > S1 - UNM > Kapita Seleka Pendidikan TP > Materi 1 > Kuis > Preview'. The interface is divided into several sections: <ul style="list-style-type: none"> Quiz navigation: A horizontal bar with numbered buttons 1 through 7. Below it, there are options for 'Finish attempt...' and 'Start a new preview'. Question 1: 'Apakah yang dimaksud dengan reformasi pendidikan nasional?' (What is meant by national education reform?). It is marked as 'Not yet answered' and 'Marked out of 1,00'. It includes 'Flag question' and 'Edit question' options. Rich text editor: A text area with a toolbar containing options for Paragraph, Bold (B), Italic (I), Bulleted list, Numbered list, Link, Unlink, Image, and Video. Question 2: 'Jelaskan tendensi reformasi pendidikan nasional!' (Explain the trends of national education reform!). It is also 'Not yet answered' and 'Marked out of 1,00', with similar 'Flag question' and 'Edit question' options. Rich text editor: A second text area with the same toolbar as above. Path: A small text input field labeled 'Path: p'. Navigation sidebar: On the left, a 'Navigasi' menu shows a tree structure: 'Depan' (with sub-items 'Rumah saya', 'Halaman situs', 'Profil saya'), 'Kursus saat ini' (with sub-items 'Kapita Seleka Pendidikan TP', 'Peserta', 'Badges', 'General', 'Materi 1'). </p>	Fitur kuis
21.	 <p>The screenshot shows a task interface. At the top, there is a 'Tugas' header with a document icon. Below it, a large light green box contains the instruction: 'Buatlah resume dari diskusi materi yang telah dibahas!' (Make a resume of the discussion material that has been discussed!).</p>	Fitur tugas



PANDUAN PENGGUNAAN

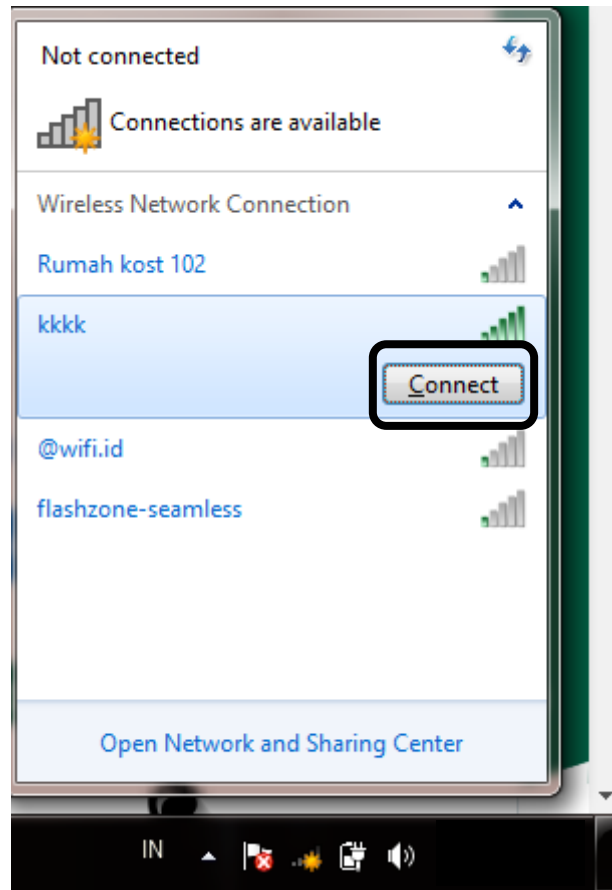
E-learning Eschool UNM

<http://eschool.unm.ac.id>

Oleh:

MUHAMMAD FARIED ZAKARIA

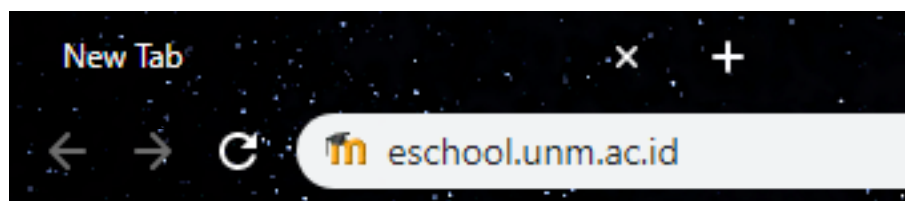
AKSES *E-LEARNING* MELALUI KOMPUTER/LAPTOP



Sambungkan/koneksikan komputer atau laptop anda ke jaringan internet.



Gunakan *browser* yang ada pada *desktop*.



Silahkan masukkan alamat/url *e-learning* = www.eschool.unm.ac.id

A screenshot of the Eschool Universitas Negeri Makassar homepage. The page has a green header with the title 'Eschool Universitas Negeri Makassar' and a login status 'Anda belum login. (Login)'. The main content area includes a 'Selamat datang' message, a description of the service, and a 'Panduan E-learning untuk Pengajar' link. A 'Kategori Kursus' section lists various course categories with counts. On the right side, there are three sidebar widgets: 'Login' with input fields for 'Nama Pengguna' and 'Password', a 'Remember username' checkbox, and a 'Login' button; 'Pengguna Online' showing '(5 menit terakhir) Tidak ada'; and 'Kalender' for 'Januari 2020' with a grid showing days of the week and dates.

Setelah masukkan alamat/url, akan tampil halaman depan atau tampilan awal *e-learning*, selanjutnya kita bisa akses untuk pembelajaran.

CARA DAFTAR MENJADI ANGGOTA BARU

The image shows a login form titled 'Login'. It contains the following elements:

- A header bar with the text 'Login' and a close icon.
- A label 'Nama Pengguna' above a text input field.
- A label 'Password' above a text input field.
- A checkbox labeled 'Remember username'.
- A 'Login' button.
- A link 'Silahkan daftar untuk jadi anggota baru!' which is highlighted with a black rounded rectangle.
- A link 'Kehilangan password' below the registration link.

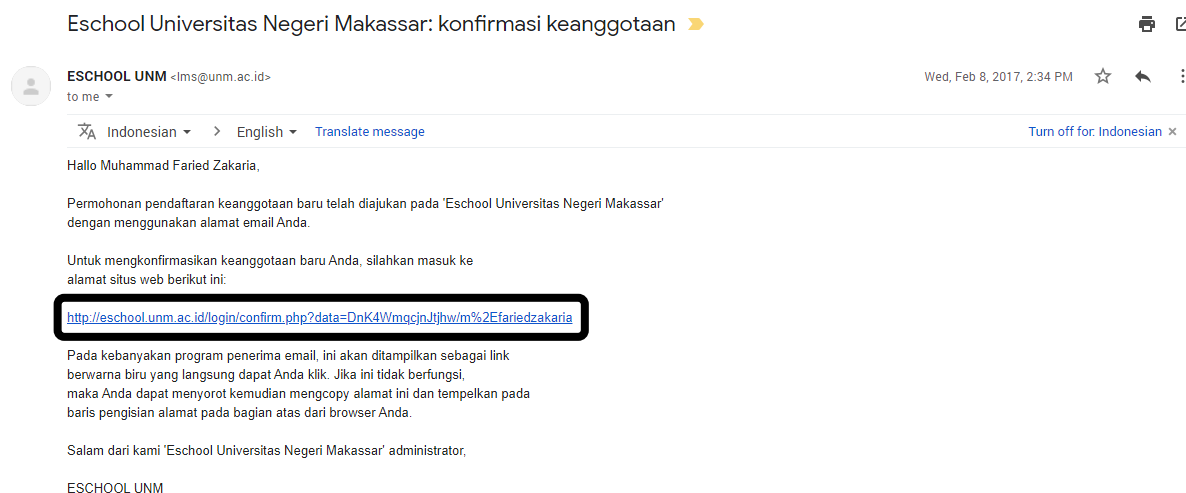
Klik **Silahkan daftar jadi anggota baru!**

The image shows a registration form with the following sections:

- Buat nama dan password pengguna baru untuk penggunaan login**
 - Nama Pengguna*** [input field]
 - Sandi harus memiliki setidaknya 8 karakter, setidaknya 1 digit (s), setidaknya 1 huruf kecil (s), setidaknya 1 huruf besar (s), setidaknya 1 karakter non-alfanumerik (s)
 - Password*** [input field] Tampilkan Kata Sandi
- Silahkan masukkan beberapa informasi mengenai diri Anda**
 - Alamat Email*** [input field]
 - Email (lagi)*** [input field]
 - Nama Depan*** [input field]
 - Nama akhir*** [input field]
 - Kota** [input field]
 - Negara** [dropdown menu: Indonesia]
- DATA TAMBAHAN**
 - Instansi*** [dropdown menu: Pilih...]
 - Status*** [dropdown menu: Pilih...]
 - No HP*** [input field]
 - Tgl Lahir*** [dropdown: 14] [dropdown: Januari] [dropdown: 1960] [calendar icon]

 At the bottom, there is a button 'Buat keanggotaan baru' highlighted with a black rounded rectangle, and a 'Batal' button next to it. A red asterisk note at the bottom right reads: 'Ada kolom yang harus diisi dalam formulir ini, ditandai dengan *'

Lengkapi data yang diminta dan klik **Buat keanggotaan baru.**



Selanjutnya konfirmasi email, dan klik tautan yang dikirim oleh admin untuk bisa memulai akses pembelajaran online.



Setelah masuk, akan muncul tampilan seperti di atas.

PANDUAN DOSEN

Login

Nama Pengguna
M.fariedzakaria

Password
.....

Remember username

Login

Silahkan daftar untuk jadi anggota baru!
Kehilangan password

Silahkan Login/Masuk dengan akun Anda terlebih dahulu.

Eschool Universitas Negeri Makassar

Anda belum login. (Login)

Menu utama

- Site news

Navigasi

Depan

- Site news
- Panduan E-learning untuk Pengajar
- Kursus

Selamat datang

Eschool ini adalah layanan terbuka Universitas Negeri Makassar untuk dunia pendidikan. Pribadi, sekolah, dan kampus di seluruh Indonesia dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk proses belajar mengajar tanpa batasan ruang dan waktu. Yah... anda dapat mengajar dan belajar dimana dan kapan saja.

Untuk mengelola kelas, Anda cukup registrasi dan kirim surat permohonan ke hartoto@unm.ac.id. Atau request melalui layanan <http://slipo.unm.ac.id>

[Panduan E-learning untuk Pengajar](#)

Kategori Kursus

- Miscellaneous (18)
- STMIK HANDAYANI MAKASSAR (4)
- PASCA STIEM BONGAYA (1)
- WORKSHOP (4)
- UNM (5)
- S1 - UNM (7)
- S2 - UNM
- S3 - UNM

[Tutup semua](#)

Login

Nama Pengguna

Password

Remember username

Login

Silahkan daftar untuk jadi anggota baru!
Kehilangan password

Pengguna Online

(5 menit terakhir)
Tidak ada

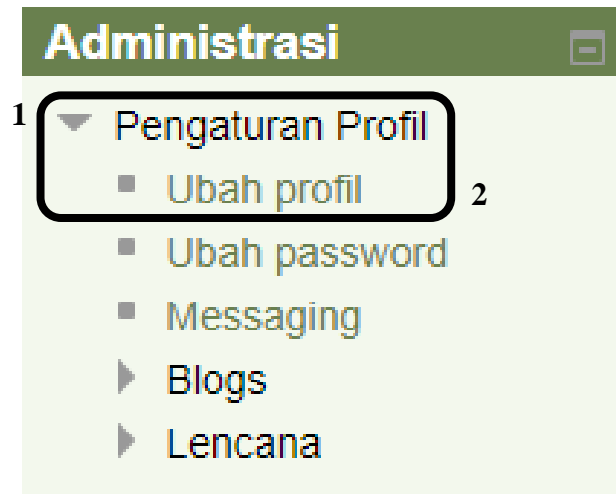
Kalender

Januari 2020

Ming Sen Sel Rab Kam Jum Sab

1 2 3 4

Setelah masuk, akan muncul tampilan seperti di atas.



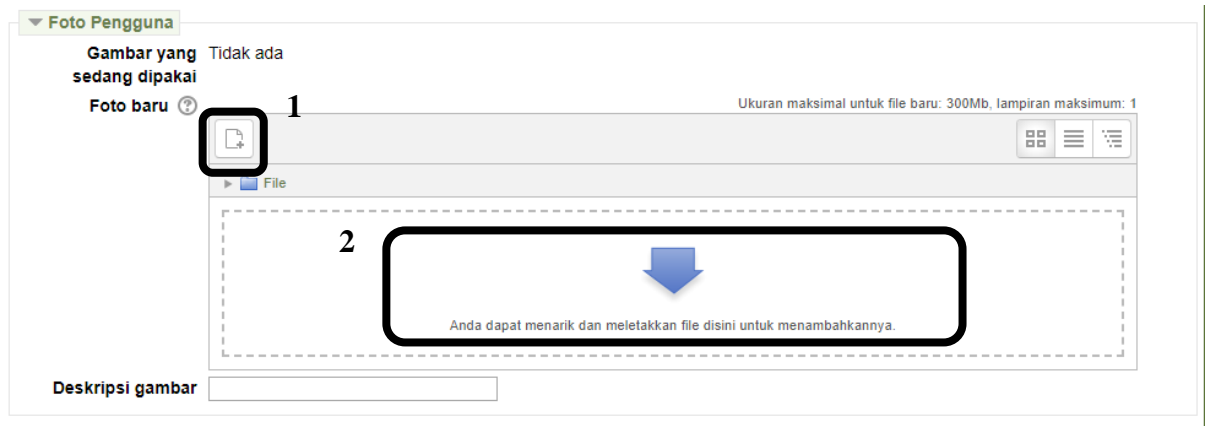
Untuk merubah profil akun dengan cara klik **Pengaturan profil** dan **ubah profil**.

 A screenshot of a user profile page for 'Muhammad Faried Zakaria'. The page has a title bar with the name and a 'Perbesar semua' link. Below the title bar, there is a 'Umum' tab. The profile information is displayed in a form with the following fields:

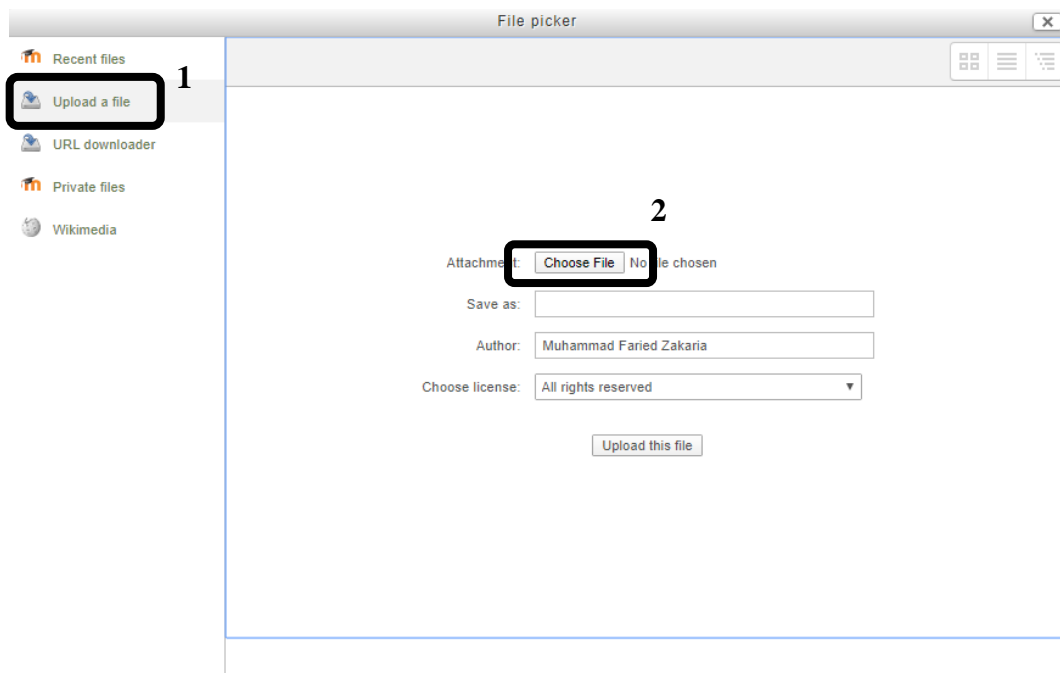
- Nama Depan***: Muhammad Faried
- Nama akhir***: Zakaria
- Alamat Email***: m.fariedzakaria96@gmail.com
- Tampilan Email**: Bolehkan hanya sesama peserta kursus untuk melihat alamat email saya
- Format Email**: format HTML
- Tipe rangkuman email**: Tidak dirangkum (email tunggal per posting forum)
- Otomatis berlangganan forum**: Ya: Saat saya mengirimkan sesuatu, daftarkan saya pada forum itu
- Pelacakan forum**: Tidak: jangan melacak posting yang telah saya lihat
- Editor teks**: Editor pilihan
- Kota**: Surabaya
- Pilih Negara**: Indonesia
- Zona Waktu**: Waktu lokal Server
- Bahasa yang diinginkan**: Indonesian (id)

 At the bottom of the form, there is a 'Keterangan' field with a rich text editor toolbar containing icons for Paragraph, Bold (B), Italic (I), List, Link, Unlink, Image, Video, and Document.

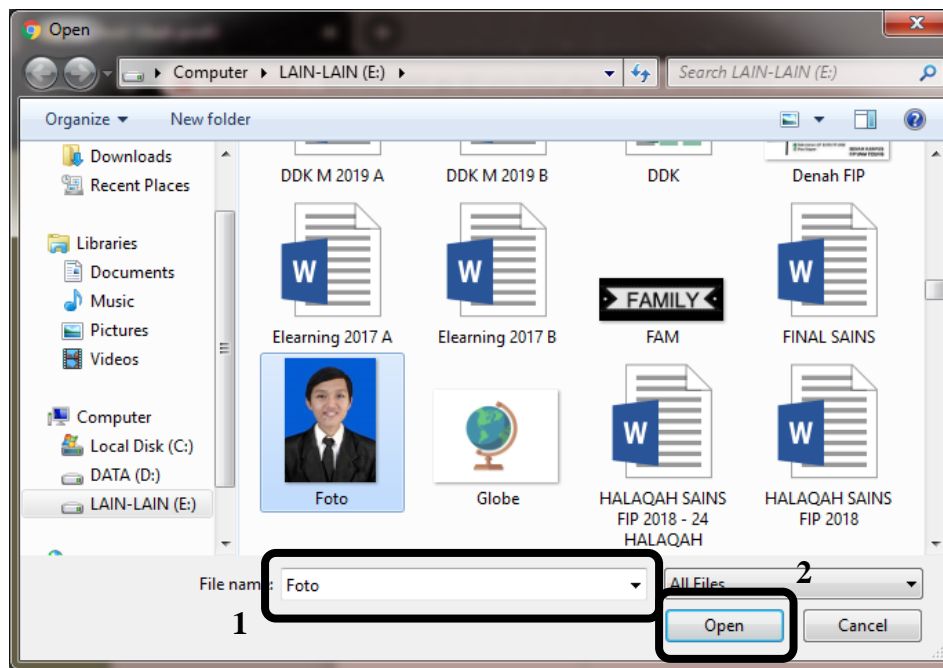
Selanjutnya mengisi informasi atau profil dari dosen atau pengajar



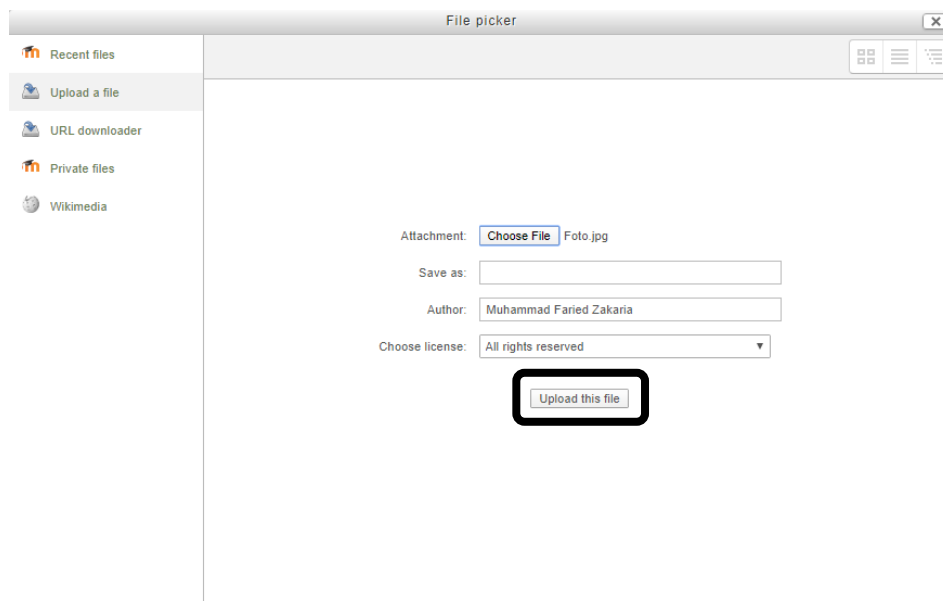
Setelah itu masuk pada tahap foto profil, upload foto profil pada **foto pengguna**.




Maka akan tampil seperti ini (Gambar di atas). Silahkan klik *Upload a file* lalu klik *Choose File*



Setelah muncul kotak dialog seperti ini, silahkan **cari** lalu klik **foto** yang anda inginkan dan klik **Open**.



Setelah muncul tampilan seperti di atas, hingga muncul nama dari foto, setelah itu klik **upload this file**.

Foto baru  Ukuran maksimal untuk file baru: 300Mb, lampiran maksimum: 1

File




Foto.jpg

Deskripsi gambar

▶ Nama tambahan

▶ Minat


▶ Opsional

▼ DATA TAMBAHAN

Instansi*

Status*


No HP*

Tgl Lahir* 

Perbaharui profil


Ada kolom yang harus diisi dalam formulir ini, ditandai dengan *

Terakhir, jika telah tampil seperti ini. Silahkan klik **Perbaharui profil**

Navigasi 

Depan

- Rumah saya
- ▶ Halaman situs
- ▶ Profil saya 1
- ▼ **Kursus Yang Saya Ikuti**
- ▶ Kapita Seleкта Pendidikan TP
- ▶ Multi-Media
- ▶ Kelas Video
- ▶ Pengantar pendidikan kelas B
- ▶ Suspend B


Administrasi 

- ▼ **Pengaturan Profil**
- Ubah profil
- Ubah password
- Messaging
- ▶ Blogs


Course overview

Kapita Seleкта Pendidikan 2


KELAS MULTIMEDIA

 Anda memiliki tugas yang memerlukan perhatian

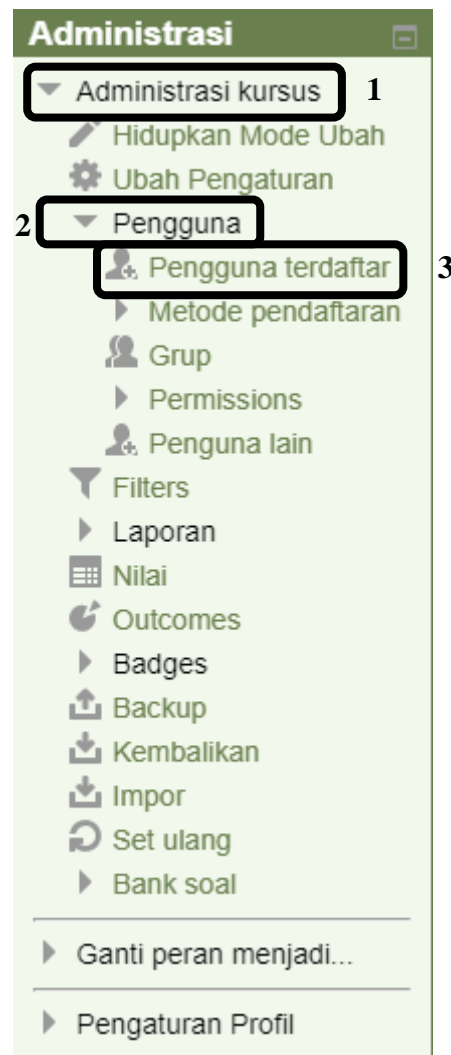
Teknik Video Broadcasting

 Anda memiliki tugas yang memerlukan perhatian

PENGANTAR PENDIDIKAN

 Anda memiliki tugas yang memerlukan perhatian

Cara mengikuti kursus / mata kuliah silahkan klik **Kursus Yang Saya Ikuti** dan klik mata kuliah yang Anda ampuh. Contoh **Kapita Seleкта Pendidikan** (seperti gambar di atas)



Selanjutnya klik **administrasi kursus**, klik **pengguna** dan klik **pengguna terdaftar** untuk menambahkan peserta kursus.

Anda login sebagai Muhammad Faried Zakaria. (Keluar)

Kapita Selektta Pendidikan: 2 pengguna terdaftar

Depan ▶ Kursus Yang Saya Ikuti ▶ S1 - UNM ▶ Kapita Selektta Pendidikan TP ▶ Pengguna ▶ Pengguna terdaftar

Navigasi

- Depan
 - Rumah saya
 - ▶ Halaman situs
 - ▶ Profil saya
 - ▼ Kursus saat ini
 - ▼ Kapita Selektta Pendidikan TP
 - ▶ Peserta
 - ▶ Badges
 - ▶ General
 - ▶ Materi 1

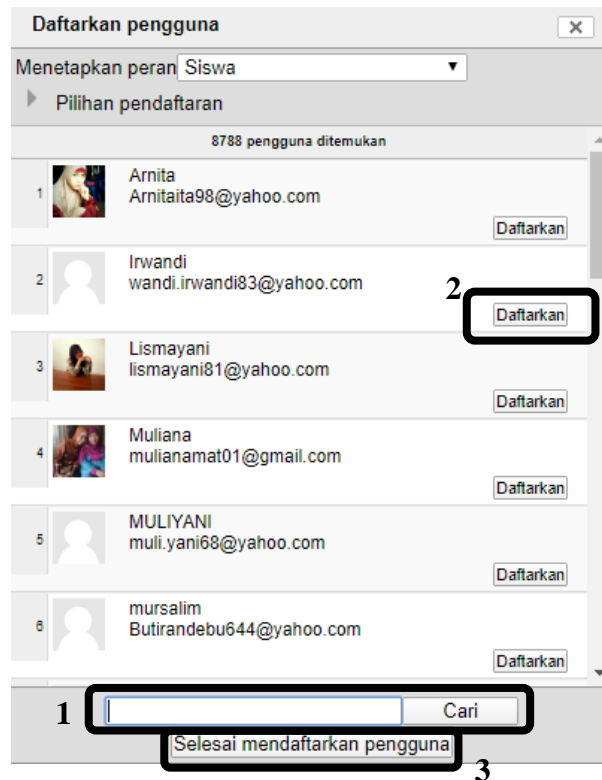
Pengguna terdaftar

Cari Metode pendaftaran: Semua Aturan: Semua Status: Semua Filter Set ulang Enrol users

Nama Depan / Nama akhir Email	Last access to course	Roles	Groups	Metode pendaftaran
 Nurhikmah Arsal nurhikmah.arsal@gmail.com	Tidak pernah	Pengajar		Manual enrolments from Minggu, 22 Desember 2019, 00:00
 Muhammad Faried Zakaria m.fariedzakaria96@gmail.com	sekarang	Pengajar		Manual enrolments from Jumat, 20 September 2019, 00:00

Enrol users

Klik **Enrol Users**



Untuk menambahkan peserta, silakan ketik **nama email mahasiswa** yang ingin dimasukkan pada kolom pencarian. Kemudian, klik mahasiswa yang sesuai dan klik **daftarkan**, untuk finalisasi klik **selesai mendaftarkan pengguna**.

Anda login sebagai Muhammad Faried Zakaria. (Keluar)

Kapita Selektta Pendidikan: 7 pengguna terdaftar

Depan ▶ Kursus Yang Saya Ikuti ▶ S1 - UNM ▶ Kapita Selektta Pendidikan TP ▶ Pengguna ▶ Pengguna terdaftar

Navigasi

- Depan
- Rumah saya
- ▶ Halaman situs
- ▶ Profil saya
- ▼ Kursus saat ini
- ▼ Kapita Selektta Pendidikan TP
 - ▶ Peserta
 - ▶ Badges
 - ▶ General
 - ▶ Materi 1
 - ▶ Materi 2
 - ▶ Materi 3
 - ▶ Materi 4
 - ▶ Materi 5
 - ▶ Materi 6
 - ▶ Materi 7
 - ▶ Materi 8
 - ▶ Materi 9

Pengguna terdaftar

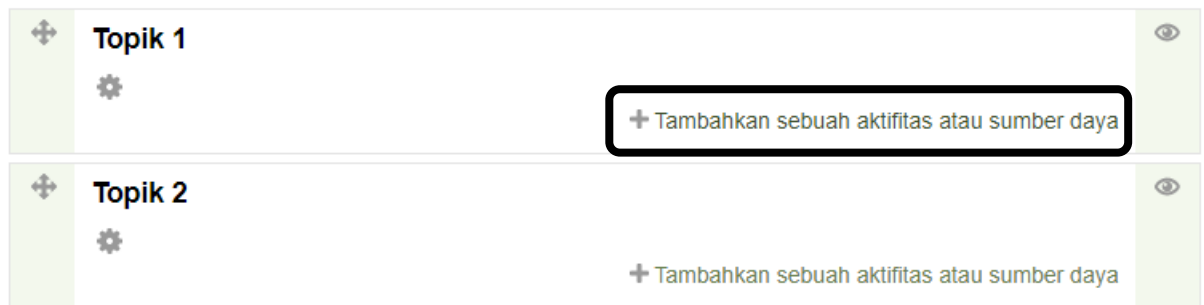
Cari Metode pendaftaran: Semua Aturan: Semua Status: Semua Filter Set ulang Enrol users

Nama Depan / Nama akhir ^ / Alamat Email	Last access to course	Roles	Groups	Metode pendaftaran
Fadila Abdullah fadilaabdullah70@gmail.com	Tidak pernah	Siswa X		Manual enrolments from Rabu, 15 Januari 2020, 00:00
Een Afiani eenafianiokd@gmail.com	Tidak pernah	Siswa X		Manual enrolments from Rabu, 15 Januari 2020, 00:00
Nurhikmah Arsal nurhikmah.arsal@gmail.com	Tidak pernah	Pengajar		Manual enrolments from Minggu, 22 Desember 2019, 00:00
Nur Fadhliah Awaliyah Nurfadhliahawaliyah138@gmail.com	Tidak pernah	Siswa X		Manual enrolments from Rabu, 15 Januari 2020, 00:00
Muhammad Iqbal muhiqbalriko@gmail.com	Tidak pernah	Siswa X		Manual enrolments from Rabu, 15 Januari 2020, 00:00
Lukman Lukman lukelukman198@gmail.com	Tidak pernah	Siswa X		Manual enrolments from Rabu, 15 Januari 2020, 00:00
Muhammad Faried Zakaria m.fariedzakaria96@gmail.com	14 detik	Pengajar		Manual enrolments from Jumat, 20 September 2019, 00:00

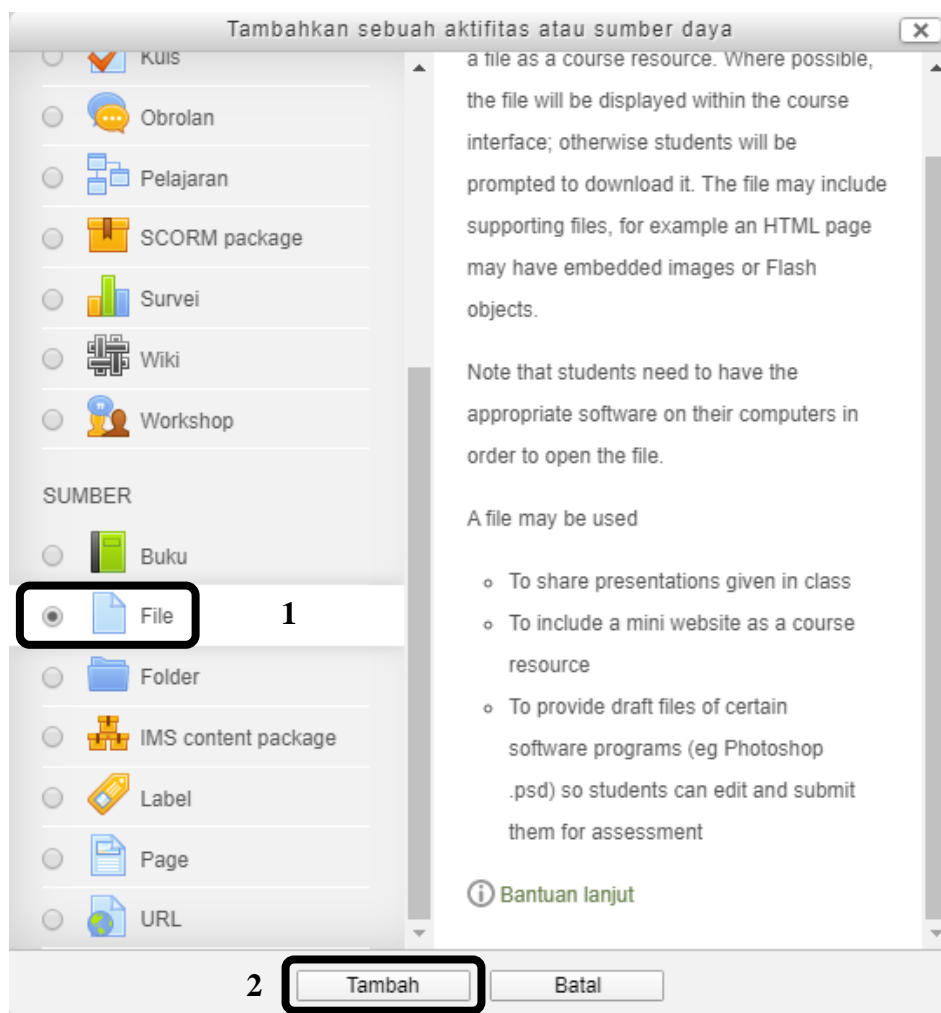
Tampilan di atas adalah pengguna yang telah terdaftar pada kursus.

Ketika pengguna telah terdaftar, silakan klik kembali **kursus saat ini** lalu pilih mata kuliah yang diampuh (contoh: **kapita selektta pendidikan**)



Selanjutnya klik **hidupkan mode ubah**. Untuk mengelola kursus dan menambahkan fitur-fitur yang menunjang.



Setiap topik akan ditambahkan fitur-fitur yang menunjang seperti materi, video pembelajaran, diskusi *online*, kuis, tugas, dan sebagainya. Dengan cara klik **tambahkan sebuah aktivitas atau sumber daya**.



Untuk menambahkan file materi, klik **file** pada sumber kemudian klik **tambah**.

 **Tambah File baru ke Topik 1** 

► Perbesar semua

Umum

Nama* Reformasi Pendidikan Nasional

Deskripsi*

1

Setelah mempelajari uraian materi pada topik ini, maka mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan perkembangan sistem pendidikan di Indonesia.
2. Menjelaskan pengertian reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan reformasi pendidikan


Tampilkan deskripsi di halaman kursus

Content

Pilih file Ukuran maksimum untuk file baru: 300Mb

File

2



Silakan edit nama dan deskripsi sesuai materi pada kursus dan upload file materi pada *content* dan pilih file pada masing-masing topik.

Content

Pilih file Ukuran maksimum untuk file baru: 300Mb

File

1. REFORMASI PENDIDIKAN

► Tampilan

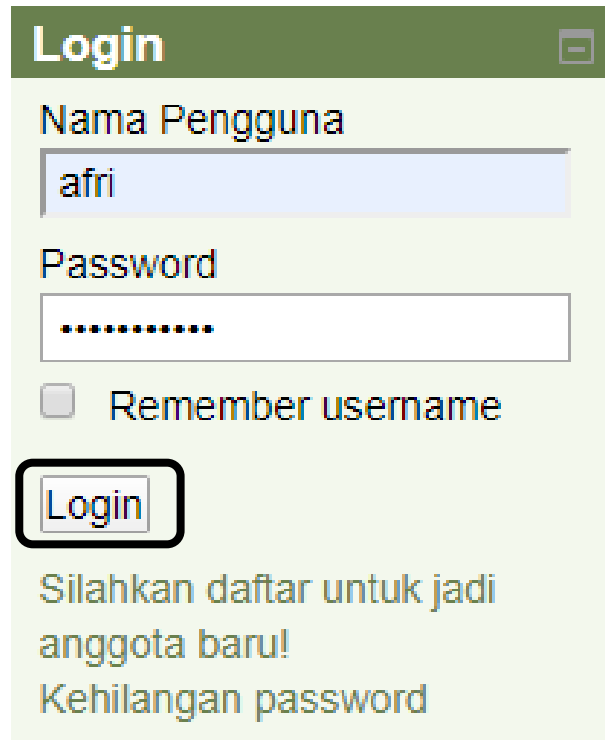
► Pengaturan modul yang biasanya

Setelah upload materi seperti gambar di atas, langkah finalisasi yaitu klik **simpan dan kembali ke kursus** atau **simpan dan tampilkan**.

Materi telah terupload seperti gambar di atas.

Contoh materi pada salah satu topik.

PANDUAN MAHASISWA



Login

Nama Pengguna
afri

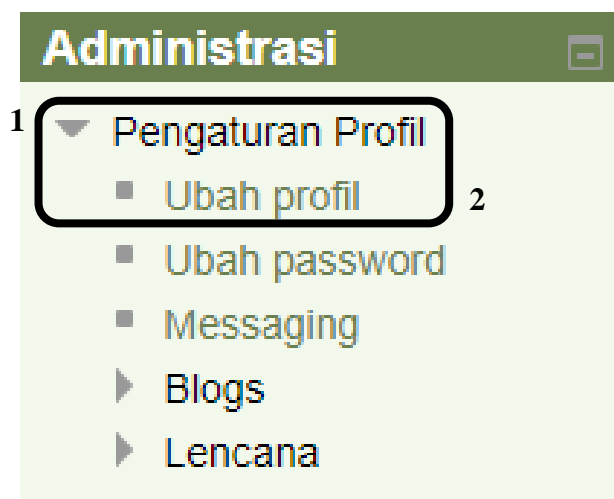
Password
.....

Remember username

Login

Silahkan daftar untuk jadi anggota baru!
Kehilangan password

Silahkan Login/Masuk dengan akun Anda terlebih dahulu.



Administrasi

1 ▾ **Pengaturan Profil**

- **Ubah profil** 2
- Ubah password
- Messaging
- ▶ Blogs
- ▶ Lencana

Untuk merubah profil akun dengan cara klik **Pengaturan profil** dan **ubah profil**.

Andi af Afriansyah

► Perbesar semua

▼ Umum

Nama Depan* Andi af

Nama akhir* Afriansyah

Alamat Email* andiafriansyah290797@yahoo.co.id

Tampilan Email Bolehkan hanya sesama peserta kursus untuk melihat alamat email saya ▼

Format Email format HTML ▼

Tipe rangkuman email Tidak dirangkum (email tunggal per posting forum) ▼

Otomatis berlangganan forum Ya: Saat saya mengirimkan sesuatu, daftarkan saya pada forum itu ▼

Pelacakan forum Tidak: jangan melacak posting yang telah saya lihat ▼

Editor teks Editor pilihan ▼

Kota Makassar

Pilih Negara Indonesia ▼

Zona Waktu Waktu lokal Server ▼

Bahasa yang diinginkan Indonesian (id) ▼


▼ Foto Pengguna


Gambar yang sedang dipakai Tidak ada

Selanjutnya mengisi informasi atau profil dari mahasiswa

▼ Foto Pengguna

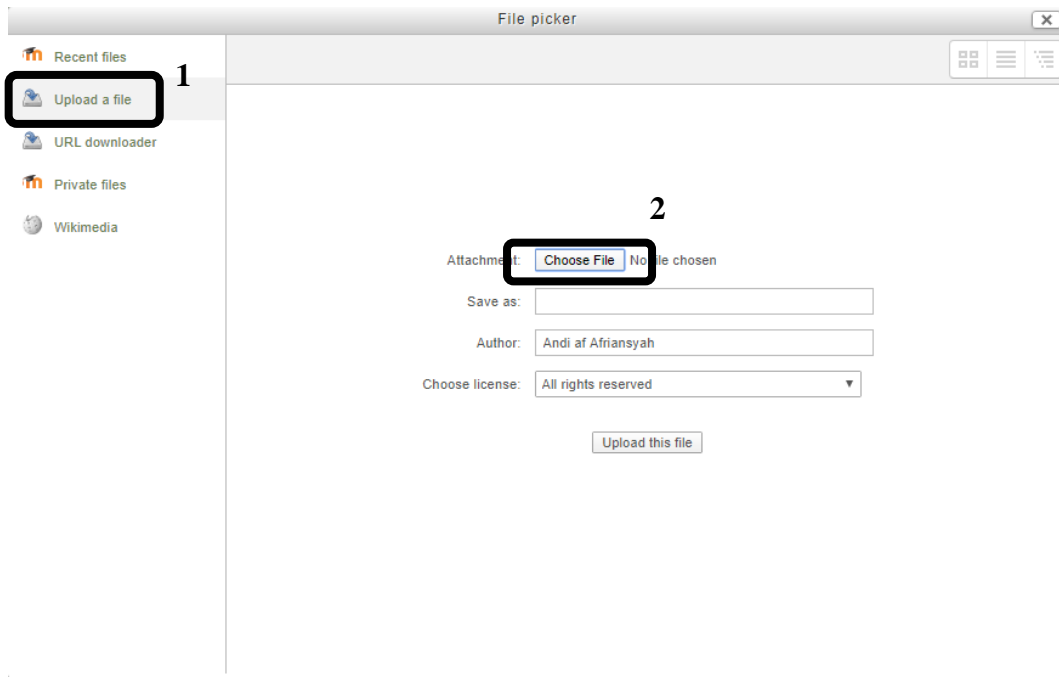
Gambar yang sedang dipakai Tidak ada

Foto baru  1 Ukuran maksimal untuk file baru: 300Mb, lampiran maksimum: 1

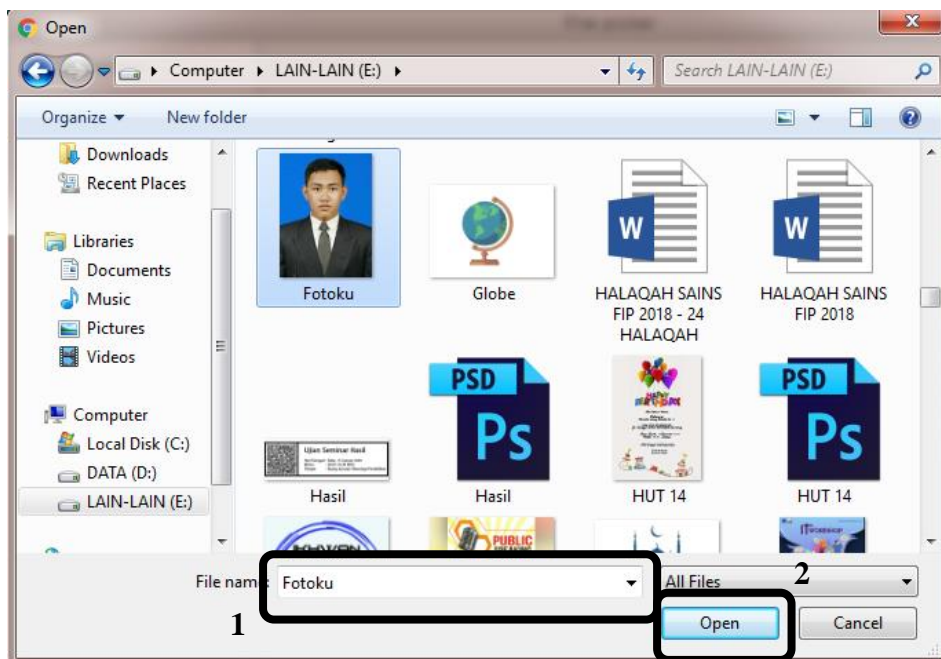
 2
 Anda dapat menarik dan meletakkan file disini untuk menambahkannya.

Deskripsi gambar

Setelah itu masuk pada tahap foto profil, upload foto profil pada **foto pengguna**.



Maka akan tampil seperti ini (Gambar di atas). Silahkan klik *Upload a file* lalu klik *Choose File*



Setelah muncul kotak dialog seperti ini, silahkan **cari** lalu klik **foto** yang anda inginkan dan klik *Open*.

File picker

Recent files

Upload a file

URL downloader

Private files

Wikimedia

Attachment: Fotoku.jpg

Save as:

Author: Andi af Afriansyah

Choose license: All rights reserved

Setelah muncul tampilan seperti di atas, hingga muncul nama dari foto, setelah itu klik *upload this file*.

Foto baru ? Ukuran maksimal untuk file baru: 300Mb, lampiran maksimum: 1

File

Fotoku.jpg

Deskripsi gambar

► Nama tambahan

► Minat

► Opsional

▼ DATA TAMBAHAN

Instansi* Universitas Negeri Makassar

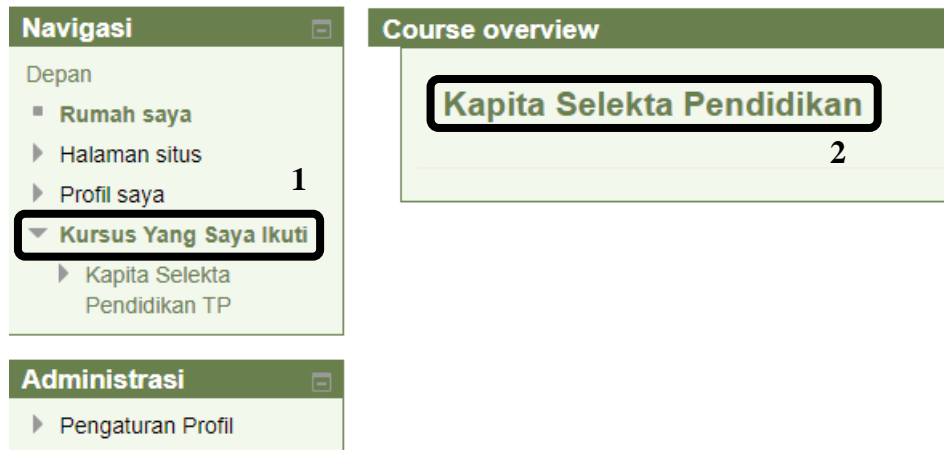
Status* Mahasiswa S1

No HP* +6281342295688

Tgl Lahir* 29 Juli 1997

Ada kolom yang harus diisi dalam formulir ini, ditandai dengan *

Terakhir, jika telah tampil seperti ini. Silahkan klik **Perbaharui profil**



Cara mengikuti kursus / mata kuliah silahkan klik **Kursus Yang Saya Ikuti** dan klik mata kuliah yang Anda ampuh. Contoh **Kapita Seleкта Pendidikan** (seperti gambar di atas)

Depan ▶ Kursus Yang Saya Ikuti ▶ S1 - UNM ▶ Kapita Seleкта Pendidikan TP



Tampilan kursus mata kuliah Kapita Seleкта Pendidikan.

Reformasi Pendidikan Nasional, mempelajari tentang:

1. Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia.
2. Pengertian reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan reformasi pendidikan nasional.
3. Tendensi reformasi pendidikan nasional.
4. Mendeskripsikan kondisi reformasi pendidikan di Indonesia.
5. Implementasi reformasi pendidikan nasional.
6. Implikasi problem reformasi pendidikan nasional.
7. Solusi alternatif pemecahan masalah reformasi pendidikan nasional.



Reformasi Pendidikan Nasional



Video Pembelajaran Reformasi Pendidikan Nasional



Diskusi Online

Diskusi Online Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan akan dilakukan setiap hari Kamis pkl. 10.00 hingga 12.00 WITA



Situs Materi Online



Kuis




Tugas

Beberapa konten pada kursus mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan, diantaranya: materi, video pembelajaran, dikusi online, situs materi online, kuis dan tugas.

The screenshot shows a PDF document titled "REFORMASI PENDIDIKAN NASIONAL.pdf" in Adobe Reader. The page content includes the following text:

C. Uraian Materi
1. Perkembangan Sistem Pendidikan di Indonesia






Suatu sistem terdiri dari komponen atau unsur-unsur yang saling terkait dan berhubungan satu sama lain. Apabila dikontekskan ke dalam definisi sistem pendidikan, maka yang dimaksud ialah komponen-komponen pendidikan (pendidik, peserta didik, lingkungan, kurikulum, dan media) yang saling terkait/berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan. Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia telah dimulai sejak zaman penjajahan Belanda. Saat itu, pola pendidikan di Indonesia bercirikan paham feodal dan tidak

The right sidebar of the PDF reader shows the "Export PDF" menu, with options for "Export PDF", "Create PDF", "Edit PDF", "Combine PDF", "Send Files", and "Store Files". The "Export PDF" section is expanded, showing options to convert the PDF to Word or Excel online, with the selected file "REFORMASI PENDIDIKAN NA..." and a "Convert" button.




Contoh materi pada salah satu topik

Reformasi Pendidikan Nasional, mempelajari tentang:

1. Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia.
2. Pengertian reformasi pendidikan dan asumsi-asumsi pelaksanaan reformasi pendidikan nasional.
3. Tendensi reformasi pendidikan nasional.
4. Mendeskripsikan kondisi reformasi pendidikan di Indonesia.
5. Implementasi reformasi pendidikan nasional.
6. Implikasi problem reformasi pendidikan nasional.
7. Solusi alternatif pemecahan masalah reformasi pendidikan nasional.

 Reformasi Pendidikan Nasional
 Video Pembelajaran Reformasi Pendidikan Nasional
 Diskusi Online

Diskusi Online Mata Kuliah Kapita Selektta Pendidikan akan dilakukan setiap hari Kamis pkl. 10.00 hingga 12.00 WITA

 Situs Materi Online
 Kuis
 Tugas

Video pembelajaran tiap topik bisa dilihat dan deakses dengan cara klik icon seperti pada gambar.

Video Pembelajaran Reformasi Pendidikan Nasional

Sejarah Pendidikan Di Indonesia dari z...

2. Kurikulum 1975.

Pada kurikulum ini lebih menekan pada materi,tujuan,metode pengajaran. Sehingga pada kurikulum ini Guru menjadi peran yang lebih penting ,karena setiap guru wajib membuat rincian tujuan yang ingin dicapai selama proses belajar mengajar berlangsung.

Tonton nanti Bagikan

Tampilan di atas adalah video pembelajaran yang *combine* dengan *YouTube*.

Anda login sebagai Andi af Afriansyah. (Keluar)

Untuk keuar akun kita bisa klik **keluar**.

FORMAT ANGKET :
 AHLI ISI/MATERI

**ANGKET PENILAIAN/TANGGAPAN AHLI ISI / MATERI TERHADAP
 BLENDED LEARNING PADA MATA KULIAH KAPITA SELEKTA
 PENDIDIKAN**

Data Pribadi Ahli isi/Materi Perkuliahan

Nama : Drs. H. Abdul Karim H. Ahmad, M.Pd.

NIP : 19500317 197903 1 002

Instansi/Unit Kerja : FIP UNM / Teknologi Pendidikan

Bidang Keahlian : Pendidikan

Angket Isian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan isi RPS	1	2	3	4	5
2	Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
3	Kelengkapan materi	1	2	3	4	5
4	Kejelasan materi	1	2	3	4	5
5	Penyajian materi sederhana dan kongkrit	1	2	3	4	5
6	Menggunakan Bahasa yang baku	1	2	3	4	5
7	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan mahasiswa	1	2	3	4	5

Keterangan :

1 = Sangat Kurang Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Komentar secara Umum

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

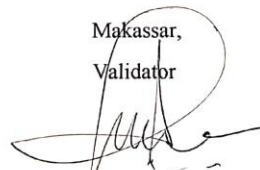
Media pembelajarann ini dinyatakan

- ① Layak diuji cobakan dilapangan tanpa revisi
2. Layak diuji cobakan dilapangan dengan revisi
3. Belum layak di uji cobakan

*)Lingkari salah satu

Makassar,

Validator



Drs. H. Abdul Karim H. Ahmad, M.Pd.

FORMAT ANGKET :
 AHLI DESAIN & MEDIA

ANGKET PENILAIAN/TANGGAPAN AHLI MEDIA DAN DESAIN
 TERHADAP PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
 MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

Data Pribadi Ahli Desain dan Media Pembelajaran

Nama : Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si.
 NIP : 19750512 200312 2 001
 Instansi/Unit Kerja : FIP UNM / Teknologi Pendidikan
 Bidang Kepakaran : Media dan Desain Pembelajaran

Angket Desain

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas tampilan template	1	2	3	4	5
2	Kualitas warna	1	2	3	4	5
3	Kesesuaian <i>font</i> dengan media	1	2	3	4	5
4	Kualitas tata letak	1	2	3	4	5
5	Kesesuaian antara tema dengan media	1	2	3	4	5

Angket Media

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan dan fitur konten <i>blended learning</i>	1	2	3	4	5
2	Tampilan dan fitur diskusi online	1	2	3	4	5
3	Tampilan dan fitur tugas dan kuis	1	2	3	4	5
4	Daya Tarik media atau visualisasi media	1	2	3	4	5
5	Kesesuaian antara media dan materi	1	2	3	4	5
6	Kesesuaian antara media dan tujuan perkuliahan <i>CP-Mk</i>	1	2	3	4	5
7	Kemudahan operasional <i>media</i>	1	2	3	4	5

Komentar secara Umum

1. Proporsional teks, gambar dan video materi belajar.

Kesimpulan

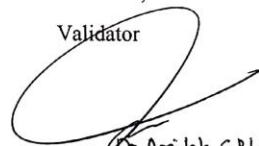
Media pembelajarannya ini dinyatakan

1. Layak diuji cobakan dilapangan tanpa revisi
2. Layak diuji cobakan dilapangan dengan revisi
3. Belum layak di uji cobakan

*)Lingkari salah satu

Makassar,

Validator



Dr. Amidah S.Pd, M.Si.
NIP. 19750512 200312 2 001

FORMAT ANGKET :
UJI COBA PERORANGAN

ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	4	5
6	Kualitas fitur tugas dan kuis	1	2	3	4	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	5

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

*Blended learning sangat membantu dalam proses belajar mengajar.
hanya saja saya lebih menyukai jika kuliahnya bisa memuat
gambar atau animasi - animasi*

Makassar,

Mahasiswa

Nur Fadhliah awalayah

FORMAT ANGKET :
UJI COBA PERORANGAN

ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

Lingkirlah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	4	5
6	Kualitas fitur tugas dan kuis	1	2	3	4	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	5

Keterangan:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

Mediannya bagus, bisa membantu proses pembelajaran dengan mudah.

Makassar,

Mahasiswa

Facila Abdullah

FORMAT ANGKET :
UJI COBA PERORANGAN

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN**

Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	4	5
6	Kualitas fitur tugas dan kuis	1	2	3	4	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	5

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

.....
Media ini sangat bagus dan dapat membantu saya
belajar
.....
.....
.....

Makassar,

Mahasiswa


Insani Amalia

FORMAT ANGKET :
UJI COBA PERORANGAN

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN**

Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	4	5
6	Kualitas fitur tugas dan kuis	1	2	3	4	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	5

Keterangan:

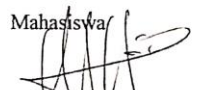
5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

Di Aplikasikan ke semua mata kuliah yg lain
.....
.....
.....
.....
.....

Makassar,

Mahasiswa


Bekti Bhatara

FORMAT ANGKET :
UJI COBA PERORANGAN

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN**

Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	⑤
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	④	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	⑤
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	⑤
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	4	⑤
6	Kualitas fitur tugas dan kuis	1	2	3	④	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	⑤

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

..... menurut yang saya lihat media yang digunakan sudah
..... baik.
.....
.....
.....

Makassar,

Mahasiswa


A-CAERIS

FORMAT ANGKET :
UJI COBA PERORANGAN

ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	4	5
6	Kualitas fitur tugas dan kuis	1	2	3	4	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	5

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

Menurut saya, media pembelajaran *BLENDED LEARNING* sangat bagus dan membantu dalam proses belajar ~~dan~~ di rumah.

Makassar,

Mahasiswa

ISTIFA AMALIAH. M

Hasil Uji Coba Perorangan

No	Aspek Yang Dinilai	Responden						Jumlah Skor	Persentase
		MH1	MH2	MH3	MH4	MH5	MH6		
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	4	5	5	5	5	5	29	96%
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	4	5	5	5	4	5	28	93%
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	5	4	5	5	5	4	28	93%
4	Kualitas tampilan media	5	5	5	5	5	4	29	96%
5	Kualitas font dan warna	5	5	4	5	5	5	29	96%
6	Kualitas fitur tugas dan kuis	4	5	5	5	4	5	28	93%
7	Kualitas obrolan diskusi online	4	4	5	5	5	4	27	90%
Jumlah Skor		31	33	34	35	33	32		
Persentase		88%	94%	97%	100%	94%	91%		

FORMAT ANGKET :
UJI COBA KELOMPOK KECIL

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN**

Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	4	5
6	Kualitas presentasi online	1	2	3	4	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	5

Keterangan:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang


1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

..... Bagus sarafi
.....
.....
.....
.....

Makassar,

Mahasiswa


EEM AFLIANI NUR

FORMAT ANGKET :
UJI COBA KELOMPOK KECIL

ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	4	5
6	Kualitas presentasi online	1	2	3	4	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	5

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

baik, dan diskusi bisa menjadikan 1 argumen
.....
.....
.....
.....

Makassar,

Mahasiswa


RISWANDI

FORMAT ANGKET :
UJI COBA KELOMPOK KECIL

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN**

Lingkirlah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	④	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	⑤
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	⑤
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	④	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	④	5
6	Kualitas presentasi online	1	2	3	④	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	⑤

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

*Menurut kelompok kami, media ini sangat bagus digunakan.
Perlu dilakukan pengembangan dalam tata cara mengaju-
kannya. Tapi, keviruban sudah bagus.*

.....

.....

Makassar,

Mahasiswa


YUSDA TANDI KALO

FORMAT ANGKET :
UJI COBA KELOMPOK KECIL

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN**

Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	4	5
6	Kualitas presentasi online	1	2	3	4	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	5

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

Bagus

.....

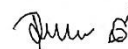
.....

.....

.....

Makassar,

Mahasiswa



M. Rezky Jaelani T.

FORMAT ANGKET :
UJI COBA KELOMPOK KECIL

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN**

Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	4	5
6	Kualitas presentasi online	1	2	3	4	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	5

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

Menurut kelompok kami, pembelajaran melalui media ini bagus.
.....
.....
.....
.....
.....

Makassar,

Mahasiswa


NUR FATMAWATI

FORMAT ANGKET :
UJI COBA KELOMPOK KECIL

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN**

Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	⑤
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	⑤
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	④	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	⑤
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	④	5
6	Kualitas presentasi online	1	2	3	4	⑤
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	⑤

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

media yang digunakan sudah sangat baik dan
sangat mudah ker.

.....

.....

.....

.....

Makassar,

Mahasiswa



A. BARRI-S

FORMAT ANGKET :
 UJI COBA KELOMPOK KECIL

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
 PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
 MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN**

Lingkarilah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	(4)	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	(4)	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	(4)	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	(4)	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	(4)	5
6	Kualitas presentasi online	1	2	(3)	4	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	(4)	5

Keterangan:

 5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

Bagus

.....

.....

.....

.....

.....

Makassar,

Mahasiswa

Magfirah As-sadani

Magfirah As-sadani

FORMAT ANGKET :
UJI COBA KELOMPOK KECIL

ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

Lingkirlah salah satu angka skala penilaian sesuai dengan sesuai pilihanmu.

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
2	Kesesuaian materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
3	Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media	1	2	3	4	5
4	Kualitas tampilan media	1	2	3	4	5
5	Kualitas font dan warna	1	2	3	4	5
6	Kualitas presentasi online	1	2	3	4	5
7	Kualitas <i>live class</i>	1	2	3	4	5

Keterangan:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

Menambahkan fitur yg lain
.....
.....
.....
.....
.....

Makassar,

Mahasiswa


Heriyanto Rahmat

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama	A	B	C	D	E	F	G	Jumlah Skor	Persentase
Kelompok I										
1	MH1	4	4	5	4	4	4	4	29	82%
2	MH2	3	3	3	4	4	3	4	24	68%
3	MH3	4	4	4	4	4	4	4	28	80%
4	MH4	5	4	4	5	5	5	5	33	94%
Rerata Persentase									81%	
Kelompok II										
5	MH5	4	5	5	4	4	4	4	30	85%
6	MH6	5	4	4	5	5	5	5	33	94%
7	MH7	4	4	3	3	3	4	3	24	68%
8	MH8	4	4	5	5	4	5	5	32	91%
Rerata Persentase									85%	
Kelompok III										
9	MH9	4	5	5	4	4	4	5	31	88%
10	MH10	3	4	3	4	4	5	5	28	80%
11	MH11	4	5	5	4	5	4	4	31	88%
12	MH12	4	4	4	3	3	3	3	24	68%
Rerata Persentase									81%	
Kelompok IV										
13	MH13	5	4	4	3	4	4	5	29	82%
14	MH14	4	4	4	3	3	3	3	24	68%
15	MH15	5	4	4	4	4	4	4	29	82%
16	MH16	4	4	5	5	3	4	4	29	82%
Rerata Persentase									79%	

Kelompok V										
17	MH17	4	5	5	4	4	4	5	31	88%
18	MH18	4	3	3	3	3	3	3	22	62%
19	MH19	5	5	5	5	5	5	5	35	100%
20	MH20	4	4	4	3	4	4	3	26	74%
Rerata Persentase									81%	
Kelompok VI										
21	MH21	5	4	5	5	4	4	5	32	91%
22	MH22	3	4	4	3	4	3	4	25	71%
23	MH23	5	4	5	4	3	4	4	29	82%
24	MH24	5	5	4	5	4	5	5	33	94%
Rerata Persentase									85%	
Kelompok VII										
25	MH25	4	4	4	4	4	3	4	27	77%
26	MH26	4	5	4	5	5	5	5	33	94%
27	MH27	5	4	4	3	4	4	5	29	82%
28	MH28	4	3	4	4	3	3	4	25	71%
Rerata Persentase									81%	
Kelompok VIII										
29	MH29	5	4	4	5	5	5	5	33	94%
30	MH30	4	4	4	4	4	4	4	28	80%
31	MH31	4	4	4	4	3	3	3	25	71%
32	MH32	5	4	4	3	4	4	5	29	82%
Rerata Persentase									82%	

Keterangan :

MH : Mahasiswa

A : Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam media

B : Kesesuaian materi yang termuat dalam media

- C : Kemudahan memahami materi yang termuat dalam media
- D : Kualitas tampilan media
- E : Kualitas font dan warna
- F : Kualitas fitur tugas dan kuis
- G : Kualitas *e-learning* dan tatap muka

FORMAT ANGKET :
TANGGAPAN DOSEN

ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN DOSEN TERHADAP
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA
MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pembelajaran <i>Blended Learning</i> sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	1	2	3	4	5
2	Pembelajaran <i>Blended Learning</i> memudahkan dosen dalam pencapaian tujuan perkuliahan.	1	2	3	4	5
3	Pembelajaran <i>Blended Learning</i> sesuai dengan materi yang disajikan.	1	2	3	4	5
4	Penyajian materi dengan Pembelajaran <i>Blended Learning</i> jelas.	1	2	3	4	5
5	Kemudahan penggunaan Pembelajaran <i>Blended Learning</i> untuk perkuliahan.	1	2	3	4	5
6	Kualitas tampilan Pembelajaran <i>Blended Learning</i> .	1	2	3	4	5

Keterangan :

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup
2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Komentar dan saran untuk perbaikan media

Perlu motivasi yang tinggi dan kesesuaian dalam mengikuti blended learning

Makassar,

Dosen



Metrisa Monarfa, M.Pd
19860326 201903 2 009

Dokumentasi



Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa



Pengisian Angket Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa



Uji Coba Perorangan



Uji Coba Perorangan



Uji Coba Kelompok Kecil



Uji Coba Kelompok Kecil



Pengisian Angket Uji Coba Perorangan *Blended Learning*



Pengisian Angket Uji Coba Kelompok Kecil *Blended Learning*



Diskusi Tatap Muka



Diskusi Tatap Muka

Persuratan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
Jl. Tamalate I Tiding, Makassar 90222 Telepon: (0411) 884457, Website: www.unm.ac.id

PENGAJUAN JUDUL

Nama : Muhammad Faried Zakaria

Nim : 1541041023

Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan

Dengan ini mengajukan judul Skripsi sebagai berikut:

- Pembelajaran*
1. Pengembangan Media Berbasis *Blended Learning* pada Mata Kuliah Pembelajaran Berbasis Komputer di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar
 2. Pengembangan Media Video Pengoperasian Kamera Video Panasonic HC-PV100 pada Mata Kuliah Pengembangan Media Video di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar
 3. Pemanfaatan Iklan Layanan Masyarakat pada Pendidikan Formal

Demikian judul Skripsi yang saya ajukan ini, besar harapan saya agar salah satu judul tersebut dapat diterima.

Makassar, 06 Februari 2019

Penasehat Akademik

Dr. Nurhikmah H., S.Pd, M.Si.
NIP. 19731106 200501 2 007

Mahasiswa Ybs.

Muhammad Faried Zakaria
NIM. 1541041023

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. H. Abd. Haling, M.Pd
NIP. 19620516 199003 1 006



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Alamat : Jalan Tamalate 1 Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 863076

Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 3961/UN36.4/LT/2019

21 Mei 2019

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth : 1. **Dr. Hj. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si**
2. **Dr. Abdul Hakim, M.Si**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan, Nomor : No. 089/UN36.4.1/KM/2019, tanggal 14 April 2019, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Muhammad Faried Zakaria	1541041023	Teknologi Pendidikan	<i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.



Dr. Mustafa, M.Si

F NIP 196605251992031002

Dekan Bidang Akademik,



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar 90222 Telepon: (0411) 884457, Website: www.unm.ac.id

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah oleh Pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2019, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara:

Nama : Muhammad Faried Zakaria
 NIM : 1541041023
 Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan
 Judul : Pengembangan *Blended Learning* Pada Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usul/saran pembahas utama dan peserta seminar maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, 26 Agustus 2019

Pembimbing I

Dr. Nurhikmah H., S.Pd., M.Si
 NIP. 19731106 200501 2 007

Pembimbing II

Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si
 NIP. 19730702 200801 1 007

Mengetahui
 Dean
 Prodi FIP UNM

Dr. H. Mustafa, M.Si
 NIP. 19660625 199203 1 002

Disahkan Oleh,
 Ketua Jurusan/Prodi Teknologi
 Pendidikan FIP UNM

Dr. H. Abdul Haling, M.Pd.
 NIP. 19620516 199003 1 006



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate 1 Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: www.fip.unm.ac.id; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 7058/UN36.4/LT/2019 03 September 2019
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
 Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

Di –
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muharnad Faried Zakaria
 N I M : 1541041023
 Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan
 Judul Skripsi : *Pengembangan Blended Learning pada Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



1 2 0 1 9 1 9 1 4 2 1 7 6 5 8

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 27130/S.01/PTSP/2019
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
 Rektor Univ. Negeri Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 8451/UN36.4/LT/2019 tanggal 03 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD FARIED ZAKARIA
 Nomor Pokok : 1541041023
 Program Studi : Pend. Teknologi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGEMBANGAN BLENDED LEARNING PADA MATA KULIAH KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN DI PRODI TEKNOLOGI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **31 Desember 2019 s/d 31 Januari 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 30 Desember 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
 2. Peringgal.

SIMAP PTSP 30-12-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 Jalan Tamalate 1 Tidorung Makassar 90222
 Telp. 883076 - Fax. (0411) 884457
 Laman: www.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NO. 001/UN36.4.1/PP/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. Abd. Haling, M.Pd.
 Jabatan : Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNM

Menerangkan bahwa:


Nama : Muhaammad Faried Zakaria
 Nim : 1541041023

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian yang berjudul *Pengembangan Blended Learning Pada Mata Kuliah Kapita Selekta Pendidikan di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.*

Kegiatan tersebut dilaksanakan di Prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM pada bulan November sampai Januari 2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 2 Januari 2019
 Ketua Prodi TEP FIP UNM



Dr. H. Abdul Haling, M.Pd.
 NIP. 19620516 199003 1 006

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Faried Zakaria, nama panggilan Faried lahir di Surabaya pada hari Selasa Tanggal 17 Muharram 1417 Hijriah atau bertepatan dengan tanggal 04 Juni 1996 Masehi. Merupakan seorang muslim yang berasal dari Surabaya, provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan putra pertama dari lima bersaudara ini lahir dari pasangan Hartono dan Budi Setijowati. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2002 di SDN Sawunggaling II Surabaya dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 32 Surabaya dan tamat pada tahun 2011 kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Surabaya Kompetensi Keahlian Teknik Produksi dan Penyiaran Program Pertelevisian (TPPPP) dan tamat pada tahun 2014. Sempat vakum selama setahun untuk menuntut ilmu, pada tahun 2015 penulis berhasil di terima masuk perguruan tinggi negeri melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar dengan beasiswa Bidikmisi. Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga aktif dalam organisasi/kegiatan ekstrakurikuler kampus, di antaranya pernah menjabat sebagai Anggota Departemen PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia) dan Infokom (Informasi dan Komunikasi) LDF SCRNFIP UNM (Lembaga Dakwah Fakultas Study Club Raudhatun Ni'mah) periode 2016/2017, sebagai Sekretaris Umum LDF SCRNFIP UNM periode 2017/2018,

sebagai Infokom (Informasi dan Komunikasi) LDF SCR N FIP UNM periode 2018/2019, sebagai Anggota Bidang Pengembangan Jaringan selama 2 periode HIMATEP FIP UNM (Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar) periode 2016/2017 dan 2017/2018, sebagai Sekretaris Umum BPS UNM (Badan Pelaksana SAINS Universitas Negeri Makassar periode 2017/2018, sebagai Bendahara Umum BPS UNM periode 2018/2019 dan sebagai Ketua Departemen Soskes (Sosial dan Kesehatan) LDK FSI RI UNM (Lembaga Dakwah Kampus Forum Studi Islam Raudhatul ‘Ilmi Universitas Negeri Makassar) periode 2019/2020.